

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

INSPIRED TO DO MORE



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Galva Technologies” dan “Perseroan” sebagai definisi dari PT Galva Technologies Tbk yang bergerak dalam bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya. Hal tersebut digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Galva Technologies secara umum.

DISCLAIMER

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing legislation, except for historical matters. These statements possess the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the valid documents will bring certain results as expected.

This report contains the words “Galva Technologies” and “the Company” which refers to PT Galva Technologies Tbk as a company engaged in trading and installation of electronic and communication equipment and office machinery rental services along with its equipment. This is used on the basis of the convenience to refer to PT Galva Technologies in general.

TENTANG TEMA

About the Theme

“INSPIRED TO DO MORE”

Berdiri pada tahun 1991, PT Galva Technologies Tbk (“Perseroan”) mengawali bisnisnya di bidang perakitan dan perdagangan monitor komputer dan Personal Computer dengan merek GTC. Saat ini Perseroan dipercaya sebagai Distributor oleh lebih dari 30 merek-merek terkemuka dunia dibidang Teknologi Informasi dan Sistem *Audio-Video*. Dalam kurun waktu 28 tahun, Perseroan telah berkembang menjadi penyedia solusi bisnis terintegrasi dengan 3 unit bisnis, yaitu : *Business Solutions*, *IT Distribution* dan *Printing Solutions*.

Dalam semangat dan komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perseroan, maka manajemen Perseroan merancang agenda transformasi korporasi ditahun 2019 untuk membawa Perseroan lebih dikenal dan terbuka oleh masyarakat, serta memantapkan langkah maju Perseroan dalam menyajikan bisnis dan solusi teknologi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha di era digital sekarang ini.

Melalui tema **“Inspired to do more”**, Perseroan mendefinisikan arah perusahaan sekaligus mengkomunikasikan komitmen Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengarahkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam berupaya melakukan yang terbaik sebagai partner usaha yang dapat diandalkan, serta bersinergi positif mendatangkan keuntungan dan hasil yang optimal bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2019 adalah laporan tahunan perdana bagi PT Galva Technologies Tbk sebagai perusahaan tercatat di Pasar Modal Indonesia, kiranya eksistensi Perseroan akan lebih dikenal oleh masyarakat dan berkesempatan untuk terus bertumbuh dan berkontribusi bagi kemajuan perekonomian di Indonesia.

Established in 1991, PT Galva Technologies Tbk (“the Company”) started its business in the field of assembling and trading computer monitors and Personal Computers under the GTC brand name. At present the Company is trusted as a Distributor by more than 30 world leading brands in the field of Information Technology and Audio-Video Systems. Within 28 years, the Company has grown to become an IT solution provider of integrated business solutions with 3 business units, namely: *Business Solutions*, *IT Distribution* and *Printing Solutions*.

In the passion and commitment to achieving sustainable business growth and increasing the value of the Company, the Company’s management designed the corporate transformation agenda in 2019 to bring the Company more known and more transparent to the public, and strengthen the Company’s steps forward in providing business and technology solutions for all stakeholders to facing business challenges in today’s digital era.

“Inspired to do more”, is the aspiration of the Company to encourage all stakeholders to focus all of its efforts and capabilities to do more as a valuable and reliable business partner, creating positive synergy that bring optimal benefit and profitable results to the Company and all stakeholders.

The 2019 Annual Report is the inaugural annual report of PT Galva Technologies Tbk as a listed company in the Indonesian Capital Market, so that the existence of the Company will be better known to the public and have the opportunity to continue to grow and contribute to economic progress in Indonesia.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Disclaimer

Tema Laporan Tahunan

The Annual Report Theme

3

Kilas Kinerja

Performance Flashback

9

Laporan Manajemen

Management Report

21

Profil Perseroan

Company Profile

43

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review

51

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

63

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

95

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

01

Kilas Kinerja

Performance Flashback

- 4 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
- 6 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Charts
- 7 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 7 **Aksi Korporasi di Tahun 2019**
Corporate Action in 2019
- 8 **Peristiwa Penting**
Significant Events
- 8 **Sertifikasi**
Certification

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Total Aset Lancar / Total Current Assets	902.658	280.364	51.132
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	32.286	28.382	12.347
Total Aset / Total Assets	934.944	308.746	63.480
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	763.992	242.357	6.903
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	5.412	5.613	2.970
Total Liabilitas / Total Liabilities	769.404	247.970	9.873
Total Ekuitas / Total Equity	165.540	60.776	53.607
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	934.944	308.746	63.480

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Penjualan Neto / Net Sales	2.156.638	400.181	77.659
Beban Pokok Penjualan / Costs of Goods Sold	(1.941.334)	(282.317)	(58.745)
Laba Bruto / Gross Profit	215.304	117.864	18.913
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(98.925)	(78.172)	(9.438)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(71.640)	(31.070)	(5.084)
Penghasilan Usaha Lainnya – Neto / Other Income – Net	53.558	3.261	1.171
Total Beban Operasi / Operating Expenses	(117.007)	(105.981)	(13.352)
Laba Usaha / Operating Profit	98.297	11.883	5.562
Penghasilan Keuangan / Finance Income	3.969	155	75
Biaya Keuangan / Finance Costs	(51.943)	(1.839)	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	50.323	10.199	5.637
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefits (Expenses)			
Kini / Current	(11.698)	(3.684)	(379)
Tangguhan / Deferred	(992)	(29)	(1.548)
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	37.633	6.486	3.709
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: / Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period			
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurements of employee benefit liability	(669)	911	(1.290)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	167	(228)	323
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(502)	683	(968)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	37.131	7.169	2.742
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	98,43	231,64	132,47

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOW

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	1.045.791	(54.962)	1.178
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities			
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used in Investing Activities	(530)	(17.725)	(4.490)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows for Financing Activities			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(1.014.694)	77.788	9.005
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	30.567	5.101	5.694
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	19.863	14.762	9.068
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	50.430	19.863	14.762

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio			
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	9,98%	29,45%	24,35%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	4,56%	2,97%	7,16%
Marjin EBITDA ^{*)} / EBITDA Margin ^{*)}	5,21%	3,76%	13,54%
Marjin Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit Margin for the Current Year	1,74%	1,62%	4,78%
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Ekuitas / Net Profit for the Year/Total Equity	22,73%	10,67%	6,92%
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset / Net Profit for the Year/Total Assets	4,03%	2,10%	5,84%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Kas / Cash Ratio	0,07	0,08	5,27
Rasio Lancar / Current Ratio	1,18	1,16	7,41
Kolektibilitas Piutang Usaha (hari) / Trade Receivables Collectibility (days)	62,84	88,90	39,24
Kolektibilitas Utang Usaha (hari) / Accounts Payable Collectibility (days)	34,89	192,06	36,86
Kolektibilitas Persediaan (hari) / Inventory Collectibility (days)	83,96	199,89	120,11
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio			
Total Liabilitas/Total Aset (x) / Total Liabilities/Total Assets (x)	0,82	0,80	0,16
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x) / Total Liabilities/Total Equity (x)	4,65	4,08	0,18
Utang Berbunga/Total Ekuitas (x) ^{*)} / Interest Debt / Total Equity (x) ^{*)}	3,28	1,00	-
Debt Service Coverage Ratio-DSCR (x)	0,10	0,26	-
Pertumbuhan / Growth			
Penjualan Neto / Net Sales	438,91%	415,31%	66,51%
Laba Bruto / Gross Profit	82,67%	523,18%	8,93%
Laba Usaha / Operating Profit	727,21%	113,66%	225,23%
EBITDA ^{*)}	646,14%	43,12%	33,72%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	480,22%	74,86%	-39,18%
Total Aset / Total Assets	202,82%	387,05%	-4,94%
Total Liabilitas / Total Liabilities	210,28%	2.411,69%	-37,97%
Total Ekuitas / Total Equity	172,38%	13,37%	5,39%

*) Perhitungan EBITDA dan Utang Berbunga / Calculation of EBITDA and Interest Debt

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	37.633	6.486	3.709
Ditambah / Plus:			
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	12.690	3.713	1.927
Biaya Keuangan / Financial Costs	51.943	1.839	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi / Depreciation and Amortization Expenses	10.013	3.010	4.878
EBITDA	112.279	15.048	10.514
Utang Berbunga / Interest Debt	1.114.848	58.204	-

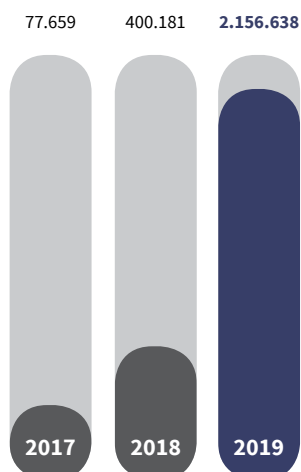
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Penjualan Neto

Net Sales

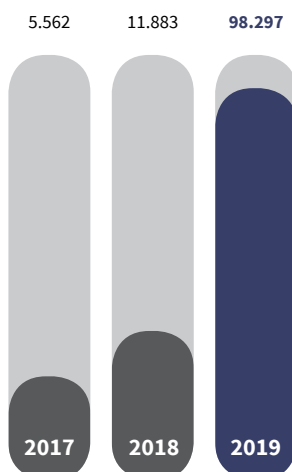
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Laba Usaha

Operating Profit

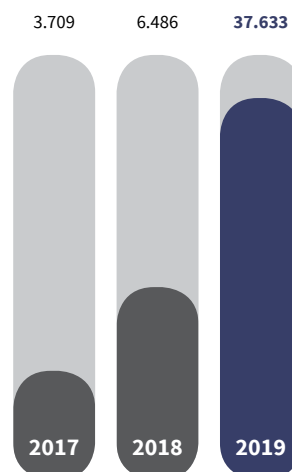
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Laba Neto Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

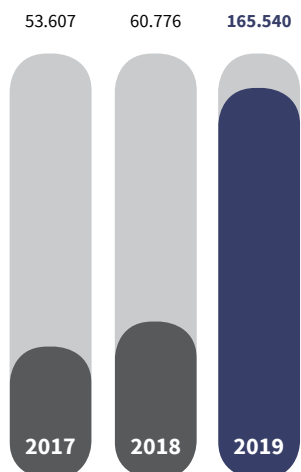
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

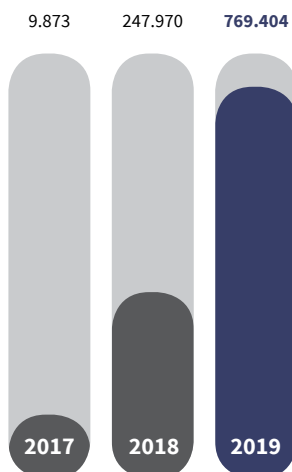
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Triwulan / Quarterly	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Harga Saham / Stock Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2019						
I	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-
III	-	-	-	-	-	-
IV	1.500.000.000	468	300	302	950.896	IDR 453.000.000.000

Aksi Korporasi di Tahun 2019

Corporate Action in 2019

Perubahan Nilai Nominal Saham

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp.50 (lima puluh Rupiah), yang kemudian dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 142, tanggal 23 September 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusannya No. AHU-0074268.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 September 2019.

Change in Shares Nominal Value

At the EGMS held on September 23, 2019, the Company obtained approval to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp50 (fifty Rupiah), which was then included in the Deed of Meeting Decree No. 142, dated September 23, 2019, made before Christina Dwi Utami, Bachelor of Laws, Masters in Humanities, Masters of Notary, Notary in Central Jakarta Administrative City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No. AHU-0074268.AH.01.02. 2019 dated September 24, 2019.

Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)

Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-195/D.04/2019 tanggal 13 Desember 2019 dan pada tanggal 23 Desember 2019 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) untuk 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham dengan harga penawaran Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering (IPO)

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority No. S-195/D.04/2019 dated December 13, 2019 and on December 23, 2019 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) for 300,000,000 (three hundred million) shares at an offering price of Rp225 (two hundred and two fifty five Rupiah) per share on the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting

Significant Events



23 Desember 2019 / December 23, 2019

Perseroan pada tahun 2019 melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2019 untuk 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham dengan harga penawaran Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham. Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GLVA.

In 2019 the Company made an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 23, 2019 for 300,000,000 (three hundred million) shares at an offering price of Rp225 (two hundred twenty-five Rupiah) per share. The company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "GLVA".



Sertifikasi

Certification

Perseroan pada tahun 2019 telah mendapatkan sejumlah sertifikasi dari pihak ketiga, dengan rincian tercantum dalam tabel sebagai berikut:

The Company in 2019 has obtained a number of certifications from third parties, with details listed in the following table:

Uraian Sertifikasi / Certification Description	Pemberi Sertifikasi (Pihak Ketiga) / Organizer (Third Party)
Gold Preferred Partner	ROSS
Certificate Authorized Distributor of AOC Monitors in Indonesia	AOC
Authorized Distributor of Philips Monitors in Indonesia	Philips

02

Laporan Manajemen

Management Report

10 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

15 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



TJIOE JOHAN SUGITA
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perseroan (*Good Corporate Governance*) pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. Guna mengoptimalkan penerapannya, pada tahun 2020 Perseroan akan menyusun pedoman untuk penerapan Tata Kelola Perseroan ke seluruh lapisan Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance in 2019 has been managed properly. To optimize its application, in 2020 the Company will prepare guidelines for the implementation of Corporate Governance to all levels of the Company.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai pembuka, ijinkan kami menghaturkan puji dan syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmatNya, kami, PT Galva Technologies Tbk, mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2019 serta mampu mencatatkan kinerja optimal yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan dapat mempertahankan posisinya melalui berbagai langkah dan strategi bisnis serta kinerja yang optimal dari seluruh insan Perseroan. Laporan ini menjadi bentuk paparan atas kinerja kami sebagai Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Selain itu, laporan ini kami susun sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah percaya dan memberikan banyak dukungan kepada kami, Perseroan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Perekonomian global tahun 2019 seperti dirilis Bank Dunia mengalami pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa, merosot menjadi 2,4 persen. Pertumbuhan ekonomi yang melambat ini utamanya karena perselisihan perdagangan yang berkepanjangan

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As an opening, let us extend our praise and gratitude to Almighty God for His grace, as we, PT Galva Technologies Tbk, were able to handle various challenges throughout 2019 and were able to perform optimally better than the previous year. The Company is able to maintain its position through various business plans and strategies as well as optimal performance from all of the Company's personnel. This report is a form of exposure to our performance as a Board of Commissioners that carries out a supervisory function over the management of the Company. In addition, we prepare this report as a form of our responsibility to all Shareholders and Stakeholders who have trusted and provided much support to us, the Company.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

The World Bank states that the global economy in 2019 experienced the lowest growth in a decade, dropped to 2.4 percent. The stagnation of economic growth was mainly due to a prolonged trade dispute between the United States and China

antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menyebabkan kemunduran yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan, kemiskinan, dan lapangan kerja yang layak.

Perekonomian dunia yang tidak kondusif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Perekonomian Indonesia mengalami tantangan yang makin berat yang bersumber dari eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok menyebabkan stagnasi komoditas dunia, disamping ketegangan dan konflik politik sejumlah kawasan serta krisis ekonomi di sejumlah negara Amerika latin. Juga dicatat bahwa perlambatan ekonomi Tiongkok akan berdampak pada negara yang memiliki hubungan perdagangan dan investasi, termasuk Indonesia. Bank Dunia dan IMF menyebutkan bahwa setiap 1 persen ekonomi Tiongkok melambatkan akan mempengaruhi 0,3 persen ke perekonomian Indonesia.

Sementara itu, dari sisi internal, tantangan timbul dari stagnasi pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan dan diperberat adanya kecenderungan penurunan di tahun 2019. Rilis Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 hanya tumbuh 5,02 persen dari target APBN 5,3 persen, melambat dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Tren penurunan juga ditandai adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2019 sebesar 4,97 persen lebih rendah dari kuartal IV/2018 sebesar 5,17 persen dan tercatat paling lambat dalam 3 tahun terakhir.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Kinerja Operasional dinilai tumbuh dengan baik dan meningkat tajam, khususnya unit usaha *Business Solutions* dan *IT Distribution* sebagai unit usaha yang baru dikembangkan. Meskipun pada kuartal I/2019 sedang berlangsung Pemilihan Umum serentak yang membuat banyak pihak *wait and see*, dengan kuatnya jaringan distribusi yang ditopang efisiensi usaha dan unit usaha baru serta pengalaman usaha yang semakin difokuskan, mampu menghasilkan pertumbuhan yang memadai pada 3 unit usaha, yaitu : *IT Distribution*; *Business Solutions*; dan *Printing Solutions*.

Dari laporan keuangan audited tahun buku 2019, Perseroan mampu mencatatkan perolehan laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp37.633 juta, meningkat sangat tinggi sebanyak 480% dibanding tahun buku 2018 yang tercatat sebesar Rp6.486 juta. Sedangkan Penjualan Neto tercatat sebesar Rp2.156.639 juta atau naik 438% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp400.182 juta. Beban Pokok Penjualan meningkat seiring peningkatan penjualan menjadi sebesar Rp1.941.334 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp282.317 juta. Laba bruto Perseroan 2019 tercatat Rp215.304 juta atau naik 83% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp117.864 juta.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dengan melihat dinamika perekonomian Nasional di tahun 2019 yang menghadirkan berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengambil

that caused a significant setback to sustainable development, poverty and decent employment.

The unfavorable world economy affects domestic economic growth. The Indonesian economy is facing increasingly huge internal and external challenges. Externally, the American and Chinese trade wars played a part in the stagnation in world commodities in addition to tensions and political conflicts in a number of regions and economic crises in a number of Latin American countries. It is also noted that the economic slowdown in China will have an impact on countries that have trade and investment relations, including Indonesia. The World Bank and the IMF state that every 1 percent of the Chinese economy slowing down will affect 0.3 percent to the Indonesian economy.

Meanwhile, from an internal standpoint, challenges arise from prolonged economic growth stagnation and exacerbated downward trends in 2019. The Statistics Indonesia (BPS) shows that Indonesia's economic growth in 2019 only grew by 5.02 percent of the APBN target of 5.3 percent, decelerating compared to 2018 of 5.17 percent. The downward trend was also marked by a slowdown in economic growth in the fourth quarter of 2019 which was 4.97 percent lower than the fourth quarter of 2018 of 5.17 percent and was recorded as the slowest in the last 3 years.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2019

Operational performance is considered to have a sound and sharp growth, especially the Business Solutions business unit and IT distribution as a newly developed business unit. Even though the General Election in the first quarter of 2019 kept many parties speculating, with a strong distribution network that is supported by business efficiency and new business units as well as increasingly focused business experience, the Company was able to produce adequate growth in 3 business units, namely: IT Distribution; Business Solutions; and Printing Solutions.

According to the audited financial statements for the 2019 fiscal year, the Company was able to record net profit after tax in 2019 of Rp37,633 million, a significant increase of 480% compared to the 2018 fiscal year which was recorded at Rp6,486 million. While Net Sales were recorded at Rp2,156,639 million, grew by 438% compared to 2018 amounting to Rp400,182 million. Cost of Goods Sold rose along with the increase in sales to Rp1,941,334 million compared to the previous year amounting to Rp282,317 million. The Company's gross profit in 2019 was recorded at Rp215,304 million or an increase of 83% compared to the same period last year of Rp117,864 million.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGY

Considering the dynamics of the National economy in 2019 which poses various challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to take appropriate and

langkah kebijakan dan strategi bisnis yang tepat dan efektif bagi perseroan yang bergerak dibidang industri Teknologi Informasi.

Perkembangan teknologi transformasi digital di era industri 4.0 yang semakin pesat, masih memberikan ruang pertumbuhan bagi Perseroan dengan memberikan produk dan layanan berkualitas melalui keunggulan kompetitif yang terus dikembangkan, yaitu tenaga ahli yang handal dan berpengalaman di bidangnya, layanan *One Stop Solution*, dan jaringan distribusi dengan jangkauan yang luas.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Perseroan baru mencatatkan saham perdana pada tanggal 23 Desember 2019, sehingga Komite Audit akan bekerja secara efektif pada tahun 2020. Namun demikian, Perseroan telah membentuk dan mempersiapkan Komite Audit dengan menunjuk keanggotaan Komite Audit serta telah menyusun Piagam Komite Audit.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perseroan (*Good Corporate Governance*) pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. Guna mengoptimalkan penerapannya, pada tahun 2020 Perseroan akan menyusun pedoman untuk penerapan Tata Kelola Perseroan ke seluruh lapisan Perseroan. Namun demikian, seiring penyusunan pedoman tersebut, Perseroan dalam pengelolaannya senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK Nomer 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Pada tahun 2019, pedoman *Whistleblowing System* (WBS) masih dalam penyusunan untuk dapat diimplementasikan pada tahun 2020. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) ke seluruh lini, sehingga Perseroan berkomitmen untuk memastikan *Whistleblowing System* telah dipersiapkan dengan optimal pada tahun 2019 sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja seluruh insan Perseroan secara khusus dan kinerja Perseroan secara umum dan berdampak pada pengembangan bisnis usaha Perseroan di tahun-tahun selanjutnya.

effective business policy and strategy steps for the Company which is engaged in supporting industries Information Technology.

The development of digital transformation technology in the rapid industrial era 4.0 still provides room for growth for the Company by providing quality products and services through competitive advantages that continue to be developed, namely experts who are reliable and experienced in their fields, One Stop Solution services, and vast distribution networks.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The company has just listed its initial shares on December 23, 2019, thus, the Audit Committee will work effectively in 2020. However, the Company has formed and prepared an Audit Committee by appointing Audit Committee members and has prepared an Audit Committee Charter.

The Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee, in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 provisions concerning the Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance in 2019 has been managed properly. To optimize its application, in 2020 the Company will prepare guidelines for the implementation of Corporate Governance to all levels of the Company. However, in line with the preparation of these guidelines, the Company's management refers to the Company's Articles of Association and POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION/MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In 2019, the *Whistleblowing System* (WBS) guidelines are still under preparation to be implemented in 2020. The Company always upholds the implementation of Good Corporate Governance to all lines, thus, the Company is committed to ensuring that the *Whistleblowing System* has been optimally prepared in 2019 so as to be able to improve the performance quality of all Company employees specifically and the Company's performance in general and have an impact on the development of the Company's business in the following years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek untuk 2020 dipenuhi ketidakpastian dengan adanya pandemi global Virus Corona/Covid-19. Pada awalnya, Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 adalah sebesar 5,3 persen. Namun pengamat menyebutkan bahwa prakiraan akan berada di bawah 5 persen, terlebih dengan adanya Covid-19 ini kian menegaskan pertumbuhan ekonomi 2020 yang berada di bawah target.

Menteri Keuangan Indonesia bahkan sudah menyebutkan angka untuk pertumbuhan ekonomi 2020, yakni berada di tingkat 4,7 persen, sedangkan pemeringkat Moodys menyebutkan tingkat 4,8 persen. Prediksi dari pengamat bisa mengarah pada krisis keuangan berkepanjangan yang lebih berat dari tahun 2008 apabila pemerintah tidak bergerak cepat menanggulangi pandemi Covid19 ini. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus mengambil langkah-langkah strategis yang *extraordinary* dalam memitigasi risiko agar Perseroan tetap bertahan di tengah tantangan pandemi ini yang pada akhirnya mampu menumbuhkan kembali kinerja Perseroan seiring kondisi perekonomian yang berangsur normal kembali.

PANDANGAN TERKAIT PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan bisnis usahanya di bidang TI (Teknologi Informasi), ada berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memetakan risiko utama yang berpotensi terhadap keberlangsungan Perseroan, yaitu ketergantungan kepada prinsipal. Disamping itu, terdapat risiko lainnya seperti perubahan teknologi, keterbatasan SDM, persaingan usaha, penundaan pembayaran pelanggan, perizinan, dan investasi. Perseroan telah melakukan pengendalian atas risiko-risiko tersebut untuk mampu meminimalisirnya, termasuk di dalamnya risiko pasar dan risiko kredit, sehingga senantiasa dapat diperoleh kinerja perseroan yang positif dan berkelanjutan.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaksanaan perannya dalam mengawasi kinerja operasional serta sebagai bentuk dukungan kepada Direksi dalam menjalankan perannya mengelola Perseroan. Pemberian nasihat ini dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan serta pemberian nasihat secara langsung berupa saran dan arahan yang diberikan secara berkala. Pemberian nasihat ini bertujuan agar Direksi sebagai organ pengurus Perseroan dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan optimal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RKAP 2020, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, saran, dan arahan yang dibutuhkan Direksi melalui 4 (empat) kali rapat gabungan yang diselenggarakan sepanjang tahun. Seluruh nasihat, saran, dan arahan disampaikan kepada Direksi dengan melihat kondisi dan kebutuhan Perseroan sehingga kinerja positif Perseroan dapat diraih secara optimal.

VIEWS ON COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Business outlook for 2020 are filled with uncertainty due to Corona/Covid-19 global pandemic. Initially, the Government targeted the economic growth in 2020 to be 5.3 percent as stated in the 2020 State Budget (APBN). However, experts predict that the economic growth will be under 5 percent, especially with the presence of Covid-19, further emphasizing that economic growth in 2020 is below the target.

The Indonesian Minister of Finance has even mentioned the figure for 2020 economic growth, which is at the level of 4.7 percent, while the rating agency Moodys states at the level of 4.8 percent. The experts predict that this might lead to a prolonged financial crisis that is more severe than 2008 if the government does not react immediately to handle this Covid19 pandemic. Therefore, the Company strives to continue to take extraordinary strategic steps in mitigating risks so that the Company will survive amidst the challenges of this pandemic, which in turn is able to regain the Company's performance as economic conditions stabilizes.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Company faces various risks in running its business in the fields of IT (Information Technology). The Company has mapped the main risks that have the potential to interfere with the Company's sustainability, namely dependence on principals. In addition, there are other risks such as technological developments, limited human resources, business competition, customer payment delays, permits, and investments. The Company has controlled such risks to be able to minimize them, including market risk and credit risk, so that a positive and sustainable company performance can always be obtained.

MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors as a form of carrying out its role in overseeing operational performance and as a form of support to the Board of Directors in carrying out their role in managing the Company. The provision of advice is done through a joint meeting mechanism and directly in the form of suggestions and direction given periodically. The provision of this advice is intended so that the Board of Directors, as the Company's management organ, can carry out its functions and roles optimally in accordance with the Company's Articles of Association, 2020 RKAP, and the applicable laws and regulations.

Until the end of 2019, the Board of Commissioners has provided advice, suggestions and direction needed by the Board of Directors through 4 (four) joint meetings held throughout the year. All advice, suggestions, and directions are conveyed to the Board of Directors by considering the conditions and needs of the Company so that the Company's positive performance can be achieved optimally.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 141 tanggal 23 September 2019, telah disetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Herman Susastro sebagai Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatannya serta mengangkat Bapak Tjioe Johan Sugita sebagai Komisaris Utama dan Bapak Edy Kuntardjo sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen	: Edy Kuntardjo

APRESIASI

Sebagai penutup, perkenankan kami dari jajaran Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas peran serta, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan sehingga mampu menunjang tercapainya kinerja yang baik di tengah tantangan dan kondisi tahun 2019.

Ungkapan terima kasih dan apresiasi turut kami sampaikan kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan yang telah berkarya dan berdedikasi dalam menjalankan perannya untuk tetap menjaga gerak roda operasional Perseroan hingga dapat melewati tahun 2019 dengan menorehkan catatan kinerja yang positif.

Semoga tahun 2020 membawa lebih banyak hal positif dan menjadi tahun yang lebih baik bagi kami, Perseroan dan seluruh insan yang berada di dalamnya, sehingga ke depan, meski akan ada banyak tantangan yang berat, kami dapat terus meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan kami guna menghadirkan yang terbaik kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed. Based on the Deed of Meeting Decree of the Limited Company No. 141 dated September 23, 2019, it was agreed to honorably dismiss Mr. Herman Susastro as Commissioner by granting *acquit et decharge* during his tenure and appointing Mr. Tjioe Johan Sugita as President Commissioner and Mr. Edy Kuntardjo as an Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

President Commissioner	: Tjioe Johan Sugita
Independent Commissioner	: Edy Kuntardjo

APPRECIATION

To conclude, as the Board of Commissioners, we would like to extend our highest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their participation, trust and support given to the Company which enabled the Company to achieve a good performance amidst the challenges and conditions in 2019.

We would also like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all Company's employees for their hardwork and dedication in performing their role to keep the Company's operational wheels moving through 2019 by making a positive performance record.

Hopefully 2020 will bring more positive tone and become a better year for us, the Company and all employees, so that in the future, amidst many tough challenges, we can continue to improve the quality of our products and services in order to bring the best to all Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, Juni / June 2020
Atas Nama Dewan Komisaris /
On Behalf of the Board of Commissioners

Tjioe Johan Sugita
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



OKI WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



Perseroan berhasil membukukan keuntungan bersih sebesar Rp37,6 miliar atau tumbuh secara signifikan sebesar 480% dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencapai keuntungan bersih yang ditargetkan dengan kontribusi utama sebesar 46% dari unit Bisnis *Solutions* yang diantaranya dari segmen pasar *Building & Construction, Education & Sport*, dan *Infratraktur*.

The Company recorded a net profit of Rp37.6 billion or increased significantly by 480% from the previous year. The Company succeeded in achieving the targeted net profit with the main contribution of 46% of the Business Solutions unit, including the Building & Construction, Education & Sport, and Infrastructure market segments.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Untuk mengawali laporan ini, perkenalkan kami menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia yang diberikan kepada kami, PT Galva Technologies Tbk, sehingga mampu melalui tahun 2019 yang penuh dengan dinamika. Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh dengan catatan kinerja optimal yang berhasil diraih berkat upaya-upaya kami untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Melalui laporan ini, kami akan sampaikan hasil kinerja Perseroan di tahun 2019 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan di Perseroan.

KINERJA PERSEROAN 2019

Milestone utama yang dicapai Perseroan di tahun 2019 adalah keberhasilan menjadi perusahaan publik di BEI. Selain itu, melalui restrukturisasi usaha menjadi 3 unit bisnis: Distribusi, Solusi Bisnis dan XAAS (*Everything As A Service*) yang dilakukan di tahun 2019 ini, membentuk fokus usaha Perseroan menjadi lebih terarah. Kemampuan finansial yang meningkat karena

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To begin this report, allow us to extend our gratitude to Almighty God for His blessings that He casts upon us, PT Galva Technologies Tbk, which allow the Company to overcome unpredictable 2019. 2019 was a year full of accomplished great performance records on account of our efforts to provide the best for all Shareholders and Stakeholders. Through this report, we will present the results of the Company's performance in 2019 as a form of our responsibility in carrying out the roles and functions of management in the Company.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

The main milestone achieved by the Company in 2019 is the success of being a public company on the IDX. In addition, through business restructuring into 3 business units: Distribution, Business Solutions and XAAS (*Everything As A Service*) conducted in 2019, shaping the focus of the Company's business to be more directed. Increased financial capability due to the acquisition of

perolehan dana segar dari IPO pun memungkinkan Perseroan mengembangkan SDM semakin optimal dan merealisasikan investasi perluasan jaringan distribusi dan penjualan secara lebih efektif dan efisien.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Langkah utama yang direncanakan sejak awal tahun 2019 adalah membawa Perseroan untuk menjadi perusahaan publik, namun rencana tersebut sempat tertunda karena sentimen pasar yang tidak mendukung selama Pilpres berlangsung. Akhirnya pada tanggal 23 Desember 2019, sebelum penutupan tahun, Perseroan berhasil terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI. Hal ini menjadi langkah yang sangat strategis karena di samping mendapatkan tambahan modal, Perseroan juga lebih transparan dan berhasil meningkatkan nilai Perseroan, hal ini menambah kepercayaan dari stakeholders, baik kreditur, supplier maupun pelanggan.

TARGET DAN HASIL

Operasional

Di tahun 2019, operasional Perseroan difokuskan pada pencapaian target penjualan untuk mendapatkan hasil pendapatan dan keuntungan bersih yang optimal. Hal tersebut dilakukan melalui penetrasi pasar dan pengembangan pasar dalam menjalankan strategi solusi yang memberikan nilai tambah sebagai diferensiasi atas produk dan jasa yang ditawarkan dengan harga yang kompetitif dan promosi penjualan yang tepat. Aktivitas operasional juga dilakukan secara berkelanjutan dalam menjaga hubungan baik untuk meningkatkan pangsa pasar melalui jaringan pelanggan di seluruh segmen Perseroan. Berbagai hal yang dilakukan adalah sinergi untuk menghadirkan solusi bisnis yang tepat sesuai permintaan dan kebutuhan pasar, meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah dan Swasta untuk membangun infrastruktur digital, serta mengembangkan jaringan usaha untuk mendukung program Pemerintah di bidang Teknologi Informasi.

Secara internal, konsep perbaikan dalam operasional terus-menerus diupayakan untuk penggunaan sumber daya yang lebih efisien serta mendorong partisipasi seluruh organisasi dalam pengembangan kinerja yang lebih optimal demi peningkatan profitabilitas, diantaranya efisiensi penggunaan jalur distribusi dan logistik dengan kapasitas penyimpanan barang dan prosedur logistik yang efektif, cepat dan ekonomis; pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten; efisiensi biaya operasional dan biaya penunjang operasional lainnya; serta persiapan digitalisasi seluruh proses bisnis Perseroan demi efisiensi biaya di masa depan.

Keuangan

Di tengah situasi politik yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara nasional, di tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 439%, dengan pencapaian sebesar Rp2.156 triliun. Pertumbuhan ini tercapai berkat kontribusi dari unit Bisnis Solution sebagai bisnis unit unggulan yang berhasil tumbuh sebesar 54%, Printing Solution yang berhasil tumbuh hingga 7%, serta kontribusi dari penambahan bisnis unit *IT Distribution* sebesar 73% terhadap total pendapatan bersih Perseroan.

fresh funds from the IPO also allows the Company to develop more optimal human resources and realize investment in expanding the distribution and sales network more effectively and efficiently.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The main plan since the beginning of 2019 is to make the Company a public company, however, the plan was delayed due to unsupportive market sentiment during the Presidential Election. Finally on December 23, 2019, before the end of the year, the Company was successfully listed as a public company on the IDX. This has become a very efficient strategy, as in addition to obtaining additional capital, it allowed the Company to be more transparent and enhanced the Company's value, this has also increased the trust of stakeholders, including creditors, suppliers and customers.

TARGETS AND RESULTS

Operational

In 2019, the Company's operations are focused on achieving sales targets to obtain optimal revenue and net profit. This is performed through market penetration and development in carrying out solution strategies that provide added value as a differentiation of products and services offered at competitive prices and appropriate sales promotions. Operational activities are also carried out continuously in maintaining good relations to increase market share through a network of customers in all segments of the Company. Various things that are conducted are synergies to present the right business solutions according to market demand and needs, increase cooperation with the Government and the Private sector to build digital infrastructure, and develop business networks to support Government programs in the field of Information Technology.

Internally, the concept of continuous improvement in operations is intended for more efficient use of resources and encourages the participation of all organizations in developing optimal performance for the sake of increasing profitability, including efficient use of distribution and logistics channels with effective storage capacity and effective logistics procedures, fast and economical; professional and competent human resource development; efficiency of operational costs and other operational supporting costs; and preparation of digitizing all of the Company's business processes for future cost efficiency.

Financial

In the midst of the political situation that affected national economic conditions, in 2019 the Company managed to record a net income growth of 439%, with an achievement of Rp2.156 trillion. This growth was achieved due to the contribution of Business Solutions unit as a leading business unit that managed to grow by 54%, Printing Solution which managed to grow up to 7%, as well as the contribution from the addition of the IT Distribution business unit by 73% to the Company's total net income.

Perseroan berhasil membukukan keuntungan bersih sebesar Rp37,6 miliar atau tumbuh secara signifikan sebesar 480% dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencapai keuntungan bersih yang ditargetkan dengan kontribusi utama sebesar 46% dari unit Bisnis Solutions yang diantaranya dari segmen pasar *Building & Construction, Education & Sport*, dan *Infrastruktur*.

Pengelolaan SDM

Seiring dengan upaya untuk memperkuat unit Business Solutions yang menawarkan solusi dengan tenaga ahli di bidang elektronik dan teknologi informasi, Perseroan secara berkelanjutan beradaptasi mengikuti perubahan teknologi di dalam industri Teknologi Informasi dengan berbagai pelatihan-pelatihan teknologi terkini, antara lain ikut serta di dalam pameran industri TI baik di dalam maupun di luar negeri serta memanfaatkan *networking* dan interaksi dengan tenaga-tenaga ahli dan pusat R&D dari Prinsipal. Upaya ini juga diiringi dengan peningkatan kompetensi karyawan secara menyeluruh agar siap tumbuh bersama perusahaan.

Tahun 2019 menjadi garis mulainya percepatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menyelaraskan langkah perusahaan secara menyeluruh. Bagi Direksi, kompetensi karyawan menjadi kunci keberhasilan bisnis usaha Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Manajemen Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target kinerja bisnis maupun aktivitas operasional yang sehat serta untuk mencapai hasil *return* yang optimal dengan tingkat resiko yang terukur. Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan suatu kerangka manajemen resiko yang mencakup strategi dan kebijakan prosedur agar seluruh resiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan preventif/pengecahan yang sesuai dengan kebutuhan.

KENDALA DAN TANTANGAN

Tantangan utama di tahun 2019 adalah ketidakpastian politik dan ekonomi yang timbul sebagai akibat dari Pilpres yang berlarut-larut. Hal ini membuat pelaku bisnis dan konsumen retail menunggu sebelum melakukan pembelian atau investasi di proyek-proyek yang baru. Fluktuasi mata uang USD juga mempengaruhi penilaian harga jual.

PROSPEK USAHA

Sebelum mewabahnya penyakit Covid-19, kami mempunyai pandangan positif dan harapan yang tinggi akan pertumbuhan GDP Indonesia di atas 5.5%. Kepercayaan kami kepada Pemerintah RI untuk terus mengembangkan investasi di bidang infrastruktur dan deregulasi peraturan-peraturan yang pro-bisnis, kami percaya akan mendukung bertumbuhnya usaha Perseroan. Peningkatan kemampuan SDM adalah hal utama yang kami fokuskan disamping perluasan jaringan distribusi dan penjualan. Pada awal tahun 2020, kami meyakini Perseroan dapat menumbuhkan penjualan lebih dari 20% dibandingkan tahun 2019. Namun saat ini, semua rencana tersebut harus kami revisi.

The Company recorded a net profit of Rp37.6 billion or increased significantly by 480% from the previous year. The Company succeeded in achieving the targeted net profit with the main contribution of 46% of the Business Solutions unit, including the *Building & Construction, Education & Sport*, and *Infrastructure* market segments.

HC Management

Along with efforts to strengthen the Business Solutions unit that offers solutions with experts in the fields of electronics and information technology, the Company is continually adapting to the development of technology in the Information Technology industry with a variety of the latest technology training, including participating in IT industry exhibitions both domestic and abroad as well as utilizing networking and interaction with experts and the R&D center of the Principal. This effort is also accompanied by an increase in overall employee competence to be ready to grow along with the company.

2019 is the beginning of the acceleration of improving the quality of Human Capital to align the company's overall plans. For the Board of Directors, employee competency is the key to the success of the Company's business, both in the short and long term.

Risk Management

Risk Management is carried out on an ongoing basis to achieve healthy business performance targets and operational activities as well as to achieve optimal return with measurable risk levels. In running a business, the Company implements a risk management framework that includes strategy and policy procedures to ensure that all risks can be identified, measured, monitored and controlled to allow the Company to take preventive actions according to needs.

OBSTACLES AND CHALLENGES

The main challenge in 2019 is the political and economic uncertainty that arises as a result of the protracted presidential election. This makes businesses and retail consumers doubtful about making purchases or investments in new projects. USD currency fluctuations also affect the selling price valuation.

BUSINESS OUTLOOK

Prior to the outbreak of Covid-19 disease, we had a positive outlook and high expectations for Indonesia's GDP growth to be above 5.5%. Our trust in the Government to continue to develop investment in infrastructure and deregulation of pro-business regulations, will support the growth of the Company's business. Improving HC capabilities is the main aspect that we focus on besides expanding distribution and sales networks. In early 2020, we believe the Company can grow sales by more than 20% compared to 2019. However, we have to revise all of these plans due to current conditions. Considering the direct impact of negative social distancing on all aspects of the economy and the

Melihat dampak langsung dari *social distancing* yang negatif terhadap seluruh sendi-sendi perekonomian dan dampak secara global dari penyakit Covid-19, membuat kami saat ini pesimistik akan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2020.

Sebelumnya, kami juga telah menyusun rencana pengembangan bisnis usaha Perseroan untuk tahun 2020, yakni rencana perbaikan struktur permodalan dan mengurangi pinjaman Bank sebagai upaya yang utama kami lakukan pada awal tahun 2020. Namun saat ini rencana-rencana tersebut perlu kami revisi mengingat dampak dari Covid-19 terhadap kinerja Perseroan.

Sehingga, saat ini seluruh perhatian dan konsentrasi Perseroan terpusat pada langkah-langkah mitigasi dari berjangkitnya wabah Covid-19 dengan berusaha menerapkan *social distancing* sesuai aturan yang sudah digariskan oleh pemerintah. Guna menjaga ketahanan finansial untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis usaha Perseroan, kami melakukan berbagai upaya seperti menjaga *cash flow* dengan menekan biaya dan mengurangi semua bentuk investasi serta mengupayakan penagihan piutang. Proyeksi usaha untuk tahun 2020, sangat sulit untuk digambarkan, semua akan tergantung kepada berapa lama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berlangsung di Ibukota dan di Republik Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan yang baru saja mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyadari bahwa langkah kami dalam melakukan penerapan tata kelola perusahaan masih memerlukan upaya yang lebih tinggi dan lebih baik dengan komitmen yang lebih kuat. Kami berkomitmen untuk terus mengupayakan penerapan seluruh prinsip tata kelola dengan baik secara efektif dan efisien seiring dengan perjalanan kami menjajaki bisnis usaha sebagai sebuah Perusahaan Terbuka.

Komitmen tersebut kami wujudkan melalui pembentukan organ-organ pendukung dalam tata kelola serta penyempurnaan organ-organ utama yang menunjang terwujudnya implementasi yang optimal dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Ke depan, kami akan terus bergerak untuk memastikan implementasi tata kelola perusahaan

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 141 tanggal 23 September 2019, telah disetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Tjioe Johan Sugita sebagai Direktur Utama, Bapak Bambang Gunawan sebagai Direktur, dan Bapak Mardani sebagai Direktur dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) selama masa jabatannya serta mengangkat Bapak Oki Widjaja sebagai Direktur Utama, Bapak Bambang Gunawan sebagai Direktur, Bapak Mardani Gunawan sebagai Direktur, dan Ibu Maria Fransiska sebagai Direktur.

global impact of Covid-19 disease, we are now pessimistic about the growth of the Company's business in 2020.

Previously, we also prepared a business development plan for the Company for 2020, which to improve the capital structure and reduce bank loans as our main efforts at the beginning of 2020. However, we currently need to revise these plans considering the impact of Covid-19 on the Company's performance.

Thus, at present all of the Company's attention and concentration is focused on mitigation measures from the Covid-19 outbreak by trying to implement social distancing in accordance with the rules outlined by the government. In order to maintain financial resilience to preserve the business continuity of the Company, we make various efforts such as maintaining cash flow by reducing costs and reducing all forms of investment and collecting receivables. Business projections for 2020 is very difficult to describe, all will depend on how long the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) will take place in the Capital and in the whole country.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a company that has just listed on the Indonesia Stock Exchange as a Public Company, we realize that our actions in implementing corporate governance still require higher and better efforts with stronger commitments. We are committed to continuing to apply all the principles of good governance effectively and efficiently along with our journey to explore the business as a Public Company.

We realize this commitment through the establishment of supporting organs in governance and refinement of the main organs that support the realization of optimal implementation of Good Corporate Governance (GCG). Going forward, we will continue to ensure the implementation of corporate governance

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the composition of the Company's Directors has changed. Based on the Deed of Decree of the Limited Company Meeting No. 141 dated September 23, 2019, it was agreed to honorably dismiss Mr. Tjioe Johan Sugita as President Director, Mr. Bambang Gunawan as Director, and Mr. Mardani as Director by granting *acquitt et decharge* during their tenure and appointed Mr. Oki Widjaja as President Director, Mr. Bambang Gunawan as Director, Mr. Mardani Gunawan as Director, and Ms. Maria Fransiska as Director.

Dengan demikian, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Oki Widjaja
Direktur : Bambang Gunawan
Direktur : Mardani Gunawan
Direktur : Maria Fransiska

APRESIASI

Untuk mengakhiri laporan ini, kami selaku jajaran Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah percaya kepada kami dan memberikan dukungan kepada Perseroan sehingga Perseroan mampu memberikan hasil kinerja yang baik di tahun 2019 ini. Kami pun menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris yang telah banyak menunjang dan mendukung kami, Direksi, dalam menjalankan peran dan fungsi kami sebagai organ pengelola Perseroan melalui pemberian nasihat, masukan, hingga kritik dan saran yang membangun. Tak lupa kami turut sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para insan Perseroan yang terus berkomitmen memberikan yang terbaik melalui dedikasi dan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kinerja bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2019.

Ke depan, kami akan terus memfokuskan diri pada upaya dan langkah yang ideal untuk mendukung Perseroan mencapai target bisnis yang diharapkan. Besar harapan kami bahwa di masa mendatang, Perseroan mampu menjadi yang terdepan sebagai perusahaan di bidang Teknologi Informasi melalui produk dan pelayanan terbaik.

Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

President Director : Oki Widjaja
Director : Bambang Gunawan
Director : Mardani Gunawan
Director : Maria Fransiska

APPRECIATION

To conclude this report, as the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Stakeholders for their trusts and their support for the Company which enabled the Company to produce a satisfying performance in 2019. We would also like to thank the Board of Commissioners for their support in carrying out our roles and functions as the organ of the Company's management through providing advice, input, to constructive criticism and suggestions. Last but not the least, we would also like to convey our high appreciation to the personnel of the Company who continue to be committed to providing the best through dedication and optimal contribution in improving the Company's business performance throughout 2019.

Going forward, we will continue to focus on efforts and ideal steps to support the Company in achieving its expected business targets. We hope that in the future, the Company will be able to be in the forefront as a company engage in the field of Information Technology through the best products and services.

Jakarta, Juni / June 2020

Atas Nama Direksi /

On Behalf of the Board of Directors



Oki Widjaja

Direktur Utama / President Directors

Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Director



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. TJIOE JOHAN SUGITA

Komisaris Utama / President Commissioner

2. EDY KUNTARDJO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

3. OKI WIDJAJA

Direktur Utama / President Director

4. MARDANI GUNAWAN

Direktur / Director

5. BAMBANG GUNAWAN

Direktur / Director

6. MARIA FRANSISKA

Direktur / Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 22 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 39 | Informasi Mengenai Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities |
| 23 | Riwayat Singkat
The Company at a Glance | 39 | Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing |
| 24 | Jejak Langkah
Milestones | 39 | Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities |
| 25 | Visi dan Misi
Vision and Mission | 40 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Compositions |
| 26 | Kegiatan Usaha
Business Activities | 41 | Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure |
| 32 | Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure of the Company | 42 | Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professional Companies |
| 33 | Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners | | |
| 35 | Profil Direksi
Profile of the Board of Directors | | |

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Galva Technologies Tbk
Keterangan Perubahan Nama Description on Change of Name	Perseroan mengubah nama dari PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies pada tahun 2006 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 April 2006 yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007, TBNRI No. 8399. <i>The Company changed its name from PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies in 2006 as stipulated in the Deed of Meeting Decree No. 3 dated April 25, 2006 made before Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., a Notary in Tangerang District Level II in Serpong, who had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006 and as announced on BNRI No. 66 dated August 16, 2007, TBNRI No. 8399.</i>
Kedudukan Position	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 September 1991 September 1, 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24 tanggal 23 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Establishment of Company No. 1 dated September 1, 1991, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., a Notary in Jakarta as amended by Amendment Deed of Articles of Association No. 24 dated July 23, 1992 made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Bidang Usaha Business Fields	Perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya. <i>Trading and installation of electronic and communication equipment and office machinery rental services and equipment.</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50 <i>Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares with each share having a nominal value of Rp50</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah), terbagi atas 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50 <i>Rp60,000,000,000 (sixty billion Rupiah), divided into 1,200,000,000 (one billion two hundred million) shares with each share having a nominal value of Rp50</i>
Tanggal Pencatatan pada Bursa Listing Date on the Exchange	23 Desember 2019 December 23, 2019
Kode Saham Stock Code	GLVA
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham biasa, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum. <i>A total of 300,000,000 (three hundred million) common shares, representing 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Public Offering.</i>
Alamat Address	Gedung Galva Jl. Hayam Wuruk 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120
Telepon Phone Number	(021) 345 6650
Faksimili Fax	(021) 350 1211
Situs Web Website	www.gtc.co.id
Alamat Surel E-mail	gtc.secretary@galva.co.id

Riwayat Singkat

The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada tahun 1991, dengan nama PT Galva Technologies Corporation sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 1, tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93, tanggal 16 Januari 1993, dan telah diumumkan pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993, TBNRI No. 1713 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993.

Pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama perseroan menjadi PT Galva Technologies sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007, TBNRI No. 8399.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142, tanggal 23 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 24 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336475 tanggal 24 September 2019 ("Akta No. 142/2019" atau "Anggaran Dasar Perseroan").

The Company was founded in 1991, under the name PT Galva Technologies Corporation as stated in the Deed of Establishment of Company No. 1, dated September 1, 1991, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., a Notary in Jakarta as amended by Amendment Deed of Articles of Association No. 24, July 23, 1992, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93, dated January 16, 1993, and has been announced on BNRI No. 31 dated April 16, 1993, TBNRI No. 1713 and was registered in the Central Jakarta District Court's registrar under No. 684/1993, dated March 1, 1993.

In 2006 the Company changed its name to PT Galva Technologies as stated in the Deed of Meeting Decree No. 3, April 25, 2006, made before Merci Karunia Gunawan, SH, M.Hum., a Notary in Tangerang District Level II District in Serpong, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No.C-15616 HT.01.04. TH.2006 dated May 30, 2006 and as announced on BNRI No. 66 dated August 16, 2007, TBNRI No. 8399.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment as set forth in the Deed of Company Meeting Decree No. 142, dated September 23, 2019, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0074268.AH.01.02.TAHUN 2019, dated September 24, 2019 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights as proven by the Letter of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0336475 dated September 24, 2019 ("Deed No. 142/2019" or "Articles of Association of the Company").

Jejak Langkah

Milestones

Perseroan didirikan dengan nama PT Galva Technologies Corporation yang bergerak di bidang perdagangan distribusi monitor computer.
The Company was established under the name of PT Galva Technologies Corporation, which is engaged in trading computer monitor distribution.

1991

1996

Menjadi distributor eksklusif Lexmark.
Became the exclusive distributor of Lexmark.

Perseroan mengubah nama menjadi PT Galva Technologies.
The Company changed its name to PT Galva Technologies.

2006

2013

Mengembangkan bisnis ke Printing Solutions.
Expanded its business to Printing Solutions.

Menambah unit bisnis baru, yaitu Business Solutions (TOA, Sony, Lexmark, Etere, Libec, LG, AOC, Milestone, HP, Sennheiser, Spinetix, Kramer, dan Hitachi).
Added new business units, namely Business Solutions (TOA, Sony, Lexmark, Etere, Libec, LG, AOC, Milestone, HP, Sennheiser, Spinetix, Kramer, and Hitachi).

2018

2019

Perseroan memperluas bisnis ke IT Distribution, sehingga fokus bisnis Perseroan berkembang menjadi Business Solutions, Printing Solutions, & IT Distribution (Lenovo, Acer, BENQ, ViewSonic, AOC, dan Philips).
The Company expanded its business to IT Distribution, thus, the Company's business focus developed into Business Solutions, Printing Solutions & IT Distribution (Lenovo, Acer, BENQ, ViewSonic, AOC, and Philips).

Visi dan Misi

Vision and Mission



“The Solution Provider that goes beyond expectations.”



“

Perusahaan yang mengutamakan:

1. Hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan, dan karyawan.
2. Kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat.
3. Kontribusi sosial kepada masyarakat.
4. Imbal hasil optimum bagi para pemegang saham.

A Company that promotes:

1. Healthy relationship with partners and customers as well as among employees.
2. Healthy business practices that produce healthy financial and business growth.
3. Healthy contribution to society.
4. Healthy returns to shareholders.

”

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



Visionary

Organized

Innovative

Cooperative

Excellence

Spiritually wise

Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
2. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
3. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
6. Instalasi elektronika;
7. Perdagangan besar suku cadang elektronik;
8. Perdagangan besar piranti lunak;
9. Reparasi alat-alat elektronik konsumen;
10. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya;
11. Reparasi mesin untuk keperluan umum;
12. Reparasi peralatan komunikasi;
13. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
14. Instalasi telekomunikasi;
15. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
16. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Wholesale in computers and computer equipment;
2. Wholesale in household equipment and appliances;
3. Wholesale in telecommunications equipment;
4. Wholesale trade based on fee or contract;
5. Leasing and renting activities without the option of office machines and equipment;
6. Electronic installation;
7. Wholesale trading of electronic parts;
8. Wholesale in software;
9. Repair of consumer electronics;
10. Computer repair and similar equipment;
11. General machine repair;
12. Communication equipment repair;
13. Retail trade of computers and equipment;
14. Telecommunications installation;
15. Retail trade through the media for various other goods; and
16. Web portal and/or digital platform for commercial purposes.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, dan perlengkapan stereo;
- c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi;
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perseroan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya; dan
- f. Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, close circuit TV dan sound system.

2. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, microchip dan IC dan PCB;
- b. Perdagangan besar piranti lunak, yang mencakup usaha besar perdagangan piranti lunak;
- c. Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (VCR), dan CD player;

To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

1. Main business activities:

- a. Wholesale in computer and computer equipment which includes wholesale in computer and computer equipment businesses;
- b. Wholesale in household appliances and equipment, which includes wholesale in household appliances and equipment, such as, consumer electronics such as televisions, recorders and CD and DVD players, and stereo equipment;
- c. Wholesale trade in telecommunications equipment which includes wholesale in telecommunications equipment, such as communication equipment;
- d. Wholesale trade on the basis of fees or contracts, which include the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. Activities include commission agents, goods and all other wholesales broker that sells on behalf of and borne by other parties; activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of the Company, including through the internet; and agents involved in trade such as machinery, including office machines and computers, and hardware; excludes large car and motorcycle trading activities;
- e. Leasing and renting activities without office machine and equipment options that include leasing and renting activities without operational rights (operational leasing) for all types of office machines and equipment without operators, such as typewriters, data processing machines, copiers, etc.; and
- f. Electronic installations which include installation of electronic installations in buildings both for residence and non-residence, such as the installation of an alarm system, close circuit TV and sound system.

2. Supporting business activities:

- a. Wholesale in electronic parts, which includes trading of electronic valves and tubes, semi-conductor equipment, microchips and ICs and PCBs;
- b. Wholesale in software, which includes large software trading ventures;
- c. Consumer electronic equipment repair, which includes specialized businesses in the repair and maintenance of consumer electronic equipment, such as television and radio receivers (including antenna installation), video cassette recorders (VCRs), and CD players;



- d. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer desktop, laptop, disk drive magnetik, flash drives dan media penyimpanan lain, disk drive optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printer, monitor, keyboard, mouse, joysticks dan trackball, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, scanner termasuk scanner bar code, pembaca smart card, virtual reality helmet dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti automatic teller machine (ATM), terminal point of sale (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA);
- e. Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
- f. Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (RFID, computer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, router, bridges); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (microwave link, studio To Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, walky talky); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/transceiver (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/smart TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
- d. Computer repair and similar equipment that includes computer repair and maintenance services and equipment, such as desktop computers, laptops, magnetic disk drives, flash drives and other storage media, optical disk drives (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printers, monitors, keyboards, mouse, joysticks and trackballs, internal and external computer modems, computer terminals, computer servers, scanners including bar code scanners, smart card readers, virtual reality helmets and computer projectors. Includes repair and maintenance services for computer terminals such as automatic teller machines (ATMs), point of sale terminals (POS), which are not operated mechanically and handheld computers (PDAs);
- e. Machine repairs for general purposes, such as office machines and equipment except computers and equipment (copiers, typewriters), vending machines and other general uses;
- f. Communication equipment reparation that covers special business of reparation and maintenance of communication equipment, such as repair of wireless telecommunications equipment (RFID, tablet computers, handheld computers, wireless modems, vehicle tracking devices); repair of cable telecommunication equipment (FAX machine, ADSL/HDSL, PABX, modem, router, bridges); cable-based transmission equipment repairs; radio transmission equipment repairs (microwave links, studio To Transmitter Link / STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); two-way radio repair (trunking radio communication, conventional radio communication, walkie-talkie); and repairing radio/transceiver sending and/or receiving devices (broadcast TV transmitters, TV/smart TV sets, broadcast radios, cellular mobile network transmitters and receivers, and video cameras);

- g. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
- h. Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
- i. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya;
- j. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, financial technology dan on demand online services.

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan menjalankan 3 unit bisnis utama yaitu *business solutions*, *printing solutions* dan *IT Distribution*.

In running its business, the Company looks after its 3 main business units namely business solutions, printing solutions and IT Distribution.

DOKUMEN PERIZINAN PERUSAHAAN

Perseroan melaksanakan bisnis usahanya dengan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah dengan memiliki izin-izin usaha. Informasi mengenai izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

No.	Izin / License	Keterangan / Description
I. Perizinan Umum / General Licensing		
1	Nomor Induk Berusaha No. 8120111150217, tanggal 1 November 2018 ("NIB"), yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). <i>Single Business Number 8120111150217, November 1, 2018 ("NIB"), issued by the Online Single Submission Institute ("OSS").</i>	NIB berlaku sebagai identitas Perseroan sebagai Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan merupakan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Importir dan hak akses kepabeanan. NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. <i>NIB serves as the Company's identity as a Business Actor in carrying out business activities and is a Company Registration Certificate, Import Identification Number and customs access rights. NIB is valid as long as the Company conducts business activities in accordance with the provisions of the law at the same time.</i>
2	Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 300/27.1BU.1/31.71.01.1005/-071.562/e/2017, tanggal 13 November 2017 ("SKDP"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("PTSP") Kelurahan Kebon Kelapa. <i>Company Domicile Certificate No. 300/27.1BU.1/31.71.01.1005/-071.562/e/2017, dated November 13, 2017 ("SKDP"), issued by the Head of the One Stop Integrated Service Implementation Unit ("PTSP") of Kebon Kelapa Village.</i>	SKDP berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Gedung Galva Lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, RT/RW. 014/001, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dan berlaku hingga 13 November 2022. <i>The SKDP applies to the Company's address located at Galva Building 3rd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, RT/RW. 014/001, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, and valid until November 13, 2022.</i>
3	Izin Lokasi untuk NIB 8120111150217 dengan perubahan terakhir tanggal 4 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS ("Izin Lokasi"). <i>Location Permit for NIB 8120111150217 with the latest amendment dated March 4, 2019, issued by the OSS Institution ("Location Permit").</i>	Izin Lokasi berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Location Permit applies to the Company's address located at Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, is valid as long as the Company carries out its business activities in accordance with the laws and regulations.</i>
4	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.562.264.0-073.000, tanggal 12 September 1991. <i>Taxpayer Identification Number 01.562.264.0-073.000, dated September 12, 1991.</i>	-
II. Perizinan Operasional / Operational Licensing		
1	Nomor Identitas Kepabeanan 01.023530 ("NIK"), berdasarkan Surat Pemberitahuan NIK No. S-001687/BC.025/2016, tanggal 10 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknis Kepabeanan u.b Kasubdit Registrasi Kepabeanan. <i>Customs Identity Number 01.023530 ("NIK"), based on NIK Notification Letter No. S-001687/BC.025/2016, dated May 10, 2016, issued by the Customs Technical Director on behalf of the Customs Registration Sub-Directorate.</i>	NIK berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>NIK is valid as long as the Company conducts its business activities in accordance with statutory regulations.</i>
2	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 501/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2017, tanggal 3 November 2017 ("SIUP Besar"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat. <i>Wholesale Business License No. 501/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2017, dated November 3, 2017 ("WLB"), issued by the Head of PTSP Implementation Unit of Central Jakarta City Administration.</i>	SIUP Besar berlaku untuk KBLI No. 4659, 4651 dan 4652. SIUP Besar ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>WLB applies to KBLI No. 4659, 4651 and 4652. This WLB is valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations.</i>
3	Surat Izin Usaha Perdagangan untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("SIUP-OSS"). <i>Trading Business License for NIB 8120111150217, dated September 27, 2019, issued by the OSS Institute ("SIUP-OSS").</i>	SIUP-OSS telah berlaku efektif dan akan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUP-OSS berlaku untuk KBLI No. 46100, 46491, 46521, 46511, 46512, 46523, 47411, 47919 dan 77307. <i>The SIUP-OSS has been effective and will apply as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. IUP-OSS applies to KBLI No. 46100, 46491, 46521, 46511, 46512, 46523, 47411, 47919 and 77307.</i>

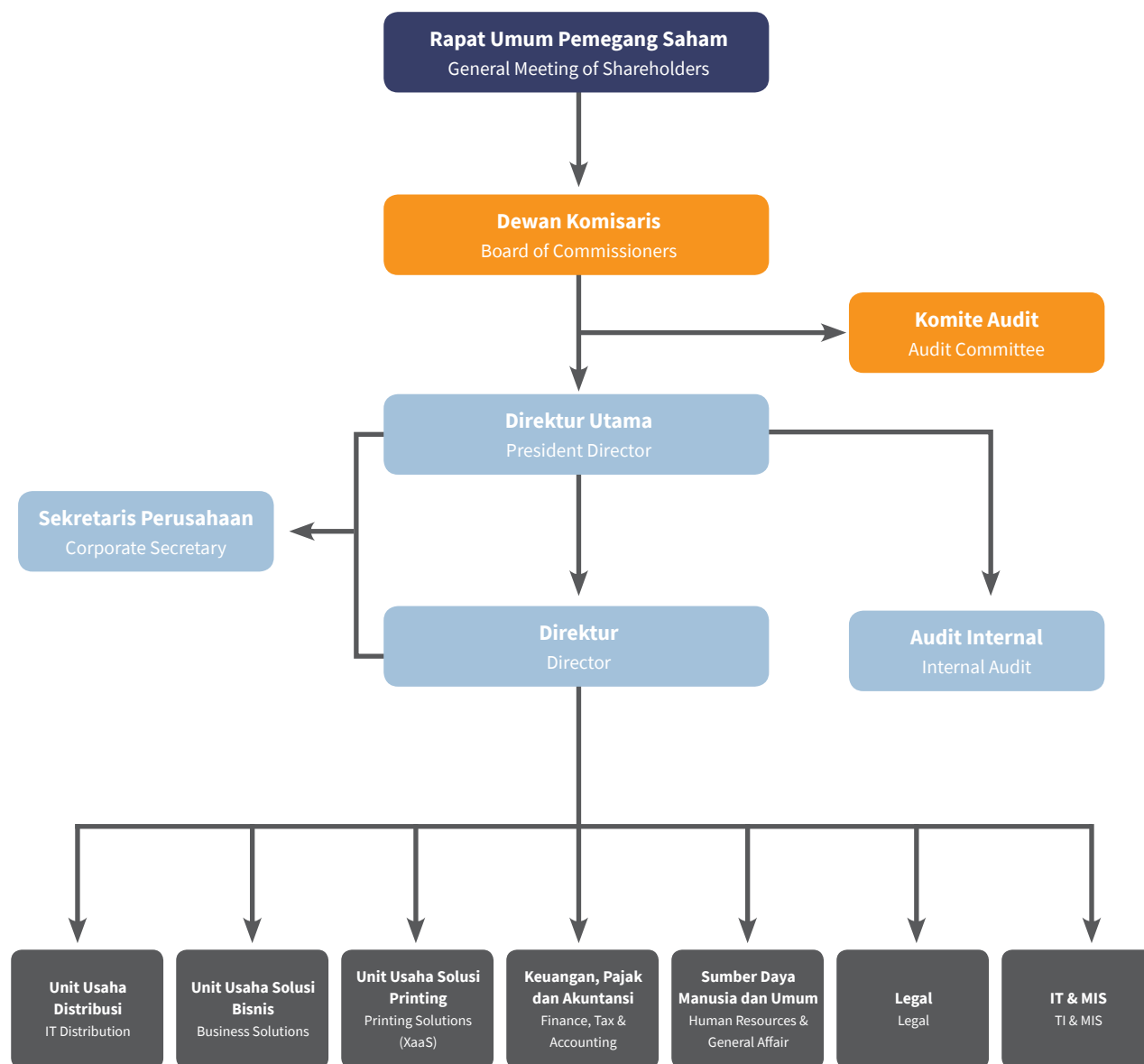
COMPANY LICENSING DOCUMENTS

The Company conducts its business by always complying with applicable rules and regulations, one of which is by having business licenses. Information regarding business licenses owned by the Company in carrying out its business activities is as follows:

No.	Izin / License	Keterangan / Description
4	Izin Usaha Jasa Konstruksi No. 0474/C.31/31.71/1.785.56/2018, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat ("SIUJK"). <i>Construction Services Business License No. 0474/C.31/31.71/1.785.56/2018, dated December 5, 2018, issued by the Head of the Central Jakarta City Administration PTSP Implementation Unit ("SIUJK").</i>	SIUJK untuk kode sub klasifikasi EL005, EL009, EL010 dan EL011. SIUJK ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>SIUJK for the sub classification codes EL005, EL009, EL010 and EL011. This SIUJK is valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations.</i>
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi untuk NIB 8120111150217, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("IUJK-OSS"). <i>Construction Services Business License for NIB 8120111150217, dated 5 December 2018, issued by the OSS Institute ("IUJK-OSS").</i>	IUJK-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUJK-OSS berlaku untuk KBLI No. 43217 dan 43212. <i>The IUJK-OSS has been effective and valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. IUJK-OSS applies to KBLI No. 43217 and 43212.</i>
6	Izin Usaha Industri untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("IUI-OSS"). <i>Industrial Business License for NIB 8120111150217, dated September 27, 2019, issued by the OSS Institute ("IUI-OSS").</i>	IUI-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUI-OSS berlaku untuk KBLI No. 95210, 95110, 63122, 95120, dan 33121 <i>The IUI-OSS has been effective and valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. IUI-OSS applies to KBLI No. 95210, 95110, 63122, 95120, and 33121</i>
7	Persetujuan Impor No. 04.PI-18.19.0144, tanggal 18 Desember 2019, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri ("Persetujuan Impor") <i>Import Approval No. 04.PI-18.19.0144, dated December 18, 2019, issued by the Director General of Foreign Trade ("Import Approval")</i>	Persetujuan Impor berlaku bagi impor Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna, Mesin Printer Berwarna, sebagai berikut: <i>The Import Approval applies to imports of Color Multifunction Machines, Color Copiers, Color Printer Machines, as follows:</i> (i) mesin multifungsi berwarna merek Lexmark (HS Code 8443.31.91) sejumlah 860 unit; dan <i>Lexmark colored multifunction machines (HS Code 8443.31.91) of 860 units; and</i> (ii) mesin printer berwarna dengan proses laser yang memiliki kemampuan berhubungan dengan mesin pengolahan data otomatis atau jaringan merek Lexmark (HS Code 8443.32.31) sejumlah 70 unit <i>Color laser printer machine that has the ability to connect with automatic data processing machines or Lexmark brand network (HS Code 8443.32.31) of 70 units.</i> Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan pelaporan mengenai pelaksanaan impor Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna, Mesin Printer Berwarna, baik terealisasi maupun tidak terealisasi paling lambat 15 (lima belas) hari sejak berakhirnya masa berlaku Persetujuan Impor. <i>The Company is required to submit reports on the import of Color Multifunction Machines, Color Photocopying Machines, Color Printer Machines, both realized and unliquidated no later than 15 (fifteen) days after the expiration of the Import Approval.</i> Perseroan wajib membuat pernyataan secara mandiri (self declaration) secara elektronik melalui website inatrade atas barang impor, sebelum barang impor tersebut dapat digunakan, diperdagangkan dan/atau dipindahtangankan paling lambat 2x24 jam setelah memiliki Pemberitahuan Impor Barang. <i>The Company is obliged to make electronic self-declarations through the inatrade website for imported goods, before the imported goods can be used, traded and/or transferred at the latest 2x24 hours after having Notified the Import of Goods</i> Persetujuan Impor akan berlaku hingga 18 Juni 2020. <i>The Import Approval will be valid until June 18, 2020</i>
8	Angka Pengenal Impor untuk NIB 8120111150217, tanggal 1 November 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("API-OSS"). <i>Import Identification Number for NIB 8120111150217, dated November 1, 2018, issued by the OSS Institute ("API-OSS").</i>	API-OSS berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>API-OSS is valid as long as the Company conducts business in accordance with statutory regulations.</i>

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational structure of the company



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Elektro di Universitas Ukrida, Jakarta pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Galva Technologies, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Galva Technologies pada tahun 2017 hingga 2019.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Asisten Manajer PT Galva Corporation (1987-1989), Manajer PT Pembina Galindra Electric Co (1991-1996), Manajer PT Galva Technologies (1996-2002), Direktur PT Galva Technologies (2002-2017), Direktur PT Galva Galindra Multi Cipta (2007-2017), Direktur PT Pembina Galindra Electric (2007-2019), Direktur PT Gerbang Teknologi Waskita (2009-2017), Direktur PT Empat Mata (2010-2017), Direktur PT Elsiscom Prima Karya (2013-2017), Direktur Utama PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Komisaris PT Gerbang Teknologi Waskita (2017-2019), Komisaris PT Trans Global Electronics (2017-2019), dan Direktur Utama PT Galva Technologies (2017-2019).

Indonesian citizen, he is 62 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate degree at the Department of Electrical at the University of Ukrida, Jakarta in 1986. Prior to serving as President Commissioner of Galva Technologies, he served as President Director of Galva Technologies from 2017 to 2019.

Basis of Appointment

He was appointed as the President Commissioner since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Assistant Manager of PT Galva Corporation (1987-1989), Manager of PT Pembina Galindra Electric Co (1991-1996), Manager of PT Galva Technologies (1996-2002), Director of PT Galva Technologies (2002-2017), Director of PT Galva Galindra Multi Cipta (2007-2017), Director of PT Pembina Galindra Electric (2007-2019), Director of PT Gerbang Teknologi Waskita (2009-2017), Director of PT Empat Mata (2010-2017), Director of PT Elsiscom Prima Karya (2013-2017), President Director of PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Commissioner of PT Gerbang Teknologi Waskita (2017-2019), Commissioner of PT Trans Global Electronics (2017-2019), and President Director of PT Galva Technologies (2017-2019).


EDY KUNTARDJO

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1982 dan pendidikan S2 Jurusan Manajemen Keuangan di STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 2003.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan di Bank Dagang Negara (d/h Bank Mandiri) sebagai Kepala Seksi Impor/Ekspor dan Jasa Valuta Asing, Kepala Bagian Dana, dan Wakil Kepala Cabang Bidang Pemasaran (1983-1990); di PT Bank Bintang Manunggal sebagai Kepala SKAI, Kepala Divisi Hukum dan Administrasi Kredit, Kepala Divisi Pemasaran (1990-2000) dan Direktur Kepatuhan (2000-2007); di Bank Hana (d/h KEB Hana Bank) sebagai Direktur Kepatuhan (2008-2010) dan Komisaris Independen (2010-2011); dan di PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai Direktur Utama (2011-2018).

Indonesian citizen, he is 63 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his Undergraduate Degree in the Department of Corporate Economics at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1982 and his Masters in the Department of Financial Management at STIE Perbanas, Jakarta in 2003.

Basis of Appointment

He was appointed as Independent Commissioner since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including at the State Trade Bank (formerly Bank Mandiri) as Head of the Import/Export and Foreign Exchange Services Section, Head of Funds Division, and Deputy Head of Marketing Division (1983-1990); at PT Bank Bintang Manunggal as SKAI Head, Head of Legal and Credit Administration Division, Head of Marketing Division (1990-2000) and Compliance Director (2000-2007); at Hana Bank (formerly KEB Hana Bank) as Compliance Director (2008-2010) and Independent Commissioner (2010-2011); and at PT Bank Ina Perdana Tbk as President Director (2011-2018).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



OKI WIDJAJA

Direktur Utama /
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di jurusan Earth Science di BSc (Hons) School of Earth Science, Flinders University of South Australia, Adelaide, South Australia pada tahun 1980.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Senior Systems Engineer/Project Manager UNISYS Australia, Sydney (1982-1986), Direktur Utama PT Galva Kami Industry (1996-2017), Direktur Utama PT Galva (1996-2019), Ketua Badan Pengurus Universitas Kristen Krida Wacana (2006-2014), Komisaris PT Toa Galva Prima Karya (2008-2018), Sekretaris Jenderal Federasi Gabungan Elektronik (2008-2019), Direktur Utama PT Gaia Kencana (2012-2019), Ketua Badan Pemberdayaan Perekonomian Gereja Kristen Indonesia (2015-2019), Ketua Dewan Penasehat Universitas Kristen Krida Wacana (2015-2019), Komisaris PT Galva Kami Industry (2017-2019), dan Komisaris Utama PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019).

Indonesian citizen, he is 65 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed Earth Science major in the BSc (Hons) School of Earth Science, Flinders University of South Australia, Adelaide, South Australia in 1980.

Basis of Appointment

He was appointed as President Director since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Senior Systems Engineer/Project Manager of UNISYS Australia, Sydney (1982-1986), President Director of PT Galva Kami Industry (1996-2017), President Director of PT Galva (1996-2019), Chairperson of the Krida Wacana Christian University Board of Management (2006-2014), Commissioner of PT Toa Galva Prima Karya (2008-2018), Secretary General of the Electronic Joint Federation (2008-2019), President Director of PT Gaia Kencana (2012-2019), Chairperson of the Indonesian Christian Church Economic Empowerment Board (2015-2019), Chairperson of the Advisory Board of Krida Wacana Christian University (2015-2019), Commissioner of PT Galva Kami Industry (2017-2019), and President Commissioner of PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019).


BAMBANG GUNAWAN

Direktur /
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Elektronika – Komunikasi di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1993.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 7 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Munaf, S.H., dengan periode jabatan 2017-2022 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai *Engineer* PT Galva Corporation (1993-1996), *Engineer Supervisor* PT Galva Corporation (1996), Direktur PT Galva Technovision (2017-2019), dan Direktur PT Galva Technologies (2017-2019).

Indonesian citizen, he is 50 years old and currently domiciled in Bogor. He completed his Bachelor Degree majoring in Electronics – Communication at the Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1993.

Basis of Appointment

He was appointed as Director since December 7, 2017 based on Deed No. 2 dated December 7, 2017 made before Notary Anita Munaf, S.H., with the term of office from 2017-2022 then reappointed based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Engineer at PT Galva Corporation (1993-1996), Engineer Supervisor at PT Galva Corporation (1996), Director of PT Galva Technovision (2017-2019), and Director of PT Galva Technologies (2017-2019).



MARDANI GUNAWAN

Direktur /
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen Informatika di STMIK Bunda Mulia, Jakarta pada tahun 1997.

Indonesian citizen, he is 48 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate studies from the Department of Information Management at STMIK Bunda Mulia, Jakarta in 1997.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 7 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Munaf, S.H., dengan periode jabatan 2017-2022. kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Basis of Appointment

He was appointed as Director since December 7, 2017 based on Deed No. 2 dated December 7, 2017 made before Notary Anita Munaf, S.H., with the term of office from 2017-2022 then reappointed based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai *Sales Representative* PT Pembina Galindra Electric Co. (1993-1996), *Sales Supervisor* PT Pembina Galindra Electric Co. (1996), *Sales Supervisor* PT Galva Technologies Corporation (1996-2002), Asisten Manajer PT Galva Technologies Corporation (2002), Direktur PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Direktur PT Galva Technologies (2017-2019).

Employment History

He has experience in various positions including Sales Representative of PT Pembina Galindra Electric Co. (1993-1996), Sales Supervisor of PT Pembina Galindra Electric Co. (1996), Sales Supervisor of PT Galva Technologies Corporation (1996-2002), Assistant Manager of PT Galva Technologies Corporation (2002), Director of PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Director of PT Galva Technologies (2017-2019).


MARIA FRANSISKA

Direktur /
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi di STIE SUPRA (d/h KALBE), Jakarta pada tahun 2006; menyelesaikan pendidikan jurusan Perpajakan Indonesia, Brevet Pajak Brevet A dan B di Universitas Ukrida, Jakarta pada tahun 2008; menyelesaikan pendidikan Business Appraisal di Indonesia Society of Appraisers (MAPPI Pusat), Jakarta pada tahun 2019. Saat ini sedang mengenyam pendidikan S2 Jurusan Manajemen Risiko di Universitas Ukrida, Jakarta sebagai mahasiswa aktif semester 3.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Manajer Keuangan dan Akunting PT Alfa Omega Computindo (1999-2003), Asisten Direktur – Akuntan Korporasi PT Galva Technologies (2003-2019), Bendahara Umum Yayasan Kharisma Widjaja (2004-2019), Komisaris PT Griya Kencana (2017), Direktur Utama PT Griya Kencana (2017-2019), Komisaris Utama PT Galva Galindra Multi Cipta (2017-2019), Direktur PT Galva Kami Industry (2017-2019).

Indonesian citizen, she is 39 years old and currently domiciled in Tangerang. She completed her Bachelor of Economics majoring in Accounting at STIE SUPRA (formerly KALBE), Jakarta in 2006; completed her education majoring in Indonesian Taxation, Brevet Tax Brevet A and B at the University of Ukrida, Jakarta in 2008; completed her Business Appraisal education at the Indonesia Society of Appraisers (MAPPI Center), Jakarta in 2019. She is currently pursuing for a Masters in Risk Management at the University of Ukrida, Jakarta as a semester 3 active student.

Basis of Appointment

She was appointed as Director since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

She does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies.

Employment History

She has experience in various positions including Finance and Accounting Manager of PT Alfa Omega Computindo (1999-2003), Assistant Director – Corporate Accountant of PT Galva Technologies (2003-2019), General Treasurer of the Kharisma Widjaja Foundation (2004-2019), Commissioner of PT Griya Kencana (2017), President Director of PT Griya Kencana (2017-2019), President Commissioner of PT Galva Galindra Multi Cipta (2017-2019), Director of PT Galva Kami Industry (2017-2019).

Informasi Mengenai Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura

Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi, maupun perusahaan ventura.

As of December 31, 2019, the Company did not have subsidiaries, associated companies, or venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) / Date of Initial Public Offering (IPO)	23 Desember 2019 / December 23, 2019
Nilai Nominal Saham / Stock Nominal Value	Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham / Rp50 (fifty Rupiah) per share
Harga Penawaran / Bidding Price	Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham / Rp225 (two hundred twenty five Rupiah) per share
Total Dana Hasil IPO / Total IPO Proceeds	Rp67.500.000.000 (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) / Rp67,500,000,000 (sixty seven billion five hundred million Rupiah)
Harga Saham Sebelum Pencatatan / Stock Price Before Listing	Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham / Rp225 (two hundred twenty-five Rupiah) per share
Harga Saham Setelah Pencatatan / Stock Price After Listing	Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) per lembar saham / Rp338 (three hundred thirty eight Rupiah) per share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan / Number of Shares Traded	300.000.000 (tiga ratus juta) lembar Saham biasa / 300,000,000 (three hundred million) shares of common stock
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan / Number of Non-Trading Shares	1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham / 1,200,000,000 (one billion two hundred million) shares

Keterangan:

*) Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Information:

*) To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) of OJK Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies which requires a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not traded on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aktivitas penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2019, the Company does not issue and/or record other securities.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Compositions

Komposisi pemegang saham utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142/2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's major shareholders as stated in Deed No. 142/2019 is as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp50 per saham / Nominal Value of Rp50 per share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital:			
1. PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	2.800.000.000	140.000.000.000	-

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp50 per saham / Nominal Value of Rp50 per share					
	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA / Prior to the Public Offering and Implementation of the ESA Program			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA / After the Public Offering and Implementation of the ESA Program		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital:						
1. PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1.188.000.000	59.400.000.000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12.000.000	600.000.000	0,80
3. Masyarakat / Public	-	-	-	297.000.000	14.850.000.000	19,80
4. Program ESA / ESA Program	-	-	-	3.000.000	150.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Up Capital	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu, baik Asing dan Lokal, komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the classification of Institutions and Individuals, both Foreign and Local, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Institusi/Individu / Number of Institutions/Individuals	%	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institutions	1	(2,815%)	42.222.200	(2,815%)
Institusi Lokal / Local Institutions	2	(79,201%)	1.188.010.000	(79,201%)
Individu Asing / Foreign Individuals	4	(7,246%)	108.688.000	(7,246%)
Individu Lokal / Local Individuals	1.782	(10,739%)	161.079.800	(10,739%)

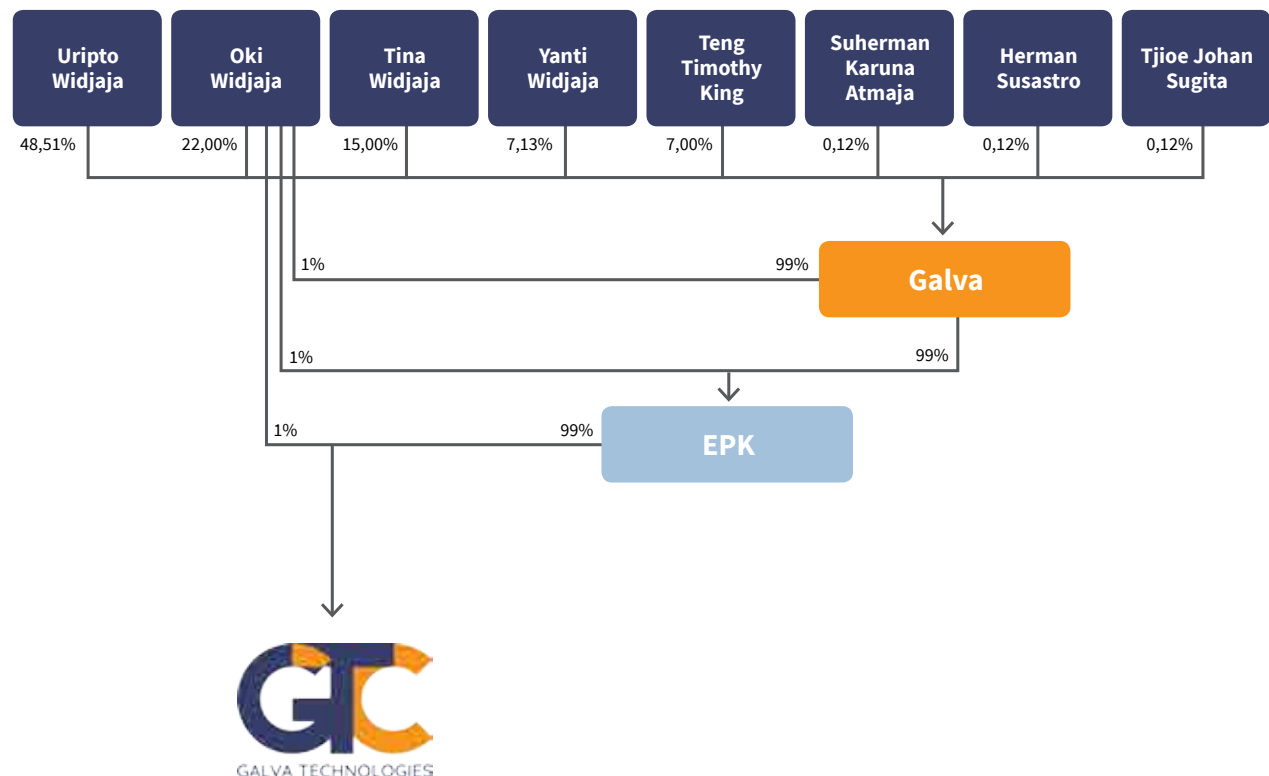
Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

No.	Nama dan Jabatan Pemegang Saham / Name and Position of Shareholders	Kepemilikan Saham / Share Ownership
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
1.	Tjioe Johan Sugita – Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None
2.	Edy Kuntardjo – Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None
Direksi / Board of Directors		
3.	Oki Widjaja – Direktur Utama / President Director	12.000.000 lembar saham (0,80%) / 12,000,000 shares (0.80%)
4.	Bambang Gunawan – Direktur / Director	Tidak ada / None
5.	Mardani Gunawan – Direktur / Director	Tidak ada / None
6.	Maria Fransiska – Direktur / Director	Tidak ada / None

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Pihak yang menjadi pengendali Perseroan saat ini adalah Oki Widjaja.

The party that currently controls the Company is Oki Widjaja

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and/or Professional Companies

Lembaga dan/atau Profesi / Institution and/or Profession	Nama Lembaga / Institution	Alamat Kantor dan No. Telepon / Office Address and Phone No.
Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International)	Permata Kuningan Building, Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta 12980 Telp.: (021) 8378 0750 Fax: (021) 8378 0735
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Telp.: (021) 2525 666 Fax: (021) 2525 028
Notaris / Notary	Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn / Notary & Land Titles Registrar Office Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Jakarta 11140 Telp.: (021) 6345 668 Fax: (021) 6345 666
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp.: (021) 5299 1099 Fax: (021) 5299 1199

04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review

44 Sumber Daya Manusia
Human Capital

50 Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Bagi Galva Technologies, Sumber Daya Manusia (SDM) berperan besar dalam mendukung tercapainya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan SDM sebagai mitra Perseroan yang menjadi aspek vital dalam memperoleh keunggulan di tengah persaingan bisnis usaha yang kian masif.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka Perseroan menaruh perhatian besar pada pengelolaan dan peningkatan kualitas para SDM melalui pengembangan dan pelatihan dengan menempatkan hal tersebut sebagai bagian yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Perseroan memastikan bahwa terdapat adanya pengelolaan SDM yang tepat sehingga mampu menciptakan SDM berkualitas yang memiliki tingkat kesejahteraan yang baik guna mencapai kualitas hidup yang bermutu.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Guna mewujudkan komitmen Perseroan dalam memfokuskan perhatian pada pengelolaan SDM yang tepat sasaran dan sesuai dengan lingkungan kerja, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan yang sesuai. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan menjamin adanya pengelolaan SDM yang tepat sehingga mampu mencetak SDM berkualitas dan berkompetensi baik yang pada akhirnya menjadi cerminan dari kompetensi Perseroan itu sendiri.

Kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal pengelolaan guna menghasilkan SDM Perseroan yang berkualitas adalah penerapan sistem *Competency-based Human Resources* sebagai dasar organisasi untuk mengembangkan SDM secara terintegrasi mulai

Galva Technologies considers that Human Capital (HC) plays a major role in supporting the success of the Company's business activities. The Company is committed to always paying attention to HC as a partner of the Company which is a vital aspect in gaining excellence in the midst of increasingly massive business competition.

Based on that thoughts, the Company pays great attention to the quality management and improvement of its human capital through development and training by considering it as a very important part in driving business growth. The Company ensures that there is an appropriate HC management that is able to create quality human capital who have a good level of welfare in order to achieve a quality of life.

HC MANAGEMENT POLICY

In order to realize the Company's commitment to focus attention on HC management that is suitable and in accordance with the work environment, the Company implements various policies that are appropriate. Through this policy, the Company guarantees proper HC management so that it is able to produce good quality and competent HC which ultimately reflects the Company's competence.

The policies formulated by the Company in terms of management to produce quality Corporate HC are the application of the Competency-based Human Capital system as an organizational basis for developing integrated HC starting from the recruitment

dari proses rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, pengembangan karir, sistem promosi, suksesi jabatan hingga sistem kompensasi. *Competency-based Human Resources* memiliki tujuan akhir untuk mencetak SDM yang dapat diandalkan dari sisi administratif, menjadi partner dalam berpikir strategic sesuai dengan arahan manajemen, dan bisa menjadi agen perubahan untuk orang lain atau disekitarnya sehingga bisa mencetak banyak *Human Champion* dalam perseroan.

PIHAK PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi Human Capital Management (HCM) sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan SDM. Divisi tersebut berperan dalam memastikan proses pengelolaan berjalan dengan tepat, baik, serta sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan.

KOMPOSISI SDM PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki sebanyak 289 orang karyawan. Dalam komposisi tersebut, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Karyawan Perseroan ditempatkan di Kantor Pusat Perseroan yang terletak di Gedung Galva, Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta 10120, namun ada yang secara *employee* terdaftar di GTC Hayam Wuruk tapi ditempatkan di Surabaya. Jumlah tersebut meningkat dari jumlah karyawan tahun sebelumnya yaitu sebesar 206 orang. Adanya peningkatan jumlah ini disebabkan oleh penambahan karyawan untuk pengembangan unit bisnis *IT Distribution* dan *Printing Solutions* MPS.

Rincian mengenai komposisi karyawan berdasarkan jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, jenis kelamin, status, jenis pekerjaan, unit bisnis, serta *Direct-Indirect Employees* disajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

and selection process, training and development, performance management, career development, promotion system, succession position until the compensation system. *Competency-based Human Capital* has the ultimate goal to produce reliable HC from an administrative perspective, become a partner in strategic thinking in accordance with management's direction, and can be an agent of change for others or around him so that he can produce many *Human Champions* in the company.

HC MANAGEMENT

The Company's HC management is carried out by the Human Capital Management (HCM) Division as the party responsible for the HC management process. The division has a role in ensuring the management process runs appropriately, properly, and in accordance with the plans and provisions that have been determined.

COMPANY HC COMPOSITION

As of the end of 2019, the Company has 289 employees. In this composition, the Company does not have foreign workers. The Company's employees are placed in the Company's Head Office located in Galva Building, Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta 10120, however there are employees who are registered at GTC Hayam Wuruk but placed in Surabaya. This number increased from the previous year's number of 206 employees. This increase is due to the addition of employees to the development of the IT Distribution and Printing Solutions' MPS business unit.

Details about the composition of employees based on position, age level, education level, gender, status, type of work, business unit, and *Direct-Indirect Employees* are presented in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan / Position	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
<i>Executive</i>	14	5%	7	3%	1	3%
<i>Manager</i>	29	10%	25	12%	4	11%
<i>Supervisor dan Staff</i>	189	65%	146	71%	30	81%
<i>Auxilliary Staff</i>	57	20%	28	14%	2	5%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Employee Composition Based on Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia / Age	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
> 64 tahun / years old	1	0%	0	0%	0	0%
54-64	9	3%	7	3%	0	0%
45-54	35	12%	29	14%	3	8%
35-44	81	28%	68	33%	12	32%
25-34	126	44%	84	41%	20	54%
18-24	37	13%	18	9%	2	5%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Employee Composition Based on Age Range

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan / Education Level	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2 / Postgraduate	4	1%	1	0%	0	0%
S1 / Undergraduate	148	51%	100	49%	17	46%
Diploma (D1-D3)	42	15%	26	13%	7	19%
SD, SMP, SMU / Elementary, Junior High, Senior High School	95	33%	79	38%	13	35%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	202	70%	149	72%	32	86%
Perempuan / Female	87	30%	57	28%	5	14%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

Status	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Permanen / Permanent	228	79%	185	90%	32	86%
Kontrak / Temporary	61	21%	21	10%	5	14%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Employee Composition Based on Type of Work

Jenis Pekerjaan / Type of Work	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Umum / General	92	32%	67	33%	6	16%
Teknisi / Engineer	83	29%	77	37%	24	65%
Pemasaran / Marketing	84	29%	37	18%	6	16%
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance	30	10%	25	12%	1	3%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis
Employee Composition Based on Business Unit

Unit Bisnis / Business Unit	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Business Solutions	115	40%	105	51%	0	0%
Printing Solutions	80	28%	40	19%	34	92%
IT Distribution	25	9%	3	1%	0	0%
Umum dan Administrasi / General and Administration	69	24%	58	28%	3	8%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja Direct-Indirect**Employee Composition Based on Direct-Indirect Employment Status**

Status Kerja / Employment Status	2019		2018		2017	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Direct	169	58%	115	56%	30	81%
Indirect	120	42%	91	44%	7	19%
Jumlah / Total	289	100%	206	100%	37	100%

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan program pengembangan melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal guna terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM Perseroan yang berdampak pada meningkatnya kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berbagai pelatihan dan pendidikan yang diikuti SDM Perseroan pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

Program Pelatihan/Pendidikan / Training / Education Program	Waktu dan Tempat / Date and Place
Pembentukan Proses Kerja Sales / Establishment of Sales Work Process	25 Februari – 8 Maret 2019, Jakarta / February 25 – March 8, 2019
New Sales Training	6 – 13 Agustus 2019, Jakarta / August 6 – 13, 2019

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

The Company implements a development program through training and education organized by both external and internal parties in order to continue to develop and improve the quality of the Company's human capital which has an impact on improving the overall quality of the Company's performance. The various training and education programs attended by the Company's HC in 2019 include the following:

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN**Proses Rekrutmen**

Proses rekrutmen diselenggarakan dalam rangka mewujudkan upaya regenerasi tenaga-tenaga kerja berkualitas sehingga tercapai peningkatan kualitas Perseroan. Seluruh proses rekrutmen diselenggarakan secara transparan, terstruktur, dan terencana dengan baik. Rekrutmen Perseroan terbuka umum dengan tanpa adanya diskriminasi dalam proses tersebut. Para kandidat yang memenuhi persyaratan selanjutnya mengikuti proses seleksi yang terdiri dari *psikotest* dan *interview*. Perseroan berupaya untuk memperoleh talenta-talenta terbaik, berkualitas, serta berkompeten yang memiliki visi dan misi sejalan dengan Perseroan melalui proses seleksi guna mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Melalui proses rekrutmen yang diselenggarakan tersebut, pada periode tahun buku 2019, Perseroan memperoleh jumlah karyawan baru sebanyak 48 orang yang terdiri dari tambahan baru 23 orang dan pengganti 25 orang dan telah ditempatkan pada posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Mutasi Jabatan Karyawan

Selain proses rekrutmen, Perseroan mewujudkan upaya regenerasi tenaga kerja melalui mutasi jabatan karyawan guna meningkatkan kualitas Perseroan. Mutasi jabatan bertujuan untuk menyesuaikan antara kemampuan dan keahlian karyawan dengan jabatan yang ada di Perseroan sehingga tercapai kinerja Perseroan yang semakin optimal. Selain itu, proses mutasi jabatan ini dapat menjadi kesempatan bagi para karyawan Perseroan untuk mengembangkan karir yang lebih baik.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE**Recruitment Process**

The recruitment process is carried out in order to realize efforts to regenerate quality employees to improve the Company's quality. The entire recruitment process is conducted transparently, structured, and well planned. The recruitment of the Company is publicly open without discrimination during the process. Candidates who meet the requirements will then take part in the selection process consisting of psychological tests and interviews. The Company strives to obtain the best, quality, and competent talents who have a vision and mission in line with the Company through a selection process to optimize the Company's performance.

During 2019 fiscal year, the Company obtained 48 new employees, consisting of 23 new additions and 25 replacements through the recruitment process and had been placed in positions in accordance with their competencies and expertise.

Employee Position Mutation

In addition to the recruitment process, the Company realizes the workforce regeneration through employee position mutation to improve the quality of the Company. Position mutation aims to adjust the ability and expertise of employees with positions in the Company to achieve Company's optimum performance. In addition, the process of position mutation can be an opportunity for the Company's employees to develop better careers.

Uraian mengenai mutasi jabatan karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The description of the employee position mutation conducted by the Company throughout 2019 is as follows:

Uraian / Description	Jumlah Karyawan / Number of Employees
Promosi / Promotion	3 orang / people
Rotasi / Rotation	3 orang / people
Demosi / Demotion	0 orang / people

Perputaran Karyawan

Dalam menjalankan bisnisnya, terdapat adanya perputaran karyawan (*turnover*) di lingkungan Perseroan. Hal tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor-faktor penyebab, antara lain masa pensiun kerja dan pemutusan hubungan kerja yang mencakup pengunduran diri atau kematian. Sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 9,68% (28 karyawan dari total 289 karyawan).

Employee Turnover

In conducting its business, there are employee turnovers in the Company due to various factors, including retirement and termination of employment which includes resignation or death. Throughout 2019, the Company recorded an employee turnover rate of 9.68% (28 employees out of a total of 289 employees).

REMUNERASI

Perseroan memahami bahwa kesejahteraan hidup para karyawan berperan besar dalam kinerja yang berkualitas dan optimal yang diberikan oleh para karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan memberikan remunerasi yang memadai dan tunjangan yang sesuai. Remunerasi menjadi hak yang didapatkan karyawan atas tenaga yang diberikan kepada Perseroan, sehingga hal terkait remunerasi wajib dipenuhi Perseroan kepada seluruh karyawan.

REMUNERATION

The Company understands that the welfare of its employees plays a vital role in the quality and optimal performance provided by employees. Therefore, the Company is always committed to realizing and improving the welfare of all employees through various efforts, one of which is by providing adequate remuneration and appropriate benefits. Remuneration is the employee's right for the labor given to the Company, thus, matters related to remuneration must be fulfilled by the Company to all employees.

Pada tahun 2019, Perseroan memberikan tunjangan sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Kesehatan
3. BPJS
4. Bonus yang diberikan kepada karyawan tetap Perseroan setiap kuartal (sesuai dengan kinerja individu yang berkorelasi dengan kinerja perseroan)
5. Kontribusi Dana Pensiun (Perseroan memberikan kontribusi sebesar 8% dari gaji pokok karyawan dan karyawan memberikan kontribusi sebesar 4% dari gaji pokok)

In 2019, the Company provides benefits as part of remuneration for employees, namely:

1. Holiday allowance
2. Health benefits
3. BPJS
4. Quarterly bonuses are given to the Company's permanent employees (given according to individual performance that correlates with company performance)
5. Pension Fund Contributions (the Company contributes 8% of the basic salary of employees and employees contribute 4% of the basic salary)

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk kepersertaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan juga program jaminan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Sebagai bagian dari program jaminan kesehatan swasta, karyawan yang telah bekerja 1 tahun atau lebih mendapatkan program Medical Check-Up (MCU) tahunan. Selain itu bagi keluarga karyawan yang telah bekerja 15 bulan atau lebih juga mendapatkan jaminan kesehatan.

The Company provides health facilities to employees in the form of Social Security Administering Body (BPJS) health program as well as health insurance programs managed by the private sector. As part of the private health insurance program, employees who have worked for 1 year or more receive an annual Medical Check-Up (MCU) program. In addition to the families of employees who have worked 15 months or more also receive health insurance.

KEGIATAN DIVISI HCM SELAMA TAHUN 2019

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Divisi HCM senantiasa berupaya untuk mewujudkan kapabilitas SDM Perseroan melalui upaya pengoptimalan kualitas guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja bisnis usaha Perseroan.

HCM DIVISION ACTIVITIES DURING 2019

As the Company's organ responsible for carrying out HC management, the HCM Division always strives to realize the capabilities of the Company's HC through efforts to optimize quality in order to develop and improve the quality of the Company's business performance.

Pada tahun 2019, Divisi HCM telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Pelaksanaan Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) Karyawan sebagai fungsi kontrol Perseroan terhadap upaya mengoptimalkan hasil kerja karyawan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Dalam proses Penilaian Kinerja ini, karyawan mendapatkan Umpan Balik (*Feedback*) yang diberikan masing-masing atasan sehingga karyawan dan Perseroan dapat mengetahui kemajuan perkembangan kualitas karyawan.
2. Assessment dan Pemetaan kompetensi dari karyawan berprestasi yang dikaitkan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan perseroan. Hasil pemetaan digunakan sebagai dasar pemilihan bahan program pengembangan karyawan dan diterapkan pada proyek individu.
3. Promosi kepada karyawan berprestasi sebagai bentuk penghargaan perseroan kepada karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan *assessment*.

BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN SELAMA TAHUN 2020

Untuk program pengembangan SDM tahun 2020, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp105.000.000. Biaya tersebut mengalami peningkatan dibandingkan biaya tahun lalu, yaitu sebesar Rp84.000.000.

RENCANA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DI TAHUN 2020

Dalam rangka terus mewujudkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahun, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendidikan yang selalu diselenggarakan oleh Perseroan setiap tahun. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara berkala, SDM Perseroan dapat meningkatkan tingkat adaptasi sebagai modal dalam menghadapi berbagai tantangan serta meningkatkan daya saing dalam persaingan bisnis yang kian kompetitif dan masif.

Perseroan telah merencanakan program pelatihan dan pendidikan SDM untuk tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program pelatihan *service excellence* dan komunikasi bagi karyawan Perseroan sebagai pendukung peningkatan kualitas interaksi baik di internal perseroan maupun eksternal.
2. *Supervisory skill* bagi koordinator tim sebagai langkah awal kaderisasi atau suksesi yang dilakukan Perseroan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin.
3. Program pengembangan kompetensi individu untuk karyawan Perseroan yang terhitung unggul berdasarkan hasil penilaian kinerja.
4. Program orientasi karyawan baru secara digital sehingga membantu karyawan mendapatkan informasi dan pemahaman Perseroan yang tepat dan membantu proses kerja.

In 2019, the HCM Division has carried out various activities to support the improvement of HC, including:

1. Employee Performance Appraisal as a function of the Company's control over efforts to optimize employee performance is conducted every 3 months. In this Performance Appraisal process, employees get Feedback from their supervisors so that employees and the Company can find out the progress of employee quality development.
2. Competencies Assessment and Mapping of outstanding employees associated with the needs of the company's activities implementation. The mapping results are used as a basis for selecting employee development program materials and applied to individual projects.
3. Promotions for outstanding employees as a form of company appreciation for employees based on the results of performance appraisals and assessments.

EMPLOYEE DEVELOPMENT COSTS IN 2020

For the 2020 HC development program, the Company has budgeted Rp105,000,000. These costs have increased compared to last year's costs, which amounted to Rp84,000,000.

TRAINING AND EDUCATION PLAN IN 2020

In order to continuously realize quality improvement from year to year, the Company always strives to continuously improve the quality and competence of HC through training and education which are held by the Company every year. Through regular training and education, the Company's HC can improve their adaptation ability as a way to face challenges and increase competitiveness in increasingly competitive and massive business competition.

The Company has planned HC training and education programs for 2020, with the following details:

1. Service excellence and communication training programs for the Company's employees as a support for improving the quality of interactions both within the company and externally.
2. Supervisory skills for team coordinators as the first step in regeneration or succession carried out by the Company in preparing prospective leaders.
3. An individual competency development program for the Company's employees that is considered superior based on the results of the performance appraisal.
4. The new employee orientation program digitally helps employees obtain the right information and understanding of the Company and helps the work process.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dengan posisinya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, Perseroan menyadari pentingnya sistem Teknologi Informasi yang tepat dalam proses bisnis. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem teknologi informasi yang terintegrasi guna mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang tepat dan efisien.

Perseroan telah mengaplikasikan sistem informasi yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan setiap divisi. Pengembangan dan pengelolaan sistem TI di Perseroan dilakukan oleh tim Teknologi Informasi Perseroan. Hampir seluruh divisi di Perseroan telah menggunakan sistem informasi terintegrasi sehingga setiap kepala divisi dapat mengakses informasi yang akurat guna menghasilkan ketepatan dalam mengambil keputusan.

KEBIJAKAN PENERAPAN TI

Guna mewujudkan penerapan TI yang tepat, efektif, serta efisien di seluruh lini yang mendukung proses berjalannya bisnis usaha, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan TI yang sesuai. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan memastikan penerapan TI telah sesuai dengan yang direncanakan sehingga mampu menunjang Perseroan dalam mencapai kinerja yang optimal.

Beberapa kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal penerapan TI antara lain:

1. Email & Instant Messaging (*Email & IM Policy*)
2. Penggunaan Internet (*Internet Policy*)
3. Keamanan Password (*Password Security*)
4. Standard Penggunaan PC Desktop & Laptop
5. Penggunaan Akses Jaringan (*Network Access*)

BENTUK PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Perseroan melalui Divisi TI terus melakukan penerapan dan pengembangan TI guna meningkatkan kompetensi Perseroan dan daya saing Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan penerapan dan pengembangan di bidang TI untuk menunjang aktivitas usaha operasional dengan rincian sebagai berikut:

1. Peremajaan Perangkat Server & Jaringan
2. Peremajaan Sarana & Prasarana Ruang Server

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Guna mempersiapkan diri dalam menghadapi perkembangan TI, Perseroan menyusun rangkaian rencana pengembangan TI yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Pengembangan TI tersebut bertujuan untuk menunjang Perseroan dalam memaksimalkan aspek TI ke dalam aktivitas usaha sehingga secara langsung dapat mendukung operasional Perseroan.

Rencana pengembangan TI di tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan *Paperless Office*
2. Penggunaan Aplikasi IT *Asset Management* berbasis WEB

With its position as a company engaged in the field of information technology, the Company realizes the importance of an appropriate Information Technology system in business processes. Therefore, the Company has implemented the use of an integrated information technology system to support the acceleration of business processes as well as the right and efficient decision making process.

The Company has applied a modified information system adjusted to the needs of each division. The development and management of IT systems in the Company is carried out by the Company's Information Technology team. Almost all divisions in the Company have used an integrated information system so that each division head can access accurate information to produce accuracy in making decisions.

IT IMPLEMENTATION POLICY

In order to realize the right, effective and efficient IT application in all lines that support the business process, the Company implements various IT policies accordingly. Through this policy, the Company ensures that the application of IT is as planned so as to be able to support the Company in achieving optimal performance.

Some of the policies formulated by the Company in terms of IT implementation include:

1. Email & Instant Messaging (*Email & IM Policy*)
2. Internet Use (*Internet Policy*)
3. Password Security
4. Standard Use of Desktop & Laptop PC
5. Use of Network Access

FORM OF APPLICATION AND DEVELOPMENT OF IT IN 2019

The Company through the IT Division continues to implement and develop IT to improve the Company's competence and competitiveness. In 2019, the Company has implemented IT application and development to support operational business activities with the following details:

1. Server & Network Device Upgrade
2. Server Room Facilities & Infrastructure Upgrade

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2020

In facing IT developments, the Company has compiled a series of IT development plans that will be implemented in 2020. The IT development aims to support the Company in maximizing IT aspects into business activities so that it can directly support the Company's operations.

IT development plans in 2020 include the following:

1. Application of *Paperless Office*
2. Use of WEB-based IT *Asset Management* Applications

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

52	Tinjauan Ekonomi Economic Review	58	Kemampuan Membayar Utang Solvency	60	Prospek Usaha Business Outlook
53	Tinjauan Industri Industrial Review	59	Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Rate	61	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
53	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	59	Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal Material Commitments in Capital Goods Investment	61	Dividen Dividend
54	Tinjauan Keuangan Financial Review	59	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report	62	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering Proceeds
54	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	59	Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Material transactions with Affiliates or Conflicting Interests	62	Perubahan Peraturan Perundangan - undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendments to the Laws that Significantly Affects the Company
55	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	59	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 Comparison of 2019 Targets and Realization	62	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
57	Laporan Posisi Arus Kas Statement of Cash Flow Position	60	Target /Proyeksi Tahun 2020 Targets /Projections for 2020		
58	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure				

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 mengalami perlambatan dari yang diharapkan, hal ini terjadi pada negara maju dan negara berkembang. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut masih berkuat pada ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Melalui laporan Bank Dunia yang berjudul “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*” menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 diestimasikan berada pada level 2,4%, menurun jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 3,0% dan 2017 sebesar 3,2%.

Sementara dari perekonomian dalam negeri, menunjukkan hasil yang juga menurun akibat adanya penurunan kinerja ekonomi yang terjadi secara global. Menurut data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 hanya menyentuh angka 5,02%. Perolehan ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Perolehan ini pun masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%.

ECONOMIC REVIEW

The pace of global economic growth in 2019 has decelerated than expected, which affected both advanced economies and emerging markets. Such event was due to the prolonged tension of the trade war between the United States and China. The World Bank through its report titled “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*” states that global economic growth in 2019 is estimated to be at the level of 2.4%, down from the 2018 realization of 3.0% and 2017 of 3.2%.

While the domestic economy also showed a decline due to a weakening economic performance that occurred globally. According to data compiled by the Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth in 2019 only reached 5.02%. This achievement is lower compared to 2018 which was recorded at 5.17%. This achievement also has not yet reached the target set in the 2019 State Budget (APBN) of 5.3%.

TINJAUAN INDUSTRI

Di era ini, perkembangan teknologi telah berjalan semakin pesat dari tahun ke tahun. Bertumbuhnya era digitalisasi mendorong pertumbuhan secara signifikan di bidang Teknologi Informasi, hal ini memicu adanya peningkatan kebutuhan masyarakat akan peralatan TI yang terintegrasi dengan solusi teknologi lainnya. Hal tersebut didorong pula dengan adanya perubahan dalam pola hidup masyarakat modern dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari yang kental dengan Teknologi Informasi yang pada akhirnya mempengaruhi industri TI.

Di Indonesia sendiri, industri TI telah berkembang pesat dan didukung dengan semakin optimalnya aspek teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemampuan adaptasi masyarakat Indonesia pun dapat dikatakan meningkat dengan baik, yang digambarkan melalui pertumbuhan jumlah pengguna internet yang semakin banyak jumlahnya, yakni menjadi sekitar 171,17 juta jiwa dari 264 juta jiwa penduduk Indonesia atau tumbuh sebanyak 10,12% berdasarkan hasil studi yang dilakukan Polling Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Melihat adanya pertumbuhan secara signifikan dalam jumlah pengguna internet di Indonesia, maka kebutuhan masyarakat akan infrastruktur TI yang memadai, tangguh, berkualitas, serta handal semakin tinggi, terutama untuk menunjang aktivitas bisnis dan usaha di tengah perkembangan bisnis yang terus bergerak dinamis dan menghadirkan banyak inovasi-inovasi baru.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Dalam menjalankan bisnis usaha, Perseroan memiliki 3 unit bisnis utama, yaitu *business solutions*, *IT distribution*, dan *printing solutions*. Informasi keuangan terkait segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Penjualan Neto / Net Sales			
<i>Business Solutions</i>	487.461	316.416	-
<i>Printing Solutions</i>	89.124	82.593	77.659
<i>IT Distribution</i>	1.580.053	1.172	-
Total Penjualan Neto / Total Net Sales	2.156.638	400.181	77.659
Kontribusi terhadap Penjualan Neto / Contribution to Net Sales			
Kontribusi <i>Business Solutions</i> terhadap Penjualan Neto / Business Solutions Contribution to Net Sales	22,60%	79,07%	0,00%
Kontribusi <i>Printing Solutions</i> terhadap Penjualan Neto / Printing Solutions Contribution to Net Sales	4,13%	20,64%	100,00%
Kontribusi <i>IT Distribution</i> terhadap Penjualan Neto / IT Distribution Contribution to Net Sales	73,26%	0,29%	0,00%
Laba Bruto / Gross Profit			
<i>Business Solutions</i>	123.107	98.583	-
<i>Printing Solutions</i>	25.109	19.245	18.913
<i>IT Distribution</i>	67.088	36	-
Total Laba Bruto / Total Gross Profit	215.304	117.864	18.913

INDUSTRIAL REVIEW

In this era, technological developments have been progressing rapidly from year to year. The growth of the digitalization era is driving significant growth in the field of Information Technology (IT), this triggers an increase in the community's need for IT equipment that is integrated with other technological solutions. This is also encouraged by the changes in the lifestyle of modern society in carrying out their daily activities accustomed to Information Technology which in turn affects the IT industry.

In Indonesia, the IT industry has developed rapidly and is supported by increasingly improving aspects of information technology in the lives of Indonesian people. The adaptability of Indonesian people can also be said to be increasing well, which is illustrated by the growing number of internet users, which is around 171.17 million people from 264 million people of Indonesia or growing by 10.12% based on the results of a study conducted by Polling Indonesia in collaboration with the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII).

Seeing the significant growth in the number of internet users in Indonesia, the community's need for an adequate, strong, quality, and reliable IT infrastructure is getting higher, especially to support business activities in the midst of dynamic business developments and produce a lot of new innovations.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In running its business activities, the Company has 3 main business units, namely business solutions, IT distribution, and printing solutions. Financial information related to the Company's business segments is as follows:

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Margin Laba Bruto			
<i>Business Solutions</i>	25,25%	31,16%	-
<i>Printing Solutions</i>	28,17%	23,30%	24,35%
<i>IT Distribution</i>	4,25%	3,14%	-

TINJAUAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	902.658	280.364	622.294	221,96%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	32.286	28.382	3.904	13,76%
Total Aset / Total Assets	934.944	308.746	626.198	202,82%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	763.992	242.357	521.635	215,23%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	5.412	5.613	-201	-3,58%
Total Liabilitas / Total Liabilities	769.404	247.970	521.434	210,28%
Total Ekuitas / Total Equity	165.540	60.776	104.764	172,38%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	934.944	308.746	626.198	202,82%

FINANCIAL REVIEW

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp934.944 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 202,82% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2018 sebesar Rp308.746 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan netto dari 2 (dua) unit bisnis yang ada dan 1 (satu) unit bisnis baru di tahun 2019. Peningkatan persediaan terutama berasal dari persediaan barang dagangan berupa notebook, monitor dan proyektor, untuk mendukung tambahan penjualan dari unit bisnis baru, *IT Distribution*. Peningkatan lainnya terjadi di Piutang Usaha yang juga terutama berasal dari unit bisnis IT Distribution, dan pertumbuhan penjualan dari *Business Solutions* dan *Printing Solutions*. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas umur persediaan barang dagangan khususnya barang-barang elektronik untuk menghindari terjadinya penurunan nilai persediaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp769.404 juta, naik secara signifikan sebanyak 210,28% dari jumlah liabilitas di tahun 2018 yaitu sebesar Rp247.970 juta. Hal ini disebabkan oleh besarnya peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga, sejalan dengan peningkatan penjualan netto Perseroan dan peningkatan aset lancar.

Ekuitas

Dengan adanya setoran modal dan konversi obligasi sebagai setoran modal dari pemegang saham, penambahan dari laba netto periode berjalan, setelah dikurangi dengan deklarasi dividen di tahun 2019, dan tambahan modal disetor seiring dengan penawaran umum saham perdana di penghujung tahun,

Assets

In 2019, the Company posted total assets in the amount of Rp934,944 million. This figure is increased by 202.82% compared to 2018 total assets of Rp308,746 million. This was mainly due to an increase in third party trade receivables and inventories, which was in line with the growth in net sales of the 2 (two) existing business units and 1 (one) new business unit in 2019. The increase in inventories mainly came from product of notebooks, monitors and projectors, to support additional sales from the new business unit, IT Distribution. Another increase occurred in Accounts Receivable which also mainly came from the IT Distribution business unit, and sales growth from Business Solutions and Printing Solutions. The Company periodically evaluates the availability of merchandise inventories, especially electronic goods to avoid a decline in the value of inventories.

Liabilities

In 2019, the Company posted total liabilities in the amount of Rp769,404 million, significantly increased by 210.28% compared to 2018 total liabilities of Rp247,970 million. This was due to the large increase in short-term bank loans and third-party business debt, in line with the increase in the Company's net sales and increase in current assets.

Equity

With capital deposits and bond conversions as capital deposits from shareholders, additional net income for the current period, after deducting the declaration of dividends in 2019, and additional paid-in capital in line with the initial public offering at the end of the year, in 2019 these activities resulted in an increase

aktivitas-aktivitas tersebut menghasilkan peningkatan dalam jumlah ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp165.540 juta dari jumlah di tahun sebelumnya sebesar Rp60.776 juta. Jumlah ekuitas di tahun 2019 naik hingga 172,38% dari jumlah yang tercatat di tahun 2018.

in total equity of Rp165,540 million from the previous year's amount of Rp.60,776 million. Total equity in 2019 increased to 172.38% from the amount recorded in 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Penjualan Neto / Net Sales	2.156.638	400.181	1.756.457	438,91%
Beban Pokok Penjualan / Costs of Goods Sold	(1.941.334)	(282.317)	-1.659.017	587,64%
Laba Bruto / Gross Profit	215.304	117.864	97.440	82,67%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(98.925)	(78.172)	-20.753	26,55%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(71.640)	(31.070)	-40.570	130,57%
Penghasilan Usaha Lainnya – Neto / Other Income – Net	53.558	3.261	50.297	1542,38%
Total Beban Operasi / Operating Expense	(117.007)	(105.981)	-11.026	10,40%
Laba Usaha / Operating Profit	98.297	11.883	86.414	727,21%
Penghasilan Keuangan / Finance Income	3.969	155	3.814	2460,65%
Biaya Keuangan / Finance Costs	(51.943)	(1.839)	-50.104	2724,52%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	50.323	10.199	40.124	393,41%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefits (Expense)				
Kini / Current	(11.698)	(3.684)	-8.014	217,54%
Tangguhan / Deferred	(992)	(29)	-963	3320,69%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	37.633	6.486	31.147	480,22%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: / Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurements of employee benefit liability	(669)	911	-1.580	-173,44%
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	167	(228)	395	-173,25%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(502)	683	-1.185	-173,50%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	37.131	7.169	29.962	417,94%
Laba per Saham Dasar / Basic Earning per Share	98,43	231,64	-133,18	57,50%

Penjualan Neto

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan membukukan hasil penjualan neto mencapai Rp2.156.638 juta, naik 438,91% dari hasil penjualan neto tahun 2018 yakni sebesar Rp400.181 juta. Adanya peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan yang signifikan pada volume penjualan produk dan kontrak yang berkontribusi dari unit Business Solutions melalui peningkatan penjualan proyek untuk brand TOA as *Public Address & Communication System* dan proyek-proyek Pendidikan berupa IT Peripheral yaitu produk IFPD (Interactive Flat Panel Display); kontribusi juga didapat dari unit Printing Solutions, dengan adanya penambahan pendapatan dari brand Lexmark, HP dan Samsung, serta kontributor terbesar untuk penjualan neto di tahun 2019 diterima dari unit IT Distribution, dengan didapatnya kontrak penunjukan keagenan baru untuk produk-produk merek Acer, Lenovo, BenQ, Viewsonic dan Philips AOC yang mulai

Net Sales

As of the end of 2019, the Company has posted net sales of Rp2,156.638 million, increased by 438.91% from the net sales in 2018 of Rp400,181 million. Such increase was due to a significant increase in product sales volumes and contracts contributed from the Business Solutions unit through increased sales of projects for the TOA brand as a Public Address & Communication System and Education projects in the form of IT Peripheral namely IFPD products (Interactive Flat Panel Display); contributions also derived from the Printing Solutions unit, with additional revenue from the Lexmark, HP and Samsung brands, and the largest contributor to net sales in 2019 received from the IT Distribution unit, with new agency designation contracts for Acer, Lenovo, BenQ, Viewsonic and Philips AOC brand products, which began effectively in early 2019. The increase in the Company's net sales is in line with management policies that continue to add

efektif berjalan di awal tahun 2019. Peningkatan penjualan neto Perseroan tersebut sejalan dengan kebijakan manajemen yang terus menambah varian produk, mencari merek-merek baru, serta terus memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.

Beban Pokok Penjualan

Untuk beban pokok penjualan, jumlah yang tercatat oleh Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.941.334 juta dan mengalami kenaikan sebesar 587,64% dibandingkan dengan beban pokok penjualan di tahun 2018 yang memiliki total sebesar Rp282.317 juta. Peningkatan secara signifikan ini terjadi seiring dengan adanya kenaikan penjualan neto dari 2 (dua) unit bisnis yang ada, dan penambahan unit bisnis *IT Distribution*, yang keseluruhan aktivitas usahanya berdampak pada peningkatan beban pokok penjualan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat berada pada besaran total Rp215.304 juta, meningkat 82,67% dari perolehan total laba bruto tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp117.864 juta. Peningkatan ini sebagai hasil upaya Perseroan untuk meningkatkan laba bruto Perseroan dengan menambah porsi penjualan dari varian produk *IT Distribution* dengan kategori *mid-high* yang memiliki margin laba yang lebih tinggi dan *shifting* fokus dari *consumer product based* ke *commercial product based*. Selain itu, peningkatan ini terjadi seiring dengan kenaikan pendapatan dari unit *Business Solutions* dan *Printing Solutions* melalui kontrak-kontrak penjualan baru yang didapat di tahun 2019 dengan margin yang cukup.

Beban Umum dan Administrasi

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beban umum dan administrasi dengan jumlah akhir sebesar Rp98.925 juta. Berbanding dengan jumlah beban umum dan administrasi di tahun 2018 yang memiliki jumlah sebesar Rp78.172 juta, jumlah di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 26,55%. Hal ini disebabkan dari penambahan karyawan *Direct* di 3 (tiga) unit bisnis berupa tenaga ahli dan tenaga penjual yang ditempatkan di dalam kota Jakarta dan di luar kota Jakarta, serta adanya tambahan tenaga profesional di jajaran manajemen yang dilakukan untuk menyempurnakan fungsi manajerial di Perseroan menjadi faktor peningkatan dalam beban umum dan administrasi di tahun 2019.

Beban Penjualan

Perseroan mencatat hingga akhir tahun 2019, beban penjualan adalah sebesar Rp71.640 juta dan mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 130,57% dari beban penjualan di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp31.070 juta. Perubahan berupa peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan yang terjadi di tahun 2019, perluasan jaringan distribusi dan penjualan yang dilakukan Perseroan ke berbagai daerah di Indonesia; terdapat juga peningkatan biaya penyimpanan/pemeliharaan barang, dan biaya pengepakan/pengiriman barang ke pelanggan unit bisnis distribusi di Jakarta dan di luar Jakarta.

product variants, search for new brands, and continue to expand distribution and marketing networks.

Costs of Goods Sold

As for cost of goods sold, the amount recorded by the Company in 2019 amounted to Rp1,941,334 million and an increase of 587.64% compared to the cost of goods sold in 2018 which was Rp282,317 million. Such significant increase occurred in line with an increase in net sales from 2 (two) existing business units, and the addition of the *IT Distribution* business unit, whose overall business activities have an impact on increasing the cost of goods sold.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded at a total of Rp215,304 million, an increase of 82.67% from the total gross profit of 2018 which was recorded at Rp117,864 million. This increase is a result of the Company's efforts to increase the Company's gross profit by increasing the sales portion of the *IT Distribution* product variant with the *mid-high* category which has a higher profit margin and shifting focus from *consumer product based* to *commercial product based*. In addition, such increase occurred along with the increase in revenue from the *Business Solutions* and *Printing Solutions* units through new sales contracts obtained in 2019 with sufficient margins.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2019, the Company had general and administrative expenses with a final amount of Rp98,925 million. Compared to the total general and administrative expenses in 2018, which amounted to Rp78,172 million, the amount in 2019 increased by 26.55%. This is due to the addition of *Direct* employees in 3 (three) business units in the form of experts and sales personnel stationed in Jakarta and outside Jakarta, as well as the addition of professional staff in the management aimed at perfecting the managerial function in the Company, becoming an increasing factor in general and administrative expenses in 2019.

Selling Expenses

The Company recorded that as of the end of 2019, the sales expense was Rp71,640 million and had increased with a percentage of 130.57% of the total sales expense in 2018 which was recorded at Rp31,070 million. Such increase was due to an increase in sales that occurred in 2019, expansion of the distribution and sales network conducted by the Company to various regions in Indonesia; there was also an increase in the cost of storing/maintaining goods, and the cost of packing/shipping goods to customers in the distribution business unit in Jakarta and outside Jakarta.

Penghasilan Usaha Lainnya - Neto

Penghasilan usaha lainnya – neto di tahun 2019 yang dimiliki Perseroan pada tahun 2019 mencapai sebesar Rp53.558 juta dan mengalami kenaikan hingga 1.542,38% dari penghasilan usaha lainnya – neto yang dimiliki Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp3.261 juta. Kenaikan penghasilan usaha lainnya ini berasal dari penerimaan dana dukungan penjualan dari Prinsipal unit bisnis distribusi berupa reward atas prestasi pencapaian target periode tertentu, subsidi untuk pengiriman barang, penerimaan cash-discount dan reward berupa pencapaian program penjualan produk tertentu sesuai program Prinsipal.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2019, laba sebelum pajak penghasilan yang berhasil dibukukan oleh Perseroan mencapai Rp50.323 juta. Dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan yang berhasil dibukukan di tahun 2018 sebesar Rp10.199 juta, jumlah tersebut di tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan, yakni hingga 393,41%. Hal tersebut terjadi dikarenakan meningkatnya laba usaha sebagai hasil peningkatan volume penjualan neto, dan efisiensi biaya operasional yang dilakukan Perseroan di tahun 2019, dengan memperhitungkan peningkatan pula di biaya keuangan untuk pinjaman modal kerja jangka pendek.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Seiring dengan adanya peningkatan dalam pendapatan Perseroan di tahun 2019 dan pertumbuhan signifikan laba neto tahun berjalan, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2019 pun turut mengalami peningkatan cukup besar. Hal tersebut terlihat dari nominal laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2019 yang tercatat meningkat 417,94% menjadi sebesar Rp37.131 juta dari perolehan di tahun 2018 yang memiliki nominal sebesar Rp7.169 juta.

LAPORAN POSISI ARUS KAS

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities	1.045.791	(54.692)	1.100.753	-2002,75%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities	(530)	(17.725)	17.195	-97,01%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities	(1.014.694)	77.788	-1.092.482	-1404,44%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	30.567	5.101	25.466	499,24%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	19.863	14.762	5.101	34,55%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	50.430	19.863	30.567	153,89%

Arus Kas

Di tahun 2019, arus kas Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh adanya peningkatan aktivitas operasi dari unit bisnis baru Perseroan, yakni unit bisnis

Other Income – Net

Other income – net of the Company in 2019 reached Rp53,558 million and increased by 1,542.38% of other income – net of the Company in 2018 amounting to Rp3,261 million. The increase in other business income was derived from receiving sales support funds from the distribution business unit Principal in the form of rewards for achieving a certain target period, subsidies for shipping goods, receiving cash discounts and rewards in the form of achieving certain product sales programs according to the Principal program.

Profit Before Income Tax

In 2019, the profit before income tax successfully recorded by the Company reached Rp50,323 million. Compared to the profit before income tax in 2018 which was Rp10,199 million, the amount in 2019 grew quite significantly, namely up to 393.41%. This is due to an increase in operating profit as a result of an increase in net sales volume, and efficiency in operating costs by the Company in 2019, taking into account an increase in financial costs for short-term working capital loans.

Comprehensive Income for the Year

In line with the increase in the Company's revenue in 2019 and the significant growth in net profit for the current year, the Company's comprehensive income for the year in 2019 also experienced a significant increase. This can be seen from the comprehensive income for the year in 2019 which recorded an increase of 417.94% to Rp37,131 million from the acquisition in 2018 which has a nominal value of Rp7,169 million.

STATEMENT OF CASH FLOW POSITION

Cash Flows

In 2019, the Company's cash flow increased significantly due to an increase in operating activities of the Company's new business unit, the IT Distribution business unit, which significantly affected

IT Distribution, berpengaruh pada signifikannya peningkatan penerimaan piutang dan pembayaran hutang usaha; Sebagian arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dalam mengakomodir keperluan pengadaan aktiva tetap untuk bisnis unit Printing Solutions dan peralatan kantor yang digunakan sendiri; serta dari aktivitas pendanaan, arus kas diperoleh dari pinjaman jangka pendek dan hasil penawaran umum perdana saham; yang keseluruhan aktivitas arus kas Perseroan digunakan dan diperoleh untuk/dari peningkatan bisnis unit *Business Solution* dan *Printing Solution*, serta melambungnya unit bisnis Perseroan, yaitu *IT Distribution*.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pertumbuhan usaha Perseroan melesat secara signifikan, hal ini belum ditopang secara optimal dari modal yang ditempatkan dari Pemegang Saham, sehingga di tahun 2019, Perseroan memanfaatkan pinjaman hutang bank jangka pendek dan hutang kepada supplier, dengan pengelolaan yang optimal, menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian sehingga diharapkan dapat memaksimalkan harga saham, serta memberi pertumbuhan terhadap laba bersih Perseroan.

Dalam melakukan pengelolaan struktur modal Perseroan, secara optimal manajemen memadukan seluruh aktiva yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya, dengan mengukur profitabilitas dan resiko bisnis, yang keseluruhannya akan berdampak pada performa keuangan Perseroan, namun paduannya diharapkan sebagai upaya pengembangan skala usaha yang lebih besar sehingga meningkatkan nilai Perseroan.

Maka berdasarkan struktur modal dari pemegang saham dan dari hutang berbunga pihak ketiga dengan perhitungan rata-rata selama setahun, diuraikan dalam tabel berikut ini:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian / Description	2019 (Rata-rata / Average)	2018 (Rata-rata / Average)
Hutang Pihak Ketiga Berbunga / Interest-bearing Third Party Payables	487.549	18.603
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	55.917	28.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	5.065	929
Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Components from Equity	(761)	(1.346)
Saldo Laba / Retained Earnings	24.585	25.307

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diketahui dan diukur dengan menggunakan kalkulasi melalui perhitungan berbagai rasio yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan berdasarkan saldo akhir Laporan Keuangan Tahun 2019.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas atau rasio lancar digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2019, rasio likuiditas atau rasio lancar memiliki hasil 1,18x.

the increase in receivables and trade payables payments; A portion of the cash flow is used for investment activities in accommodating the need for procurement of rental assets for the Printing Solutions business unit and office equipment that is used alone; and from funding activities, cash flow is obtained from short-term loans and the results of initial public offering of shares; the entire cash flow activity of the Company is used and obtained for / from increasing the Business Solution and Printing Solution business units, as well as the boosting of the Company's business unit, namely IT Distribution.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's business growth has accelerated significantly, this has not been supported optimally from the issued capital from the Shareholders, so that in 2019, the Company utilized short-term bank loans and loans to suppliers, with optimal management, balancing risk and return so that it is expected to maximize share prices, as well as provide growth to the Company's net profit.

In managing the capital structure of the Company, management optimally integrates all assets used by the company for its operations, by measuring profitability and business risk, all of which will have an impact on the Company's financial performance, but the integration is expected as an effort to develop a larger business scale so as to increase the value of the Company.

Therefore, the following table describes the capital structure of shareholders and from third party interest bearing debt with average yearly calculations, it is:

SOLVENCY

The Company's ability to repay debts can be discovered and measured through the calculation of various ratios related to the business activities of the Company based on the final balance of the 2019 Financial Statements.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratios or current ratios are used to calculate the Company's ability to meet current liabilities through a comparison between current assets and current liabilities. In 2019, the liquidity ratio or current ratio has a yield of 1.18x.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang hasilnya didapat melalui perhitungan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Pada tahun 2019, rasio DER adalah sebesar 4,65x, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 4,08x, sementara rasio DAR pada tahun 2019 adalah sebesar 0,82%, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,80%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meningkatkan performa piutang usaha dengan Tingkat Kolektibilitas Piutang yang belum jatuh tempo per akhir tahun 2019 dan 2018 sebesar 76,8% dan 59,5% dari total Piutang Usaha, sebesar 21,7% di tahun 2019 dan 37,2% di tahun 2018 serta untuk tingkat kolektibilitas piutang di atas 90 hari ada sebesar 1,5% dan 3,3% per akhir tahun 2019 dan 2018.

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan investasi Aktiva Tetap sebagai langkah untuk mencapai tujuan bisnis. Aktivitas Investasi dilakukan melalui pembelian peralatan kantor serta peralatan printer untuk menunjang aktivitas bisnis unit Printing Solutions yang dijalankan oleh Perseroan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari operasional bisnis perusahaan serta dukungan dari bank berupa pinjaman jangka pendek.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan dengan pihak-pihak tertentu.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian / Description	Total		
	Rencana 2019 / 2019 Plan	Realisasi 2019 / 2019 Realizations	Perbandingan / Comparison (%)
Penjualan Neto / Net Sales	2.183.930	2.156.638	98,75%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	37.630	37.633	100,01%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	37.330	37.131	99,47%
Aset / Assets	674.208	934.944	138,67%
Liabilitas / Liabilities	513.101	769.404	149,95%
Ekuitas / Equity	161.107	165.540	102,75%

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to calculate the ability of the Company to meet non-current liabilities, the results of which are obtained through the calculation of the Debt to Equity ratio (DER) and the Debt to Assets ratio (DAR). In 2019, the DER ratio was 4.65x, higher than 2018 by 4.08x, while the DAR ratio in 2019 was 0.82%, an increase compared to 2018 of 0.80%.

ACCOUNTS RECEIVABLE RATE

In 2019, the Company succeeded in improving the performance of trade receivables with an Account Receivable Rate that is not due by the end of 2019 and 2018, amounting to 76.8% and 59.5% of total Trade Receivables, by 21.7% in 2019 and 37.2% in 2018 and for accounts receivable rate above 90 days amounted to 1.5% and 3.3% as of the end of 2019 and 2018.

MATERIAL COMMITMENTS IN CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, the Company invested in Fixed Assets as a step to achieve business goals. Investment activities are carried out through the purchase of office equipment and printer equipment to support the Printing Solutions business activities of the Company which are carried out by using funding from business operations as well as bank support in the form of short-term loans.

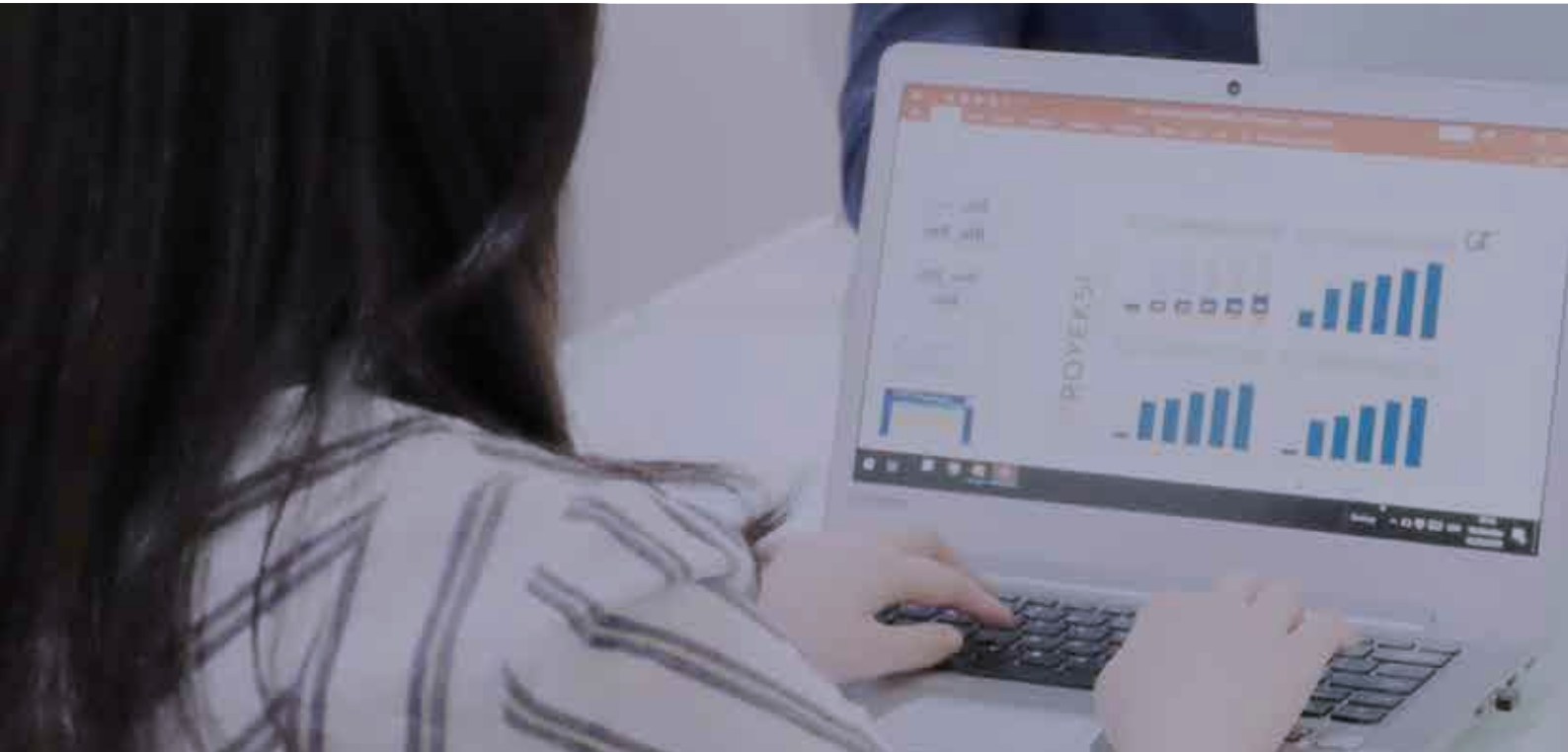
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Until the end of 2019, there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATES OR CONFLICTING INTERESTS

In 2019, the Company did not have material transactions with affiliates or conflicting interests with certain parties.

COMPARISON OF 2019 TARGETS AND REALIZATION



TARGET/PROYEKSI TAHUN 2020

Berdasarkan penetapan target usaha Perseroan untuk tahun 2020 sebagaimana yang dirumuskan pada akhir tahun 2019 sebagai langkah awal Perseroan sebagai perusahaan tercatat, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp2.610.300 juta.

Target ini menjadi pemacu semangat Perseroan dalam memulai rencana kerja awal tahun 2020 dalam menjalankan operasional Perseroan secara optimal dan efektif guna meraih pertumbuhan bisnis usaha yang diharapkan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2020 dipandang memiliki prospek usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal tersebut terjadi karena adanya pandemi global Virus Corona/Covid-19 yang kini telah menyebar hingga ke berbagai negara di dunia. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, Pemerintah memiliki target untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2020 adalah sebesar 5,3%. Namun, melihat adanya peristiwa pandemi global virus Corona, pengamat menyampaikan bahwa perkiraan pertumbuhan ekonomi hanya akan berada di bawah 5%, semakin ditegaskan oleh dampak besar dari pandemi ini terhadap pergerakan ekonomi dunia.

Selain itu, menurut Menteri Keuangan Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 akan berada di tingkat 4,7%, sementara menurut pemeringkat Moodys akan berada di tingkat 4,8%. Diperlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk menghadapi pandemi Corona ini agar tidak terjadi krisis keuangan berkepanjangan yang semakin parah.

TARGETS/PROJECTIONS FOR 2020

The Company set a revenue target of Rp2,610,300 million based on the Company's business target for 2020 as formulated at the end of 2019 as the Company's initial step as a listed company.

This target motivates the Company in starting the work plan in early 2020 to run the Company's operations optimally and effectively in order to achieve the expected business growth.

BUSINESS OUTLOOK

2020 is considered to have business prospects that are full of uncertainties. This is due to the global pandemic, Corona/Covid-19 Virus which has now spread to various countries in the world. In the 2020 State Budget (APBN), the Government has a target for economic growth in 2020 of 5.3%. However, considering the Corona virus global pandemic, observers estimate that economic growth will only be below 5% which is increasingly confirmed by the huge impact of this pandemic on world economic movements.

In addition, according to the Indonesian Minister of Finance, national economic growth in 2020 will be at the level of 4.7%, while according to the rating agency Moodys, it will be at the level of 4.8%. Immediate and appropriate action is needed to deal with the Corona pandemic to avoid prolonged financial crisis that is getting worse.

ASPEK PEMASARAN

Dengan memanfaatkan jaringan distribusi dan penjualan yang sudah tersebar di kota-kota besar di Indonesia, kepercayaan dan hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dengan para pelanggan dan supplier, serta optimalisasi tenaga penjual dan tenaga ahli di bidang Teknologi Informasi dan Sistem *Audio Video*; Perseroan memastikan seluruh kegiatan pemasaran dapat dilakukan dengan optimal, didukung pula melalui kerjasama dengan Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur melalui transformasi digital.

Perseroan mengerahkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam berupaya melakukan penetrasi pasar dengan penerapan konsep *Segmenting*, *Targeting* dan *Positioning*, yang secara holistik diharapkan mampu mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penetapan segmentasi, sasaran dan posisi Perseroan dalam pemasaran memungkinkan perusahaan untuk fokus dalam mengalokasikan sumber daya yang dispesialisasikan mendukung aktivitas ke-3 (tiga) unit bisnis Perseroan, serta memberi gambaran yang lebih tajam terhadap kompetisi pasar dari tiap-tiap unit bisnis, dan membentuk keunikan nilai produk dan layanan Perseroan.

DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

MARKETING ASPECT

By utilizing sales channels and distribution networking that has spread throughout major cities in Indonesia, trust and good relations between the Company and its customers and suppliers, as well as the optimization of salespeople and experts in the field of Information Technology and Audio Video Systems; The Company ensures that all marketing activities can be carried out optimally, also supported through collaboration with the Government for infrastructure development through digital transformation.

The Company mobilizes its potential and capability in trying to penetrate the market by applying the concept of *Segmenting*, *Targeting* and *Positioning*, which is holistically expected to be able to realize sustainable business growth.

Determination of segmentations, targets and position of the Company in marketing allows the company to focus on allocating resources that are specialized to support the activities of the 3 (three) business units of the Company, as well as giving a sharper picture of the market competition of each business unit, and forming a uniqueness the value of the Company's products and services.

DIVIDEND

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and regulations, specifically the Public Company Law, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's articles of association and shareholder approval at the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

By keeping in mind the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Company's profit during the fiscal year, without overlooking the level of financial health of the Company and without prejudice to the right of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Starting in the fiscal year ending December 31, 2019 onwards, the Company's management plans to distribute cash dividends to shareholders whose names are listed on the Shareholders List as much as 30% (thirty percent) of the Company's net profit and the Company's policy on dividend distribution will be decided by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held every year

PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan berencana menggunakan hasil keuntungan bersih tahun 2019 untuk pengembangan bisnis Perseroan dalam bentuk modal kerja, mengingat Perseroan baru memulai perjalanannya sebagai perusahaan terbuka di akhir tahun 2019.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagaimana tercantum dalam prospektus, penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham IPO = 300.000.000 saham / Total IPO Shares : 300.000.000 shares		Realisasi / Realization	%	Rencana / Plan	%
Hasil Penawaran Umum Perdana / Amount of Initial Public Offering Funds	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Amount of Initial Public Offering Funds	67.500.000.000	100,00	67.500.000.000	100,00
	Biaya Emisi Saham / Emmision Cost	2.867.642.194	4,25	2.850.000.000	4,22
Hasil Bersih Penawaran Umum Perdana Saham / Net Amount of Initial Public Offering Funds		64.632.357.806	95,75	64.650.000.000	95,78
Penggunaan Dana Sesuai Prospektus : Modal Kerja / Use of Funds According to Prospectus: Working capital		44.408.139.207	65,79	45.255.000.000	67,04
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Remaining Balance of Initial Public Offering Funds		20.224.218.599	29,96	19.395.000.000	28,73

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan baru yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, terdiri dari:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018); dan
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018).

Penerapan amandemen PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perseroan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company plans to use the net profit in 2019 for the development of the Company's business in the form of working capital, considering that the Company has only begun its journey as a publicly listed company at the end of 2019.

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING FUNDS

As stated in the prospectus, the use of funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting emission costs will be used entirely for the Company's working capital.

Details of the Realization on the Initial Public Offering Funds as of December 31 2019, are as follows:

AMENDMENTS TO THE LAWS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

In 2019, there were no amendments to the laws and regulations that had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted the PSAK amendment which took effect on January 1, 2019, consisting of:

- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program;
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

The adoption of this PSAK amendment had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

64	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	77	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting	83	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
65	Tujuan Penerapan GCG The Objectives in Implementing GCG	78	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	85	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
66	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation	78	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	87	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
66	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	79	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	88	Manajemen Risiko Risk Management
67	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	79	Komite Audit Audit Committee	93	Perkara Hukum Penting Important Legal Cases
71	Dewan Komisaris Board of Commissioners	83	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
74	Komisaris Independen Independent Commissioner			93	Kode Etik Code of Conduct
74	Direksi Board of Directors			94	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
				94	Program Alokasi Saham Kepada Karyawan Employee Stock Allocation Program

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai kaidah dan pedoman dalam menjalankan aktivitas bisnis guna mewujudkan pencapaian kinerja terbaik, seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka setelah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2019. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. GCG juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan secara lebih baik. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan. Penerapan GCG juga diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG terus diterapkan ke seluruh lini bisnis oleh Perseroan guna menciptakan Perseroan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*), dan dapat dipercaya sehingga memiliki nilai yang positif. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai langkah tanggung jawab Perseroan dalam menjamin terlaksananya tugas dan fungsi organ Perseroan secara tepat dan optimal, terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terlaksananya prinsip korporasi yang sehat.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

All of the Company's personnel are committed to implementing the values of Good Corporate Governance (GCG) as a rule and guideline in carrying out business activities in order to realize the best performance achievement, in line with the change in the Company's status to a public company after officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2019. The application of GCG principles is needed so that the Company can survive and be resilient in facing increasingly competitive competition. GCG is also expected to be a means to better achieve the Company's vision, mission and objectives. The Company realizes that the systematic and consistent application of GCG is a necessity that must be adapted. The implementation of GCG is also expected to be able to spur business development, accountability and realize Shareholder value in the long term without disregarding other stakeholders.

The Company always ensures that the principles of GCG continue to be applied to all business lines in order to create a transparent, accountable, and trustworthy company that has positive values. The Company applies the GCG principles as a form of the Company's responsibility in ensuring the implementation of the duties and functions of the Company's organs appropriately and optimally, the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders, as well as the implementation of sound corporate principles.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya antara lain:

- **Transparansi/keterbukaan**

Perseroan memastikan adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*. Perseroan akan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan kepemilikan saham Perseroan dan informasi penting dan relevan lainnya, serta akan mengungkapkan secara terbuka, jelas dan tepat waktu.

- **Akuntabilitas**

Sebagai sebuah perusahaan, Perseroan memastikan bahwa akuntabilitas terus diterapkan dalam menjalankan seluruh bisnis usahanya. Guna mencapai nilai-nilai korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip akuntabilitas dengan konsisten. Akuntabilitas tersebut meliputi kejelasan fungsi, struktur, mekanisme, serta pertanggung jawaban setiap organ Perseroan sehingga seluruh kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Pertanggungjawaban**

Prinsip tanggung jawab menjadi komitmen yang senantiasa dipegang dan dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam menggerakkan roda bisnisnya di ranah industri tanah air. Seluruh fungsi dijalankan oleh seluruh insan dengan penuh tanggung jawab, untuk menghasilkan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat serta ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- **Independensi/kemandirian**

Guna menciptakan korporasi yang sehat, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa langkah bisnis Perseroan dikelola secara profesional dan mandiri tanpa adanya kepentingan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan memastikan seluruh bisnis usaha dijalankan dengan bebas dari praktik kecurangan dan kepentingan pihak tertentu yang dapat membawa dampak negatif.

- **Kewajaran/kesetaraan**

Perseroan menjamin adanya perlakuan yang setara, adil, dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip kewajaran dalam hal menjalankan bisnis usaha serta memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menerapkan komitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan sama tanpa adanya diskriminasi dan praktik kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan prinsip GCG guna memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

- Memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
- Mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The GCG principles applied by the Company in conducting its business include:

- **Transparency**

The Company ensures transparency in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will guarantee the accuracy of material information concerning performance, financial condition, management of the Company's share ownership and other important and relevant information, and will disclose openly, clearly and in a timely manner.

- **Accountability**

The Company ensures that accountability to be applied constantly in running all of its business activities. In order to achieve good corporate values, the Company is committed to implementing the principle of accountability consistently. The accountability includes clarity of functions, structure, mechanism, and accountability of every organ of the Company so that the entire performance of the Company can be accounted for.

- **Responsibility**

The principle of responsibility is a commitment that is always sustained and upheld by the Company in advancing its business in the country's industrial sector. All functions are carried out by all employees with full responsibility, to produce performance that can be accounted for and in accordance with sound corporate principles and applicable rules and regulations.

- **Independency**

In order to create a healthy corporation, the Company is committed to ensuring that the Company's business actions are managed professionally and independently without any interest or pressure from any party. The Company ensures that all business activities are run without the practice of fraud and the interests of certain parties that may have a negative impact.

- **Fairness**

The Company guarantees equal, fair and does not deviate from the principles of fairness in terms of conducting business and fulfills the rights of shareholders and other stakeholders. The Company implements a commitment to treat all shareholders and stakeholders equally without discrimination and fraudulent practices that may cause harm.

THE OBJECTIVES IN IMPLEMENTING GCG

The Company applies GCG principles to meet various objectives, including:

- Maximizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so that the Company has strong competitiveness.
- Manage the Company professionally, transparently, efficiently, and empower functions and increase the independence of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memiliki kesadaran tanggung jawab sosial baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Implementasi prinsip-prinsip GCG di wilayah Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai dasar hukum, yaitu:

- Undang-Undang
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.
 - POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, organ utama Perseroan dibantu oleh organ Pendukung seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Dalam kaitan Komite Dewan Komisaris, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

- Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.
- Aware of social responsibility both to stakeholders and environmental sustainability around the Company.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles in the Company is carried out with reference to the applicable provisions and regulations as a legal basis, namely:

- Constitution
 - Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation (POJK)
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance.
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.
 - POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Companies' Websites.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and regulated in the Company's Articles of Association, the governance structure consists of 3 (three) independent main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors who play a vital role in implementing GCG effectively. The Company's organs carry out their functions in accordance with the applicable provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

In carrying out their duties, the Company's main organs are assisted by Supporting Organs such as the Board of Commissioners' Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. In relation to the Board of Commissioners' Committee, the Company does not establish Nomination and Remuneration Committee, thus, the implementation is carried out by the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan penting sebagai organ tertinggi dalam struktur yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga RUPS menjadi organ dengan kewenangan tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan.

Selain sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang tepat berkaitan dengan proses pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 kali.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2019

Perseroan melaksanakan RUPST untuk tahun buku 2018 pada tanggal 21 Juni 2019 dan bertempat di Kantor Perseroan Terbatas dengan dihadiri oleh 60.000.000 lembar saham pemegang saham atau 100% dari total saham secara keseluruhan.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2019

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays an important role as the highest organ in the structure that functions as the highest decision making forum in the Company. The GMS has authority that is granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, thereby, the GMS becomes the organ with the highest authority in the organization of corporate governance.

In addition to being a decision-making forum, the GMS becomes a platform for shareholders to obtain appropriate information related to the Company's management process. In 2019, the Company held 1 Annual GMS (AGMS) and 2 Extraordinary GMS (EGMS).

2019 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company held an AGMS for the 2018 fiscal year on June 21, 2019 and was held at Limited Liability Company Office attended by 60,000,000 shares or 100% of the total shares.

Agenda and Realization of 2019 AGMS Decision

Information on the agenda and decisions of the 2019 Annual GMS is set out in the following table:

Mata RUPST 2019 / 2019 AGMS Agenda	Keputusan RUPST 2018 / 2018 AGMS Decisions	Jumlah Pemegang Saham yang Setuju / Number of in favor Shareholders	Realisasi / Realization
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018; / Approval and Ratification of the Company's Financial Statements in 2018;	1. Menerima dengan baik dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan berupa Neraca dan penghitungan laba rugi untuk tahun buku 2018; / Received and approved the Company's financial statements in the form of a balance sheet and profit or loss calculation for the 2018 fiscal year;	Seluruh Pemegang Saham atau sejumlah 100% dari Pemegang Saham Perseroan setuju / Approved by all Shareholders or 100% of the Company's Shareholders	Telah Direalisasikan / Has been realized
2. Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018; / Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018;	2. Menerima pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018; / Accepted the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's business activities during 2018 and provide <i>acquit et decharge</i> to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year;		
3. Penggunaan hasil usaha untuk tahun buku 2018; / Use of operating results for 2018 fiscal year;	3. Para Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan per tahun 2018; / The Shareholders approved the use of the Company's retained earnings in 2018;		
4. Penunjukan Auditor Perseroan atas buku tahun 2019; / Appointment of the Company's Auditors for the 2019 fiscal year;	4. Para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Auditor Perseroan atas buku tahun 2019. / The Shareholders approved to authorize the Company's Board of Directors to appoint the Company's Auditors for the 2019 fiscal year.		
5. Warna sari dan lain-lain. / Core and other colors			

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) LUAR BIASA 2019

Selain RUPS Tahunan, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu RUPSLB pada tanggal 22 Februari 2019 dan RUPSLB pada tanggal 23 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Februari 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Februari 2019 dan bertempat di Kantor PT Galva Technologies pukul 10.00 dengan dihadiri oleh pemegang saham dalam Perseroan yang mewakili 28.000.000 (dua puluh delapan juta) lembar saham yang merupakan semua saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB tanggal 22 Februari 2019

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2019 berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 6 Maret 2019 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Agenda RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah), terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah). / Approved the increase in the Company's Issued and Paid Up Capital which was originally Rp28,000,000,000.00 (twenty eight billion Rupiah) to Rp60,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah), divided into 60,000,000 (sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah).	Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah), terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah). / Approved the increase in the Company's Issued and Paid Up Capital which was originally Rp28,000,000,000.00 (twenty eight billion Rupiah) to Rp60,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah), divided into 60,000,000 (sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah).	Telah Direalisasikan / Has been realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 September 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 September 2019 dan bertempat di Gedung Galva, Jalan Hayam Wuruk 27, Gambir, Jakarta Pusat pukul 14.34 dengan dihadiri oleh pemegang saham dalam Perseroan yang mewakili 60.000.000 (enam puluh juta) lembar saham yang merupakan semua saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB tanggal 23 September 2019

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2019 berdasarkan Akta No. 138 tanggal 23 September 2019 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Agenda RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Decisions	Realisasi / Realization
1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;	Telah Direalisasikan / Has Been Realized
2. Persetujuan Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk; / Approval of Changing the status of the Company from a Closed Company to a Public Company and approving the change of the Company's name to PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk;	2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk; / Approved the change in Company status from a Private Company to a Public Company and approved the change in the Company's name to PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk;	

2019 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In addition to the Annual GMS, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), namely the EGMS on February 22, 2019 and the EGMS on September 23, 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 22, 2019

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 6, 2019 and took place at PT Galva Technologies Office at 10.00 and was attended by shareholders in the Company representing 28,000,000 (twenty eight million) shares which are all shares issued by the Company.

Agenda and Realization of the EGMS Decision on February 22, 2019

Information on the agenda and decisions of the 2019 Extraordinary GMS of the Company based on Deed No. 3 dated March 6, 2019 is set out in the following table:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 23, 2019

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 23, 2019 and took place at the Galva Building, Jalan Hayam Wuruk 27, Gambir, Central Jakarta at 14.34 attended by shareholders in the Company representing 60,000,000 (sixty million) shares which are all shares issued by the Company.

Agenda and Realization of the EGMS Decision on September 23, 2019

Information regarding the agenda and the results of the 2019 Extraordinary GMS of the Company based on Deed No. 138 dated September 23, 2019 is set out in the following table:

Agenda RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Decisions	Realisasi / Realization
3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah); / Approval of the increase in the authorized capital of the Company from Rp70,000,000,000.00 (seventy billion Rupiah) to Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah);	3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah); / Approved to increase the Company's authorized capital from Rp. 70,000,000,000.00 (seventy billion Rupiah) to Rp. 200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah);	Telah Direalisasikan / Has Been Realized
4. Persetujuan pengubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham; / Approval of changing the nominal value of the Company's shares from the original Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) per share to Rp50.00 (fifty Rupiah) per share;	4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham; / Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) per share to Rp50,00 (fifty Rupiah) per share;	
5. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan; / Affirmation of the composition of the Company's shareholders;	5. Menegaskan bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: / Confirming that in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows a. Perseroan Terbatas PT. ELSISCOM PRIMA KARYA pemegang 1.188.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh delapan juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.400.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah); / Limited Liability Company PT. ELSISCOM PRIMA KARYA shareholders of 1,188,000,000 (one billion one hundred eighty eight million) shares, with a total nominal value of Rp59,400,000,000.00 (fifty nine billion four hundred million Rupiah); b. Tuan OKI WIDJAJA, pemegang 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah); / Mr. OKI WIDJAJA, shareholders of 12,000,000 (twelve million) shares, with a total nominal value of Rp600,000,000.00 (six hundred million Rupiah); - Sehingga seluruhnya sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) / Thus, a total of 1,200,000,000 (one billion two hundred million) shares, with a total nominal value of Rp600,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah)	
6. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portefel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portfel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; / Approval of the issuance of shares in the Company's deposits/portfolios and offering / selling new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the public, with a nominal value of each share of Rp50.00 (fifty Rupiah), with due observance to the applicable regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed;	6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portefel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portfel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan persetujuan tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum melalui Pasar Modal tersebut di atas; / Approved to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share amounting to Rp50,00 (fifty Rupiah), taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed. In connection with the above agreement, the Company's shareholders hereby approve and declare relinquishing their rights to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering through the Capital Market above;	
7. Persetujuan penawaran program Alokasi Saham Kepada Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i>), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; / Approval of the Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a public offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in place at where the Company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market sector;	7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i>), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; / Approved to offer an Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in place at where the company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market sector;	
8. Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), setelah dilaksanakannya Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; / Approval of listing of all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), after the implementation of a Public Offering to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with applicable regulations in the capital market sector, including the Indonesian Central Securities Depository Regulations;	8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), setelah dilaksanakannya Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; / Approved to list all the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), after the implementation of a Public Offering to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders (other than public shareholders), and agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the capital market, including the Indonesia Central Securities Depository Regulations;	

Agenda RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Decisions	Realisasi / Realization
9. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; / Approval of Amendment to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association Conducting Public Offering of Equity and Public Company Securities, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing a General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives as well as the Company's business activities to reflect the main business activities and supporting business activities of the Company;	9. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuans erta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; / Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to conform with Bapepam LK Regulations Number IX.J.1 concerning the Points of the Company's Articles of Association Conducting Equity and Public Company Public Offering, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and the holding of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives as well as the Company's business activities so as to reflect the main business activities and supporting business activities of the Company;	Telah Direalisasikan / Has Been Realized
10. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; / Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;	10. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya, yaitu: / Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which is to honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by providing acquit et decharge during their tenure, namely: Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Tuan TJIOE JOHAN SUGITA Direktur / Director : Tuan BAMBANG GUNAWAN Direktur / Director : Tuan MARDANI GUNAWAN Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris / Commissioners : Tuan HERMAN SUSASTRO dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / and appoints new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as of the closing of this Meeting, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Tuan OKI WIDJAJA Direktur / Director : Tuan BAMBANG GUNAWAN Direktur / Director : Tuan MARDANI GUNAWAN Direktur / Director : Nyonya MARIA FRANSISKA Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan TJIOE JOHAN SUGITA Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan Doktorandus Haji EDY KUNTARDJO, Magister Manajemen	
11. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), termasuk tetapi tidak terbatas untuk: / Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market and listing all the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), including but not limited to: - menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / determine the Offer Price of shares to be offered in a Public Offering; - menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds for proceeds obtained through a Public Offering; - mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / listed the Company's shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market field; - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations in connection with that matter; - hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal; / other matters relating to the Public Offering of shares to the public through the Capital Market;	11. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: / Granting authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to: - menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / determine the Offer Price of shares to be offered in a Public Offering; - menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds obtained through a Public Offering proceeds; - mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / list the Company's issued and fully paid shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market sector; - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesia Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations with respect to that matter; - hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal; / other matters relating to the Public Offering of shares to the public through the Capital Market;	

Agenda RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Decisions	Realisasi / Realization
12. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan / Granting power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding certainty of the number of shares issued and paid up in carrying out a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed carried out and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders; and 13. Pemberian Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum. / Granting Power of Attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Public Offering.	12. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan / To authorized the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the number of shares issued and paid in the event of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders from the Public Offering results have been recorded in the Register of Shareholders; and 13. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. / To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market and the listing of all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (<i>Company Listing</i>), with the right to transfer this power to another person authorized to carry out all and every action needed in connection with the resolution of this Meeting, including but not limited to dispensing/declaring the decision of this Meeting, either in part, all or all decisions, in one or several deeds made before a Notary, and subsequently to request approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the decisions of this Meeting and/or changes in Company data, to the authorized agency and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notice, to submit and sign all requests and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other necessary actions.	Telah Direalisasikan / Has Been Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan (*supervisory*) dan memberikan nasihat (*advisory*) kepada Direksi terhadap proses berjalannya operasional Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik namun tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Komposisi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Dalam susunan Dewan Komisaris, wajib terdapat anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal

PENETAPAN, PENGANGKATAN, DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Individu yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as the organ of the Company is tasked with and is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the operational processes of the Company and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance but may not participate in operational decision making. The composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as President Commissioner and the other is appointed as Commissioner. In the composition of the Board of Commissioners, there must be members who serve as Independent Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations in the Capital Market.

DETERMINATION, APPOINTMENT, AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Individuals who are eligible to become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations in the Capital Market. In addition, the appointment of the Board of Commissioners members is carried out with due regard to expertise, experience, and other requirements based on applicable laws and regulations.

Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Pemberhentian dapat dilakukan oleh RUPS sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengangkatan / Appointment	Periode Berakhir / Period Ends
Tjioe Johan Sugita	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS
Edy Kuntardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;
- Mengkaji penerapan manajemen risiko Perseroan;
- Mengusulkan Eksternal Auditor dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan; dan
- Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2019, untuk memberikan panduan dasar atau pedoman bagi Dewan Komisaris dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya serta peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Dalam Piagam Dewan Komisaris, tercantum berbagai hal terkait dengan Dewan Komisaris, mencakup antara lain: kualifikasi Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris, masa jabatan, Komisaris Independen, tugas dan tanggung jawab, hak dan kewenangan, dan rapat Dewan Komisaris.

One term of service for a member of the Board of Commissioners is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office. Dismissal can be made by the GMS at any time before the end of the term of office by stating the reasons, after the member of the Board of Commissioners concerned is given the opportunity to be present at the GMS to defend himself. After the term of office expires, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Until the end of 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duty to:

- Supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- Ensuring that the Company has complied with all applicable laws and regulations;
- Providing advice to the Directors including the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Represent the interests of Shareholders in carrying out supervisory activities, and are accountable to the GMS;
- Review the implementation of the Company's risk management;
- Propose an External Auditor and monitor the implementation of the External Auditor's assignments;
- Assessing the performance of the Board of Directors in managing the Company; and
- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has compiled the Board of Commissioners' Charter on September 25, 2019, to provide basic guidelines for the Board of Commissioners in understanding their duties and responsibilities as well as regulations relating to the work procedures of the Board of Commissioners.

In the Board of Commissioners' Charter, there are various matters related to the Board of Commissioners, which include: the qualifications of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners, tenure, Independent Commissioners, duties and responsibilities, rights and authorities, and meetings of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal yang akan dibicarakan. Tata cara pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2019 diadakan sebanyak 6 (enam) kali, yakni pada tanggal 31 Januari 2019, 26 April 2019, 26 Juli 2019, 06 September 2019, 17 Oktober 2019 dan 11 November 2019, dengan jumlah dan persentase kehadiran 100% penuh dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan meyakini bahwa seiring dengan adanya peningkatan kualitas dapat berdampak pada adanya peningkatan kualitas kinerja dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi dan kapabilitas bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris melalui program pengembangan Dewan Komisaris yang meliputi pendidikan, seminar, maupun pelatihan.

Namun demikian, pada tahun 2019, Perseroan belum menyelenggarakan program pengembangan secara formal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris dan baru dapat disusun pada tahun 2020.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Sebagai organ yang berperan melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk menunjang Perseroan mencapai visi dan misi. Sepanjang tahun 2019, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Direksi, kebijakan pengurusan, manajemen dan jalannya usaha Perseroan.
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
3. Memonitor persiapan proses *go public* sesuai *timeline* yang ditetapkan Direksi.
4. Membentuk, menetapkan, dan mengesahkan Piagam dan keanggotaan Komite Audit, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Piagam Internal Audit, dan pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dalam rangka pemenuhan persyaratan menjadi Perusahaan Terbuka dan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners Meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Board of Directors, stating the matter to be discussed. The procedure for carrying out the meeting of the Board of Commissioners fully refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Meetings in 2019 were held 6 (six) times, namely on January 31, 2019, April 26, 2019, July 26, 2019, September 06, 2019, October 17, 2019 and November 11, 2019, with 100% full attendance and percentage of all members of the Company's Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company believes that along with an increase in quality will have an impact on improving the quality of performance in fulfilling its duties and responsibilities. Therefore, the Company always supports the improvement of competencies and capabilities for all levels of the Board of Commissioners through the Board of Commissioners development program which includes education, seminars, and training.

However, in 2019, the Company has not held a formal development program in order to improve the competencies and capabilities of the Board of Commissioners and can only be prepared in 2020.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

As an organ that functions in supervising, the Board of Commissioners is committed to providing the best performance to support the Company in achieving its vision and mission. Throughout 2019, the duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners include:

1. Oversee the performance of the Board of Directors, management policies, management and the course of the Company's business.
2. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
3. Monitor the preparation of going public according to the timeline set by the Board of Directors.
4. Establish, determine, and ratify the Charter and membership of the Audit Committee, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, the appointment of the Corporate Secretary, the Internal Audit Charter, and the appointment of the Head of the Internal Audit Unit in order to fulfill the requirements of being a Public Company and in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board Commissioners and Board of Directors.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris dari pihak luar yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS. Syarat Komisaris Independen antara lain adalah tidak terafiliasi dengan pihak manapun, terutama Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen dilakukan oleh Perseroan melalui beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil kebijakan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Pengelolaan dan pengurusan Perseroan dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

PENETAPAN, PENGANGKATAN, DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Individu yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Selain itu, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Commissioners from external parties who are appointed based on the resolution of the GMS. The requirements for Independent Commissioners are, among others, not affiliated with any party, especially the Major Shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association.. As regulated in Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners

CRITERIA IN DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

The determination of the Independent Commissioner is carried out by the Company through several requirements that must be met, including as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
4. Has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors, as an organ of the Company, has the duty and collegial responsibility in managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and establish policies in accordance with the division of tasks and authority, but the implementation of the tasks by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility. The management of the Company is carried out and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director and the other appointed as Director with due regard to the laws and regulations applicable in the Capital Market.

DETERMINATION, APPOINTMENT, AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Individuals who are eligible to become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations in the Capital Market. In addition, the appointment of the Board of Directors members is carried out with due regard to expertise, experience, and other requirements based on applicable laws and regulations.

Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Pemberhentian dapat dilakukan oleh RUPS sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga akhir tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengangkatan / Appointment	Periode Berakhir / Period Ends
Oki Widjaja	Direktur Utama / President Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS
Bambang Gunawan	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS
Mardani Gunawan	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS
Maria Fransiska	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / 2024 AGMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Secara khusus, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG;
4. Pembagian tugas dan wewenang masing-masing Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
5. Menyiapkan pada waktunya Rancangan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;

One term of service for a member of the Board of Directors is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office. Dismissal can be made by the GMS at any time before the end of the term of office by stating the reasons, after the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to be present at the GMS to defend himself. After the term of office expires, the member of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Until the end of 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company in order to achieve the aims and objectives of the Company. Specifically, the Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. Perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in the legislation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders decisions;
2. Each member of the Board of Directors must carry out his duties for the interests and business of the Company in good faith and full responsibility for compliance with applicable laws and regulations;
3. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement GCG principles;
4. The division of tasks and authority of each Director is determined by the GMS, if the GMS does not stipulate the distribution of tasks and authority, the division of tasks and authority among the Directors is determined based on the decision of the Directors;
5. Preparing a Long-Term Plan (RJP) which is a Strategic Plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, signed jointly with the Board of Commissioners;

6. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan pada rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran baru dimulai;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan dan dokumen Perseroan untuk kemudian ditelaah Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS Tahunan untuk disetujui dan disahkan, dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
8. Direksi wajib membuat Daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan di tempat kedudukan Perseroan;
9. Membuat Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan penjelasannya;
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan; dan
11. Direksi harus memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PIAGAM DIREKSI

Direksi telah mempunyai Piagam Direksi pada tanggal 25 September 2019, untuk memberikan panduan dasar atau pedoman kerja Direksi dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam Piagam Direksi, tercantum berbagai hal terkait dengan Direksi, mencakup: kualifikasi Direksi, komposisi Direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, dan rapat Direksi.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan rapat Direksi sepenuhnya mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi tahun 2019 diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali, yakni pada tanggal 10 Januari 2019, 08 Februari 2019, 06 Maret 2019, 08 April 2019, 06 Mei 2019, 17 Juni 2019, 11 Juli 2019, 07 Agustus 2019, 06 September 2019, 17 Oktober 2019, 11 November 2019, dan 27 November 2019, dengan jumlah dan persentase kehadiran 100% penuh dari seluruh anggota Direksi Perseroan.

6. Prepare the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) and amendments to the Board of Commissioners for approval at the Board of Commissioners meeting no later than 60 (sixty) days before the new fiscal year begins;
7. Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company and Company documents to be reviewed by the Board of Commissioners and submitted at the Annual General Meeting of Shareholders for approval and ratification, no later than 5 (five) months after the end of the Company's fiscal year;
8. The Board of Directors must prepare a Register of Shareholders, minutes of the GMS, minutes of the Board of Directors' meetings, Annual Reports and financial documents of the Company at the Company's domicile;
9. Creating a complete Company Organization Structure along with its explanation;
10. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision; and
11. The Board of Directors must ensure that the Company carries out its social and environmental responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a Charter of the Board of Directors on September 25, 2019, to provide basic guidelines or work guidelines for the Board of Directors in understanding their respective duties and responsibilities in order to achieve the Company's vision and mission.

The Board of Directors' Charter contains various matters related to the Board of Directors, including: Board of Directors' qualifications, composition of the Board of Directors, tenure, duties and responsibilities, rights and authority, and Board of Directors' meetings.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors' Meetings are meetings that are held by the Board of Directors, whether scheduled on a regular basis or not. Meetings are held as a mechanism to plan and monitor the implementation of the Company's strategies and policies. The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time each month and the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The procedure for conducting a Board of Directors meeting fully refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Meetings in 2019 were held 12 (twelve) times, namely on January 10, 2019, February 08, 2019, March 06, 2019, April 08, 2019, May 06, 2019, June 17, 2019, July 11, 2019, August 07, 2019, September 06, 2019, October 17, 2019, November 11, 2019, and November 27, 2019, with 100% full attendance and percentage of all members of the Company's Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Perseroan meyakini bahwa seiring dengan adanya peningkatan kualitas dapat berdampak pada adanya peningkatan kualitas kinerja dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi dan kapabilitas bagi seluruh jajaran Direksi melalui program pengembangan Direksi yang meliputi pendidikan, seminar, maupun pelatihan.

Namun demikian, pada tahun 2019, Perseroan belum menyelenggarakan program pengembangan secara formal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas Direksi dan baru dapat disusun pada tahun 2020.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2019

Sebagai organ yang berperan menjalankan pengelolaan dan pengurusan operasional Perseroan, Direksi berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk menunjang Perseroan mencapai visi dan misi. Sepanjang tahun 2019, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Direksi antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang berkaitan dengan rencana Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka;
2. Menjalankan kegiatan usaha Perseroan dan menyusun serta bertanggung jawab atas laporan keuangan Tahun Buku 2019;
3. Menyelesaikan proses *go public* dan dapat mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2019;
4. Melakukan perluasan bisnis ke distribusi produk elektronik dan *business solutions*;
5. Mampu mewujudkan layanan *one stop solution*, mulai dari rancang bangun, pemasangan, sampai dengan perawatan dan perbaikan;
6. Memperluas jaringan distribusi yang mampu menjangkau seluruh Indonesia.
7. Menerapkan penggunaan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung percepatan proses bisnis yang cepat, tepat dan efisien.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company believes that along with an increase in quality will have an impact on improving the quality of performance in fulfilling its duties and responsibilities. Therefore, the Company always supports the improvement of competencies and capabilities for the Board of Directors through the Board of Directors development program which includes education, seminars, and training.

However, in 2019, the Company has not held a formal development program in order to increase the competence and capacity of the Board of Directors and can only be prepared in 2020.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

As an organ that functions in managing the Company's operations, the Board of Directors is committed to providing the best performance to support the Company in achieving its vision and mission. Throughout 2019, the duties and responsibilities carried out by the Board of Directors include:

1. Organize the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders relating to the Company's plan to become a Public Company;
2. Carry out the Company's business activities and prepare and responsible for the financial statements of 2019 Fiscal Year;
3. Complete the process of going public to be listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2019;
4. Expand business to the distribution of electronic products and business solutions;
5. Able to realize one stop solution services, from design to installation, to maintenance and repairs;
6. Expanding the distribution network that is able to reach all of Indonesia;
7. Implement the use of integrated information technology systems to support the acceleration of business processes that are fast, precise and efficient.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

Joint Meetings involving the Board of Commissioners and Board of Directors are held periodically at least once in 4 (four) months, unless deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights, stating the matters to be discussed.

Rapat gabungan dilakukan sebagai upaya meningkatkan koordinasi dan kerja sama serta menyatukan pandangan demi mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Didalam rapat gabungan juga dibahas laporan-laporan periodik Direksi dimana Dewan Komisaris memberi tanggapan, catatan dan nasihat, disamping pembahasan hal-hal yang bersifat strategis.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 diadakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni pada tanggal 31 Januari 2019, 26 April 2019, 26 Juli 2019, dan 17 Oktober 2019, dengan jumlah dan persentase kehadiran 100% penuh dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki kebijakan mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur penetapan remunerasi yang disahkan berdasarkan persetujuan RUPS. Mekanisme remunerasi ditetapkan oleh RUPS dimana wewenang tersebut dapat dilimpahkan RUPS kepada Dewan Komisaris. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Tahun Buku 2019, total remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp5,70 miliar.

The joint meeting was held as an effort to improve coordination and cooperation and to unite views to achieve the goals and sustainability of the Company's business in the long run. In the joint meeting the Board of Directors periodic reports were also discussed in which the Board of Commissioners gave responses, notes and advice, in addition to discussing strategic matters.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 were held 4 (four) times, namely on January 31, 2019, April 26, 2019, July 26, 2019, and October 17, 2019, with 100% full attendance and percentage of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

DETERMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The Company has a policy regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners which regulates the remuneration determination that is approved based on the approval of the GMS. The remuneration mechanism is determined by the GMS where the authority can be delegated to the Board of Commissioners. The Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

In 2019 Fiscal Year, the total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners amounted to Rp5.70 billion.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Tingkat Pendidikan / Education Level			Pengalaman Kerja / Employment History		Usia / Age		Jenis Kelamin / Gender	
	S1 / Undergraduate	S2 / Postgraduate	S3 / Doctorate (PhD)	<20 Tahun / years	>20 Tahun / years	<50 Tahun / years old	>50 Tahun / years old	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
Dewan Komisaris / Board of Commissioners									
Tjioe Johan Sugita	√				√		√	√	
Edy Kuntardjo		√			√		√	√	
Direksi / Board of Directors									
Oki Widjaja	√				√		√	√	
Bambang Gunawan	√				√	√		√	
Mardani Gunawan	√				√	√		√	
Maria Fransiska	√				√	√			√

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan / Family Relationship With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Tjioe Johan Sugita		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edy Kuntardjo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors												
Oki Widjaja *)		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Bambang Gunawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mardani Gunawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maria Fransiska		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Bapak Oki Widjaja merupakan Pemegang Saham Pengendali di Perseroan

*) Mr. Oki Widjaja is a Controlling Shareholder in the Company

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, sehingga Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang yang berasal dari luar Perseroan.

Komite Audit memiliki tugas utama yaitu membantu efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen. Kriteria untuk menjadi anggota Komite Audit telah dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established as a supporting organ of the Board of Commissioners that supports the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties within the Company. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, thus, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Based on the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman and at least 2 (two) persons from outside the Company.

The Audit Committee has the main task of assisting the effectiveness of the supervisory function performed by the Board of Commissioners in carrying out the duties of the Board of Directors in managing the Company, particularly with regard to the quality of financial reports, increasing the effectiveness of the audit function both internally and externally, implementing risk management and adherence to legislation and applicable regulation.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

As of the end of 2019, the Company has an Audit Committee consisting of 3 (three) people, with 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) independent members. The criteria to become a member of the Audit Committee has been fulfilled by all members of the Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations.

Susunan Komite Audit hingga akhir tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee until the end of 2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 dated September 25, 2019 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan / Term of Office
Edy Kuntardjo	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 / Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019	2024
Natalia Salim	Anggota / Members	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 / Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019	2024
Sumitomo Tandra	Anggota / Members	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 / Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019	2024

PROFIL KOMITE AUDIT

Edy Kuntardjo

Ketua Komite Audit

Profil Edy Kuntardjo sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' pada bagian sub-bab 'Profil Dewan Komisaris' di halaman 34.

Natalia Salim

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration jurusan *Business Administration* di Texas Tech University, U.S.A pada tahun 1987 dan pendidikan Master of Arts jurusan *Economics* di Texas Tech University, U.S.A pada tahun 1991. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Planning Officer di Bank Arta Prima (1988-1989); Research Assistant di Prof ICASALS, Texas USA (1990-1991); Finance Officer, Finance Manager di PT Tunggaladhi Baskara (1992-2006); Komisaris Utama di Bank Ina Perdana (2007-2010); dan Senior Manager Corporate di BSG Corporation (2011-2017).

Sumitomo Tandra

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Hukum di Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Direktur di CV Summit Property (2011-2019) dan Associates di Suryansyah and Partners (2015-2019).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan kegiatan Perseroan;

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Edy Kuntardjo

Audit Committee Chairman

Edy Kuntardjo's profile as Chairman of the Audit Committee is available in the 'Company Profile' section in the 'Profile of the Board of Commissioners' sub-section on page 34.

Natalia Salim

Audit Committee Members

Indonesian citizen, 55 years old, and currently domiciled in Jakarta. She completed her Bachelor of Business Administration majoring in Business Administration at Texas Tech University, U.S.A in 1987 and her Master of Arts education majoring in Economics at Texas Tech University, U.S.A in 1991. She has experience in various positions, namely as a Planning Officer at Arta Prima Bank (1988-1989); Research Assistant at Prof. ICASALS, Texas USA (1990-1991); Finance Officer, Finance Manager at PT Tunggaladhi Baskara (1992-2006); President Commissioner at Bank Ina Perdana (2007-2010); and Senior Corporate Manager at BSG Corporation (2011-2017).

Sumitomo Tandra

Audit Committee Members

Indonesian citizen, 31 years old, and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Law at the University of Atma Jaya, Jakarta in 2011. He has experience in various positions, namely as Director at CV Summit Property (2011-2019) and Associates at Suryansyah and Partners (2015-2019).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the process of preparation;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; 5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya; 6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; 8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik; 10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik; 11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi; 12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit; 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan 15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants for the services they provide; 4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external accountant based on independence, the scope of the assignment and fees; 5. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations on improving the company's internal control system and its implementation; 6. Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor; 7. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors; 8. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes; 9. Examining the independence and objectivity of public accountants; 10. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants; 11. Checking for alleged errors in the decision of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the results of decisions of the Board of Directors meetings; 12. Submit a report on the results of the review to all members of the Company's Board of Commissioners conducted by the Audit Committee; 13. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company; 14. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information; and 15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners. |
|--|--|

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memenuhi perannya sebagai organ pendukung pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, independensi Komite Audit diperlukan untuk menghindari adanya benturan kepentingan. Maka, Perseroan memastikan

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. Accessing archives, documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who are in charge of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may involve independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out its duties; and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In order to fulfill its role as the supporting organ for the supervision carried out by the Board of Commissioners, the independence of the Audit Committee must be maintained to avoid conflicts of interest. Therefore, the Company ensures that all members of the

bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dengan berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2019. Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Dalam Piagam Komite Audit, diatur segala hal yang berkaitan dengan Komite Audit, seperti Visi dan Misi; Tujuan Penyusunan Piagam; Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan; Persyaratan Keanggotaan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Tata Cara dan Prosedur Kerja; Rapat anggota; Kode Etik; Remunerasi; Pelaporan; Penanganan Pengaduan Pihak Ketiga; dan Evaluasi Kinerja.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan dengan rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dikarenakan Komite Audit baru dibentuk tanggal 25 September 2019 dan juga Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2019, Rapat anggota Komite Audit belum terselenggara dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2019.

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Dalam melaksanakan kegiatannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

Namun demikian sebagaimana telah disampaikan bahwa Perseroan baru mencatatkan sahamnya pada tanggal 23 Desember 2019, kegiatan pelaksanaan tugas dan rekomendasi Komite Audit belum dilakukan pada tahun 2019.

Audit Committee have fulfilled the independence requirements of the Audit Committee as stipulated in the Company's Audit Committee Charter.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee performs its role as a supporting organ of the Board of Commissioners based on the Audit Committee Charter which has been prepared by the Company in accordance with POJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work and is effective since September 25, 2019. The Audit Committee Charter is prepared as a guideline so that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably to ensure that it is in accordance with applicable rules and regulations, and can be accepted by all stakeholders.

In the Audit Committee Charter, all matters related to the Audit Committee is regulated, such as Vision and Mission; Purpose of Charter Establishment; Structure, Composition and Membership; Membership Requirements; Duties, Responsibilities, and Authority; Work Procedures; Members Meeting; Code of Conduct; Remuneration; Reporting; Handling of Third Party Complaints; and Performance Evaluation.

AUDIT COMMITTEE MEETING

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months with the meeting can only be held if attended by more than ½ (one half) of the number of members. The meeting is led by the Chairman of the Audit Committee and the decision of the meeting is made based on deliberation to reach consensus.

As the Audit Committee was only formed on September 25, 2019 and the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2019, a meeting of Audit Committee members has not been held and brief reports on the implementation of the Audit Committee's activities during 2019 is not available.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RECOMMENDATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2019

In carrying out its activities, the Audit Committee assists the Board of Commissioners to evaluate matters relating to financial statements, increase the effectiveness of the audit function both internal and external, the application of risk management and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee carries out various activities in accordance with the scope of duties, functions and responsibilities.

However, as it has been stated that the Company has just listed its shares on December 23, 2019, the implementation of duties and recommendations of the Audit Committee have not been carried out in 2019.

PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIKUTI KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2019

Bagi Perseroan, kinerja yang optimal akan menciptakan hasil yang maksimal pula. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian pada peningkatan kualitas dan kapabilitas Komite Audit. Namun demikian, program pendidikan/pelatihan anggota Komite Audit di tahun 2019 belum dilakukan dan diharapkan dapat dilakukan mulai tahun 2020.

PENILAIAN EFEKTIVITAS KINERJA KOMITE AUDIT

Evaluasi kinerja Komite Audit dan anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan sistem evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja Komite Audit dan anggota Komite Audit merupakan evaluasi atas pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit yang antara lain:
 - a. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
 - b. Tingkat kehadiran anggota dalam rangka Komite Audit.
 - c. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam perusahaan, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.
2. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit minimum sekali dalam setahun.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dan sesuai ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan Remunerasi. Pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dengan memuat paling sedikit: tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, dan sistem pelaporan kegiatan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka pemberian atau penyebaran informasi terkait dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

EDUCATION/TRAINING PARTICIPATED BY THE AUDIT COMMITTEE IN 2019

The Company considers that optimal performance will produce the best results. Therefore, the Company pays attention to improving the quality and capability of the Audit Committee. However, the education/training program for Audit Committee members in 2019 has not been implemented and is expected to be carried out in 2020.

ASSESSMENT ON AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EFFECTIVENESS

The performance evaluation of the Audit Committee and members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter, with the evaluation system being as follows:

1. The performance evaluation of the Audit Committee and its members is an evaluation of the target achievement set in the annual work plan of the Audit Committee which include:
 - a. The effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions.
 - b. The Audit Committee member attendance level.
 - c. The comprehension and mastery of Audit Committee members on various issues in the company, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution.
2. The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee at least once a year

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee, and in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 provisions concerning the Nomination and Remuneration Committee, the function is carried out by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners must hold a meeting with an agenda on Nomination and Remuneration. Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration function are outlined in the Charter of the Board of Commissioners which contains at least: duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration, work procedures, organization of meetings, and an activity reporting system.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who functions as a liaison officer between the Company and various external parties, such as shareholders, relevant authorities, and other stakeholders in the context of providing or disseminating information related to the Company as stated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Maria Fransiska

Sekretaris Perusahaan

Profil Maria Fransiska sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' pada bagian sub-bab 'Profil Direksi' di halaman 38.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2014:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan yang pengangkatannya baru berlaku efektif pada tanggal 25 September 2019, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengurus Perseroan, khususnya dalam rangka persiapan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yaitu dengan mempersiapkan yang berkaitan dengan keterbukaan informasi. Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan persiapan dimaksud, antara lain:

1. Keterbukaan informasi terkait prospektus awal Perseroan;
2. Persiapan *Mini expose*; dan
3. Mengkoordinir tanggapan atas permintaan informasi dari pihak regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Bagi Perseroan, kinerja yang optimal akan menciptakan hasil yang maksimal pula. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian pada peningkatan kualitas dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan melalui pendidikan/pelatihan. Untuk mengembangkan dan

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Maria Fransiska

Corporate Secretary

Maria Fransiska's profile as a Corporate Secretary can be seen in the chapter 'Company Profile' in the sub-section 'Directors' Profile on page 38.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35 Year 2014:

1. Following the development of the Capital Market in particular the applicable laws and regulations in the Capital Market field;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market field;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2019

In 2019, the Corporate Secretary whose appointment was effective on September 25, 2019, has carried out its duties and responsibilities in supporting the role of the Board of Directors in managing and managing the Company, particularly in preparing the Company's Initial Public Offering, namely by preparing for information disclosure. Throughout 2019, the implementation of duties and responsibilities by the Corporate Secretary relating to the said preparations are:

1. Information disclosure related to the Company's initial prospectus;
2. Mini expose preparation; and
3. Coordinate responses to requests for information from regulators and other stakeholders.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2019

The Company considers that optimal performance will produce best results. Therefore, the Company pays attention to improving the quality and capability of the Corporate Secretary through education/training. To develop and support the performance of

mendukung kinerja Sekretaris Perusahaan juga diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Dikarenakan Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada akhir Desember 2019, belum ada pendidikan/pelatihan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019 dan baru dapat mengikuti pendidikan/pelatihan pada tahun 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal di Perseroan memiliki peran sebagai unit yang melaksanakan audit internal Perseroan terkait dengan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, peraturan yang berlaku, manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan auditor dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 008/SK/DIR-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Galva Technologies Tbk.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang berada dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Amanda Irawan

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 25 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Diploma in Economy jurusan *Economy & Accounting* di University of London, SIM Global Education pada tahun 2013 dan pendidikan Bachelor in Accounting & Finance jurusan *Accounting & Finance* di University of London, SIM Global Education pada tahun 2015. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Senior Audit Associate di KPMG Services Pte. Ltd., (2015-2017) dan Management Group Accountant di PT Galva (2017-2019).

SERTIFIKASI PROFESI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2019, anggota Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai auditor internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

the Corporate Secretary, he/she is also required to attend training provided by OJK and the Indonesia Stock Exchange.

As the Company only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange at the end of December 2019, there was no education/training at the Indonesia Stock Exchange in 2019 and will only able to attend education/training in 2020.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit in the Company has a role as a unit that is in charge of conducting internal audit of the Company related to financial reporting, compliance with laws, applicable regulations, risk management, and operational effectiveness and efficiency. The Head of the Internal Audit Unit in carrying out its duties is responsible to the President Director and the auditor in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Unit was formed based on the Board of Directors Decree Number 008/SK/DIR-GTC/09/2019 dated September 25, 2019 concerning the Establishment of PT Galva Technologies Tbk's Internal Audit Unit.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Auditors who are in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Amanda Irawan

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 25 years old, and currently domiciled in Jakarta. She completed her Diploma in Economy majoring in Economics & Accounting at the University of London, SIM Global Education in 2013 and her Bachelor in Accounting & Finance majoring in Accounting & Finance at the University of London, SIM Global Education in 2015. She has experience in various positions, namely as Senior Audit Associate at KPMG Services Pte. Ltd., (2015-2017) and Management Group Accountants at PT Galva (2017-2019).

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

In 2019, members of the Internal Audit Unit did not have certification as internal auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

As stated in the Internal Audit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is directed by the Head of the Internal Audit Unit who is responsible for directly reporting to the President Director;
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; dan
4. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan yang dirangkum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Direksi dengan berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2019. Piagam Audit Internal telah mendapatkan persetujuan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Galva Technologies Tbk No.007/SK/DEKOM-GTC/09/2019 tentang Pengangkatan dan/

3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 and/or failing or unable to carry out the task; and
4. The auditor who serves in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Internal Audit Charter summary, the Internal Audit Unit is an internal unit that is independent and has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit Unit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit Unit activities; and
9. Conducting special inspection if needed.

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

In order to optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority:

1. Access all relevant information about the company related to its tasks and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit performs its function as a supporting organ of the Board of Directors based on the Internal Audit Unit Charter which has been prepared by the Company and is effective since September 25, 2019. The Internal Audit Charter has obtained approval as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Galva Technologies Tbk No.007/SK/DEKOM-GTC/09/2019 concerning Appointment and/or Establishment

atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 25 September 2019.

Dalam Piagam Unit Audit Internal, diatur segala hal yang berkaitan dengan Unit Audit Internal, seperti Struktur dan Kedudukan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Kode Etik Unit Audit Internal; Persyaratan Auditor Internal; Larangan; Pertanggungjawaban.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengelolaan oleh Direksi. Rincian pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2019, antara lain:

1. Melaksanakan program kegiatan audit internal tahun 2019;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, dan operasional; dan
3. Menyusun laporan audit internal tahun 2019 kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Bagi Perseroan, kinerja yang optimal akan menciptakan hasil yang maksimal pula. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian pada peningkatan kualitas dan kapabilitas Unit Audit Internal. Pada tahun 2019, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan dan pendidikan yang bersifat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya sebagai Auditor Internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan sistem yang diterapkan sebagai bentuk langkah nyata Perseroan dalam mendukung upaya Direksi dalam menjalankan perannya untuk mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional yang dimiliki Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan menjalankan SPI melalui mekanisme yang baik untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas operasional telah berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan dilakukan secara akurat dan dapat diandalkan, serta adanya kepatuhan yang dilakukan terhadap peraturan yang berlaku.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

of the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter dated September 25, 2019.

In the Internal Audit Unit Charter, all matters relating to the Internal Audit Unit are regulated, such as Structure and Position; Duties, Responsibilities, and Authority; Internal Audit Unit Code of Conduct; Internal Auditor Requirements; Prohibition; Accountability.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2019

In 2019, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in supporting the implementation of the management function by the Board of Directors. Details of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit throughout 2019, include:

1. Carry out internal audit program activities in 2019;
2. Analyzing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting and operations; and
3. Prepare 2019 internal audit report to be submitted to the President Director and Board of Commissioners.

EDUCATION AND TRAINING ATTENDED BY THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2019

The Company considers that optimal performance will produce the best results. Therefore, the Company pays attention to improving the quality and capability of the Internal Audit Unit. In 2019, the Internal Audit Unit has not yet participated in training and education in support of the implementation of its functions and duties as an Internal Auditor.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is a system that is implemented as a form of concrete actions by the Company in supporting the efforts of the Board of Directors in carrying out their role in managing and securing financial and operational assets owned by the Company. In its application, the Company implements SPI through a proper mechanism to ensure that operational activities are carried out effectively and efficiently, financial reporting is carried out in an accurate and reliable manner, and the Company complies with applicable regulations.

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by Management, by utilizing controlled resources to achieve the determined the goals and targets. The objectives of the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. The accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations



Dalam Sistem Pengendalian Internal, terdapat komponen yang keberadaannya menunjang efektivitas pengendalian internal dalam Perseroan. Sesuai dengan kerangka COSO, komponen tersebut antara lain:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional bisnis, Perseroan memiliki risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi jalannya bisnis usaha Perseroan. Guna menangani dan mengurangi dampak yang dapat ditimbulkan dari berbagai risiko tersebut, Perseroan menyusun mekanisme Manajemen Risiko sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh lini bisnis.

Penyusunan Manajemen Risiko dilakukan melalui pertimbangan dan kajian risiko yang telah ditelaah secara menyeluruh untuk menentukan langkah mitigasi yang dapat diambil Perseroan

In the Internal Control System, there are components that supports the effectiveness of internal control within the Company. In accordance with the COSO framework, the components include:

1. An internal control environment, which includes actions, policies and procedures as well as ethical values, that reflect the overall attitude of the Entity and Management owners in organizing and developing the company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks from the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's goals and objectives are met.
4. Information and communication, which enables the presentation of relevant and quality information, according to needs, and how information flows are communicated according to the context of needs and authority in the Company's operations.

RISK MANAGEMENT

As a company that carries out business operational activities, the Company has risks that have the potential to affect the course of its business. In order to manage and reduce the impact that may arise from such risks, the Company prepares a Risk Management mechanism as a form of the Company's commitment in implementing GCG principles in all business lines.

The preparation of Risk Management is carried out through the consideration and review of risks that have been thoroughly reviewed to determine the mitigation measures that the

dalam mengelola risiko yang ada. Mitigasi tersebut selain bertujuan untuk mengurangi dampak negatif, dapat menunjang Perseroan dalam mencapai tujuan strategis, hingga visi dan misi Perseroan.

JENIS RISIKO

Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko, baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Ketergantungan Kepada Prinsipal.

Sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan Prinsipal besar seperti Acer, Lenovo, BenQ, ViewSonic, Hewlett Packard (HP), Lexmark, LG, Sennheiser, dan sebagainya. Hak untuk mendistribusikan produk untuk wilayah Indonesia ditentukan oleh Prinsipal pemilik merek produk. Hak mendistribusikan barang tersebut memiliki jangka waktu 1 - 5 tahun dan dievaluasi dari waktu ke waktu oleh Prinsipal. Risiko akan timbul pada saat Perseroan kehilangan hak distribusi, yaitu jika Prinsipal menilai kinerja Perseroan tidak sesuai dengan target yang ditentukan setiap tahun sesuai kesepakatan antara Prinsipal dengan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Perubahan Teknologi.

Teknologi informasi selalu berkembang dengan pesat dan sangat penting bagi suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Perseroan dan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang teknologi informasi harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang ada agar mampu meningkatkan daya saingnya. Dalam menghadapi perubahan teknologi, Perseroan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi yang baru secara optimal, serta menyediakan produk dan layanan yang *up-to-date* kepada pelanggan.

Keterbatasan SDM di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia.

Untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan, Perseroan sangat bergantung pada SDM yang dimiliki karena SDM yang terampil di bidang teknologi informasi jumlahnya terbatas. Dalam menghadapi hal ini Perseroan rutin memberikan pelatihan kepada SDM Perseroan agar terampil dan mampu menghadapi perkembangan dunia teknologi yang pesat.

Persaingan Usaha.

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi, Perseroan harus mengikuti perkembangan yang ada dan mampu memenuhi permintaan di pasar dengan cara meningkatkan

Company can apply in managing existing risks. In addition to aiming to reduce negative impacts, mitigation can also support the Company in achieving strategic objectives, as well as the Company's vision and mission.

TYPES OF RISK

The Company is inseparable from both micro and macro risk, which may affect the Company's results of operations and profits if it is not anticipated and managed properly. Risks that may affect the Company's business in general can be classified as follows:

A. MAIN RISKS

Dependence on Principals.

As a distributor and provider of information technology services, the Company has agreements with major Principals such as Acer, Lenovo, BenQ, ViewSonic, Hewlett Packard (HP), Lexmark, LG, Sennheiser, and so on. The right to distribute products in Indonesia is determined by the Principal of the brand owner. The right to distribute the goods has a period of 1 - 5 years and is evaluated from time to time by the Principal. Risks will arise when the Company loses distribution rights, mainly if the Principal assesses the Company's performance is not in accordance with the target determined annually based on the agreement between the Principal and the Company.

B. BUSINESS RISKS THAT ARE MATERIAL BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY THAT CAN AFFECT THE RESULTS OF OPERATIONS AND THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Technology Development.

Information technology is always developing rapidly and is very important for a country, especially emerging markets like Indonesia. The Company and other companies engaged in information technology must be able to adapt to all changes in order to be able to increase their competitiveness. In the face of technological change, the Company is required to always improve the quality of its Human Capital (HC) by optimally utilizing new technology, as well as providing up-to-date products and services to customers.

Limitations of HC in the Field of Information Technology in Indonesia.

To provide the best service for customers, the Company relies heavily on its human resources due to the limited number of skilled human resources in the field of information technology. In dealing with this, the Company routinely provides training to the Company's HC to improve their skills and be able to deal with the rapid development of the technology sector.

Business Competition.

In line with developments in the technological sector, the Company must keep abreast of existing developments and be able to meet market demand by increasing competence and

kompetensi dan memberikan solusi yang tepat dan holistik bagi para pelanggan. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan Prinsipal yang dimiliki, serta melakukan diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan.

Keterlambatan Pembayaran dari Pelanggan.

Apabila terjadi keterlambatan dan/atau penundaan pembayaran dari pelanggan, hal ini dapat mempengaruhi arus kas untuk perputaran modal kerja sehingga efisiensi perputaran modal kerja dan arus kas harus tetap terjaga.

Risiko Perizinan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan wajib memenuhi perizinan terkait industri Perseroan. Izin-izin yang bersifat material yang diperlukan oleh Perseroan antara lain Izin Usaha Perdagangan, Izin Usaha Konstruksi, Izin Usaha Industri, Angka Pengenal Importir dan Akses Kepabeanan. Saat ini Perseroan telah memenuhi segala perizinan yang diperlukan serta berusaha untuk selalu memenuhi setiap persyaratan perizinan.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan usaha, ke depannya Perseroan tidak terlepas dari rencana untuk melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi yang merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan.

C. RISIKO UMUM

Pelambatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia banyak dipengaruhi oleh konsumsi dan investasi. Kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia karena seluruh penjualan Perseroan berasal dari pasar domestik.

Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing.

Sebagian produk yang dijual Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri, sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berpengaruh bagi profitabilitas Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perseroan.

Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan sewaktu-waktu dapat terjadi perubahan pada peraturan tersebut. Perseroan yakin bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan

providing appropriate and holistic solutions for customers. To improve competitiveness, the Company continues to maintain good relations with its Principals, as well as diversifying the products and services offered.

Late Payment from Customers.

If there are delays and/or postponements in payments from customers, this can affect cash flow for working capital turnover so that the efficiency of working capital turnover and cash flow must be maintained.

Licensing Risk.

In carrying out business activities as a distributor and provider of information technology services, the Company is required to fulfill licenses related to the Company's industry. Material permits required by the Company include Trade Business Permits, Construction Business Permits, Industrial Business Permits, Importer's Identification Numbers and Customs Access. Currently, the Company has fulfilled all the required permits and is trying to always meet every licensing requirement.

Investment or Corporate Action Risk.

Issues that can influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as future industry prospects. Along with the rapid business growth, the Company will be inseparable from carrying out investment activities or corporate actions which are a challenge for the Company.

C. GENERAL RISKS

Slow Economic Growth in Indonesia

Economic growth in Indonesia is largely influenced by consumption and investment. The Company's performance depends on economic conditions in Indonesia as all of the Company's sales originate from the domestic market.

Fluctuations in Rupiah Exchange Rates Against Foreign Currencies.

Some of the products sold by the Company originate from overseas Principals, so that fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies affect the Company's profitability.

Compliance with Applicable Legislations in the Company's Industry.

The laws and regulations issued by the Government can affect the Company's business activities and there may be changes to these regulations at any time. The Company believes that in carrying out its business activities, the Company has complied with all applicable regulations, fulfillment of obligations on new regulations or their changes or interpretations and their

baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

Tuntutan atau Gugatan Hukum.

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perseroan tidak memiliki tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga.

Perubahan Kebijakan Pemerintah.

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

Selain kebijakan Pemerintah di Indonesia, ketentuan negara lain atau peraturan internasional juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagai distributor dan penyedia jasa Teknologi Informasi, karena sebagian produk yang ditawarkan Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan ketentuan atau peraturan di negara Prinsipal agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;

implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations.

Lawsuits.

Lawsuit risk is the risk that arises as a result of negligence of the agreement that binds the Company or violations committed by the Company against the applicable laws and regulations, resulting in legal action from the parties bound in the agreement. The Company did not have lawsuits from third parties.

Changes in Government Policy.

Changes in government policies and the presence of new policies relating to the field of information and communication technology business can affect the Company's business activities. The company will make adjustments if there are changes in government policy so that the company's performance and profitability is maintained.

Other Countries Provisions or International Regulations.

In addition to Government policies in Indonesia, other countries' regulations or international regulations can also affect the Company's business activities as a distributor and provider of Information Technology services, as some of the products offered by the Company originate from overseas Principals. The Company will make adjustments if there are changes in rules or regulations in the Principal country to maintain the performance and profitability of the Company.

D. RISK FOR INVESTORS

The Condition of the Indonesian Capital Market Can Affect the Price and Liquidity of the Company's Shares.

The current condition of the developing Indonesian capital market does not guarantee that it will directly affect the price and liquidity of the Company's shares.

The Offer Price of Shares Offered by the Company may not be able to indicate the price of the Company's shares that will apply in the stock trading market, and the price of shares offered by the Company may fluctuate.

The Offer Price of the Shares Offered by the Company is determined after the initial bidding process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. After the Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate and can be traded at prices above or below the Offering Price. This may be due to several factors, among others:

- Changes in the economic, political, social or general market conditions in Indonesia;
- Fluctuations in global stock markets, stock markets in Asia and especially in emerging markets;

- Persepsi atas industri teknologi informasi secara umum dan prospek usaha Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal; dan
- Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

- Perception of the information technology industry in general and the Company's business prospects;
- The difference between the expectations of investors and analysts and the operational realization and financial performance of the Company;
- Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company and the Capital Market; and
- Announcement of the Company's corporate actions that have a significant impact on the Company's performance.

UPAYA MITIGASI

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Perseroan melakukan:

- Untuk mengatasi ketergantungan kepada Prinsipal, Perseroan berhasil membina hubungan baik dengan Prinsipal dan mencapai target penjualan dari Prinsipal, karena Perseroan memiliki tenaga penjualan yang handal dan jaringan distribusi yang luas di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Demikian pula Prinsipal juga sangat tergantung kepada kemampuan Perseroan dalam mendistribusikan produk-produk yang dipercayakan Prinsipal kepada Perseroan;
- Untuk mengantisipasi perubahan teknologi, Perseroan beradaptasi dan konsisten mengikuti setiap perubahan teknologi dengan berbagai upaya, diantaranya: mendorong tenaga ahli Perseroan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan teknologi terkini, berpartisipasi dalam pameran industri teknologi informasi baik di dalam maupun luar negeri, networking dan berinteraksi dengan tenaga-tenaga ahli dari Prinsipal dan pusat riset dan pengembangan Prinsipal;
- Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan menjaga relasi dan kepercayaan pelanggan, serta memberikan program penjualan yang menarik dengan harga jual yang kompetitif. Perseroan juga memperluas jaringan pelanggan melalui kerjasama dengan SI Channel di Jakarta maupun luar kota, untuk menjangkau kebutuhan pasar teknologi informasi swasta dan Pemerintahan;
- Untuk mengatasi keterbatasan SDM di bidang teknologi informasi, Perseroan bekerjasama dengan Universitas dan Sekolah Tinggi Teknologi Informasi di Indonesia untuk menjangkau tenaga-tenaga baru di bidangnya, serta meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan berkala baik di dalam maupun luar negeri, sehingga mampu memberikan pelayanan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini;
- Terkait perizinan, Perseroan senantiasa memenuhi persyaratan yang diatur, mengelola administrasi dokumen perijinan dengan baik dan melakukan review secara berkala; dan
- Terkait risiko investasi atau aksi korporasi, melakukan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan informasi yang transparan dan terencana atas rencana aksi korporasi dan/atau rencana investasi Perseroan.

MITIGATION EFFORTS

In running its business, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize such risks, the Company undertakes:

- To overcome dependence on the Principal, the Company has managed to foster good relations with the Principal and achieved the sales target of the Principal, because the Company has a reliable sales force and an extensive distribution network in major cities throughout Indonesia. Likewise, the Principal is also very dependent on the Company's ability to distribute products entrusted by the Principal;
- To anticipate technological changes, the Company adapts and consistently follows each technological change with various efforts, including: encouraging the Company's experts to take part in the latest technology training, participating in information technology industry exhibitions both domestically and abroad, networking and interacting with staff experts from the Principal and the Principal's research and development center;
- In facing business competition, the Company maintains customer relationships and trust, and provides attractive sales programs at competitive prices. The Company also expands its customer network through collaboration with SI Channel in Jakarta and outside the city, to reach the needs of the private and Government information technology markets;
- To overcome the limitations of HC in the field of information technology, the Company collaborates with Universities and Colleges of Information Technology in Indonesia to obtain new workers in their fields, as well as improve the quality of HC by conducting periodic training both domestically and abroad, so as to be able to provide services in accordance with the latest developments in information technology;
- Regarding licensing, the Company always fulfills the regulated requirements, manages the administration of licensing documents well and conducts periodic reviews; and
- Regarding investment risk or corporate action, the Company communicates with all stakeholders, and provides transparent and planned information on the corporate action plan and/or the Company's investment plan.

Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk memperoleh kinerja yang efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

EVALUASI DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Guna mengoptimalkan sistem manajemen risiko untuk mengelola dan menanggulangi dampak risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi di setiap Departemen. Evaluasi dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas strategi mitigasi melalui langkah mitigasi yang kian tepat dan terukur.

PERKARA HUKUM PENTING

Hingga akhir tahun 2019, baik Perseroan maupun Dewan Komisaris serta Direksi tidak menghadapi perkara hukum dan perkara lainnya yang memiliki dampak pada kegiatan operasional bisnis usaha Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

KODE ETIK

Dalam rangka menciptakan korporasi yang sehat dengan tata laku dan sikap yang profesional, Perseroan akan menyusun Pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku, sikap, dan etika kerja yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan fungsi dan perannya masing-masing. Kode Etik disusun dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip moral yang seimbang dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan guna menciptakan integritas di wilayah bisnis Perseroan.

PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa memastikan bahwa Kode Etik telah disosialisasikan ke seluruh lapisan organisasi sehingga dapat diterapkan oleh seluruh insan Perseroan secara menyeluruh.

The Company carries out risk control to obtain effective performance, including management of market risk and credit risk. Thus every decision taken always refers to the results of the analysis of the implementation of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through the SOP guidelines set by the Company.

EVALUATION AND REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to optimize the risk management system to manage and mitigate the impact of risks, the Company always evaluates each department. Evaluation is carried out as a form of the Company's efforts to improve the quality of mitigation strategies through mitigation measures that are increasingly precise and accurate.

IMPORTANT LEGAL CASES

As of the end of 2019, the Company and the Board of Commissioners and Board of Directors did not face legal cases and other cases that had an impact on the Company's business operations.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

In order to create a healthy corporation with professional code of conduct and attitude, the Company will prepare a Code of Conduct that regulates work behavior, attitudes and work ethics that must be applied by all personnel of the Company in carrying out their respective functions and roles. The Code of Conduct is prepared based on moral principles that are balanced and in line with the Company's vision, mission and objectives to create integrity in the Company's business areas.

IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct applied by the Company are binding and applicable for all personnel of the Company.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company always ensures that the Code of Conduct has been disseminated to all levels of the organization so that it can be applied by all personnel of the Company as a whole.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) menjadi bentuk nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan korporasi yang sehat tanpa kecurangan dan kepentingan pihak-pihak tertentu yang dapat membawa kerugian bagi Perseroan. Selain itu, WBS menjadi bentuk nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG ke seluruh lini bisnis dan seluruh lapisan organisasi. Perseroan sedang merancang Sistem Pelaporan Pelanggaran dimana fungsi tersebut dibawah koordinasi Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan akan menyediakan berbagai media seperti surat resmi dan sarana email untuk mengakomodir pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang pengelolaannya dikoordinir Unit Internal Audit. Setiap pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan melalui proses penindaklanjutan oleh unit tersebut. Apabila laporan tersebut terbukti kebenarannya, Perseroan akan menindaklanjuti pihak yang dilaporkan dengan diberikan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Perlindungan pelapor pelanggaran dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Sehubungan WBS masih dalam penyusunan, selama tahun 2019, tidak terdapat adanya pengaduan terkait pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2019 telah ditetapkan penawaran Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a concrete proof of the Company's commitment to create a healthy corporation without fraud and the interests of certain parties that may bring harm to the Company. In addition, WBS is a concrete proof of the Company's commitment in applying GCG principles to all business lines and all levels of the organization. The Company is formulating a Whistleblowing System where the function is under the coordination of the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Company will provide various media such as official letters and e-mail facilities to accommodate reporters in submitting violation reports that are managed by the Internal Audit Unit. Every violation report submitted will go through a follow up process by the said unit. If the report is proven true, the Company will follow up on the reported party with sanctions in accordance with applicable rules and regulations.

PROTECTION FOR INFORMANT

The Company is committed to protecting the whistleblowers with good intention and the Company will comply with all relevant laws and regulations and best practices that apply in the implementation of WBS. Protection of whistleblowers is intended to encourage reporting of violations and ensure the safety of whistleblowers.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW UP

As WBS is still in the process of preparation, there were no complaints related to violations received by the Company in 2019.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 23, 2019, an offer for the Employee Stock Allocation was made with a maximum allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a public offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in the place where the company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

96 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy

97 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2019
Corporate Social Responsibility in 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan bisnis usaha Perseroan dapat tercipta melalui peran serta para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa mengembangkan kualitas diri dan berbenah meningkatkan kapabilitas dalam menyediakan produk berkualitas guna menjunjung konsep bisnis berkelanjutan.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berfokus pada memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan bisnis usaha Perseroan, mulai dari masyarakat, lingkungan, SDM Perseroan, hingga konsumen melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Komitmen tersebut diwujudkan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan menjadi langkah *giving back* atas peran yang telah diberikan para pemangku kepentingan dalam menunjang keberlanjutan bisnis usaha.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company believes that the business continuity of the Company can be created through the participation of stakeholders. The Company continues to develop its quality and improve its capabilities in providing quality products to uphold the concept of sustainable business.

Therefore, the Company is committed to focus on providing added value and positive impact for all parties who are related to the Company's business activities, including the community, the environment, the Company's HC, and consumers through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This commitment is manifested as a form of the Company's responsibility to the stakeholders and is a way of giving back to the role that has been carried out by the stakeholders in supporting the sustainability of the business.

Dalam menyampaikan pelaporan program CSR yang tercantum dalam Laporan Tahunan, Perseroan mengacu dan berpedoman pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Kebijakan Program CSR

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In delivering the CSR program report contained in the Annual Report, the Company refers to and is guided by the provisions as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

CSR Program Basic Policy

In implementing CSR programs, the Company refers to the applicable rules and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
9. Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2019

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah sosial, Perseroan pada tahun 2019 melaksanakan kegiatan donor darah yang melibatkan partisipasi seluruh karyawan Perseroan yang ada di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2019.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2019

As a form of awareness of social problems, in 2019 the Company carried out blood donor activities that involved the participation of all employees of the Company in Jakarta on August 23, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Galva Technologies Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Galva Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Galva Technologies Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Galva Technologies Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TJIOE JOHAN SUGITA
Komisaris Utama
President Commissioner



EDY KUNTARDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



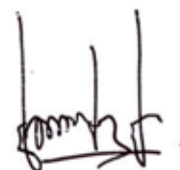
OKI WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



MARIA FRANSISKA
Direktur
Director



MARDANI GUNAWAN
Direktur
Director



BAMBANG GUNAWAN
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

08

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

**31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 68	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
("PERUSAHAAN")
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
("THE COMPANY")
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Oki Widjaja | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur | Domicile |
| Nomor Telepon | 021-3456650 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Maria Fransiska | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Perumahan Daan Mogot Arcadia Blok B2 No. 9 RT/RW 001/005
Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang | Domicile |
| Nomor Telepon | 021-3456650 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020

  **PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**

Oki Widjaja **Maria Fransiska**
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Galva Technologies Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Galva Technologies Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020

The Shareholders, Commissioner and Directors

PT Galva Technologies Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Galva Technologies Tbk, (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

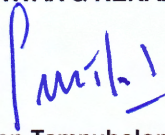
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Galva Technologies Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Galva Technologies Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
31 Maret 2020 / March 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,28,29	50.429.886.614	19.862.725.545	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga	5	376.147.399.570	95.604.503.360	Third parties
Pihak berelasi	5,27	331.036.358	3.218.157.971	Related parties
Piutang lain-lain	2f,28,29			Other receivables
Pihak ketiga	2f,28,29	48.818.565	91.609.678	Third parties
Persediaan	2j,6	452.772.217.305	156.757.272.489	Inventories
Beban dibayar di muka	2k,7	617.518.938	1.211.192.417	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.179.515.332	582.093.976	Advance
Pajak dibayar di muka	2r,15a	21.131.939.148	3.036.663.799	Prepaid tax
Total Aset Lancar		902.658.331.830	280.364.219.235	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,15b	2.031.220.311	4.000.915.635	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2r,15e	2.891.461.439	3.716.462.944	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f,28,29	1.620.180.658	-	Refundable deposits
Aset tetap - neto	2l,9	25.742.533.664	20.664.609.060	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		32.285.396.072	28.381.987.639	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		934.943.727.902	308.746.206.874	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,10,28,29	541.498.054.823	60.042.515.693	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,11,28,29			Trade payables
Pihak ketiga	11	103.557.815.933	39.136.572.280	Third parties
Pihak berelasi	11,27	84.600.275.888	111.477.642.432	Related parties
Utang lain-lain pihak berelasi	2f,27,28,29	-	11.214.595.769	Other payables related parties
Pendapatan diterima dimuka	2f,12	17.500.364.071	11.873.678.874	Unearned revenues
Beban akrual	2f,13,27,28,29	14.564.577.591	7.308.999.904	Accrued expenses
Utang pajak	2f,15c	1.866.735.209	898.819.055	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	404.085.600	404.085.600	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		763.991.909.115	242.356.909.607	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	294.154.774	607.935.600	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	5.117.736.000	5.005.061.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.411.890.774	5.612.996.600	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		769.403.799.889	247.969.906.207	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham pada tanggal				share as of
31 Desember 2019				December 31, 2019
dan 70.000.000				and 70,000,000
saham dengan nilai				shares with a
nominal Rp 1.000				nominal value of Rp
per saham pada				1,000 per share, as of
tanggal 31 Desember				December 31, 2018
2018				
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
pada tanggal				as of December 31,
31 Desember 2019				2019 and
dan 28.000.000 pada				28,000,000 as of
tanggal 31 Desember				December 31,
2018				2018
Tambahan modal disetor	17	75.000.000.000	28.000.000.000	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas	2,15g,18	50.560.997.616	928.639.810	Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja	2s,16f	(1.221.163.500)	(719.301.750)	defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya		560.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		40.640.093.897	32.566.962.607	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		165.539.928.013	60.776.300.667	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		934.943.727.902	308.746.206.874	AND EQUITY

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2p,20,27	2.156.638.628.581	400.181.684.539	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,21	(1.941.334.173.424)	(282.317.297.913)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		215.304.455.157	117.864.386.626	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,22	(98.925.009.897)	(78.171.773.885)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2p,23	(71.639.774.237)	(31.070.742.464)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya – neto	24	53.557.702.472	3.261.095.548	Other income - Net
Total Beban Operasi		(117.007.081.662)	(105.981.420.801)	Operating Expense
LABA USAHA		98.297.373.495	11.882.965.825	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		3.968.631.139	155.005.100	Finance income
Biaya keuangan	25	(51.943.171.339)	(1.838.777.285)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50.322.833.295	10.199.193.640	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2r,15d	(11.697.413.250)	(3.684.270.750)	Current
Tangguhan	2r,15e	(992.288.755)	(28.863.345)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan – Neto		(12.689.702.005)	(3.713.134.095)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		37.633.131.290	6.486.059.545	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2o,16	(669.149.000)	911.136.000	In subsequent period Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2r,15e	167.287.250	(227.784.000)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(501.861.750)	683.352.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.131.269.540	7.169.411.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	26	98,43	231,64	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo							Balance as of
1 Januari 2018	28.000.000.000	928.639.810	(1.402.653.750)	-	26.080.903.062	53.606.889.122	January 1, 2018
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	6.486.059.545	6.486.059.545	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	683.352.000	-	-	683.352.000	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2018	28.000.000.000	928.639.810	(719.301.750)	-	32.566.962.607	60.776.300.667	December 31, 2018
Tambahan modal disetor	47.000.000.000	49.632.357.806	-	-	-	96.632.357.806	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)	Dividend
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	560.000.000	(560.000.000)	-	General reserves (Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	37.633.131.290	37.633.131.290	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(501.861.750)	-	-	(501.861.750)	Other comprehensive loss for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	75.000.000.000	50.560.997.616	(1.221.163.500)	560.000.000	40.640.093.897	165.539.928.013	December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.106.415.290.031	309.824.039.535	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(62.531.884.849)	(53.094.043.571)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok		(838.323.715.677)	(274.876.174.678)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya		(112.215.457.842)	(35.692.986.128)	Cash paid to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	25	(51.522.056.828)	(1.277.891.796)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		3.968.631.139	155.005.100	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.045.790.805.974	(54.962.051.538)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2p,9,32	(529.961.314)	(17.729.259.429)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	2p,9,30	-	4.250.000	Proceeds from sale of fixed asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(529.961.314)	(17.725.009.429)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Penerimaan tambahan modal disetor	18	64.952.357.806	-	Proceeds from additional paid in capital
Penerimaan piutang berelasi	2e,2f,28,29	-	(694.524.584)	Proceeds of due from related party
Penerimaan utang berelasi	2e,2f,28	12.680.000.000	19.000.000.000	Proceeds from due to related party
Penerimaan utang bank	2f,10,28,29	255.728.131.238	60.042.515.693	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	2f,10,28,29	(1.318.740.391.809)	-	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	(313.780.826)	(560.259.210)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	17	(29.000.000.000)	-	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.014.693.683.591)	77.787.731.899	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		30.567.161.069	5.100.670.932	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2d,2f,2i,4,28,29	19.862.725.545	14.762.054.613	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2d,2f,2i,4,28,29	50.429.886.614	19.862.725.545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perseroan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perseroan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 dan telah mendapat persetujuan dari oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perseroan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perseroan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perseroan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was based on Notarial Deed No. 142 of notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2019 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On December 13, 2019, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-195/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 300.000.000 common shares at offering price of Rp 225. On December 23, 2019 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen	Edy Kuntardjo
Direktur Utama	Oki Widjaja
Direktur	Bambang Gunawan
Direktur	Mardani Gunawan
Direktur	Maria Fransiska

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edy Kuntardjo
Anggota	Natalia Salim
Anggota	Sumitomo Tandra

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 228 dan 185 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

1. GENERAL

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Herman Susastro		<i>President Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
Tjioe Johan Sugita		<i>President Director</i>
Bambang Gunawan		<i>Director</i>
Mardani Gunawan		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The members of Audit Committee As of December 31, 2019 are as follows:

		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent employees were 228 and 185 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particular Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perseroan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- *ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program*
- *PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)*

The adoption of new and revised PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar AS/Rp	13.901

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
1 US Dollar/Rp	14.481	1 US Dollar/Rp

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal, di mana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

As at December 31, 2019 and 2018, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, other payable and consumer financing payable. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

<u>Tahun / Years</u>		
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Printer	4	Printer

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka kerugian sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera. Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement grants a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases does not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a finance lease in the statement of financial position for an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment. The Company acts as a lessor in finance lease.

Lease income is recognized over the lease term using a net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When an asset is leased through an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

For an operating lease, if the fair value of the asset at the sale transaction and leaseback is lower than its carrying amount, then the loss as the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately. For finance lease, no adjustments are required unless there has been an impairment. In this case, the carrying amount is reduced to the amount that can be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as of when they occur.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perseroan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perseroan membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutions* dan *Printing Solutions*.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Printing Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into *IT Distribution*, *Business Solutions* and *Printing Solutions*.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Printing Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

(i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

- The amount of revenue can be measured reliably
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

r. Income Tax

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets is reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perseroan, diungkapkan pada Catatan 15 laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Penurunan piutang dan piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah ada atau tidak ada indikasi penurunan nilai.

**3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 and to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perseroan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perseroan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perseroan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through *self assessment* based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 15c to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Rupiah	1.670.846.910	833.210.183
Dolar Amerika Serikat	252.250.218	10.715.940
Sub-total	1.923.097.128	843.926.123
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.542.677.467	483.625.954
PT Bank Central Asia Tbk	15.425.765.407	12.895.158.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.666.279.245	1.046.160.839
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.964.192.700	218.565.380
PT Maybank Indonesia Tbk	467.426.637	-
PT Bank Sinarmas Tbk	225.405.434	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.159.516	351.231.698
PT Bank Ina Perdana Tbk	90.514.440	436.459.393
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	85.591.553	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	68.132.703	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.007.194	141.772.251
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.294.971	76.768.535
PT Bank Mega Tbk	1.690.665	51.306.546
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	127.233.629	65.110.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.465.714	105.817.869
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.610.293	30.981.810
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.904.476	7.241.948
PT Bank Mega Tbk	15.935.828	17.529.540
Sub-total	47.073.287.872	15.927.730.771
Deposito		
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.433.501.614	3.091.068.651
Total	50.429.886.614	19.862.725.545

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk
Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 7,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>IT Distribution</i>	294.838.624.803	159.700.012
<i>Business Solutions</i>	72.666.226.733	85.533.181.030
<i>Printing Solutions</i>	9.429.776.492	13.129.780.289
Subtotal	376.934.628.028	98.822.661.331
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(456.192.100)	-
Total	376.478.435.928	98.822.661.331

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Saldo piutang usaha seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo (Catatan 27).

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	289.226.853.643	58.789.339.525
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 3 bulan	81.757.495.778	36.744.299.189
3 sampai 6 bulan	1.034.678.788	745.042.092
Lebih dari 6 bulan	4.915.599.819	2.543.980.525
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(456.192.100)	-
Total	376.478.435.928	98.822.661.331

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate on deposits in 2019 and 2018 was 7.00%.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	2019	2018
<i>IT Distribution</i>	294.838.624.803	159.700.012
<i>Business Solutions</i>	72.666.226.733	85.533.181.030
<i>Printing Solutions</i>	9.429.776.492	13.129.780.289
Subtotal	376.934.628.028	98.822.661.331
Less allowance for impairment losses	(456.192.100)	-
Total	376.478.435.928	98.822.661.331

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

All trade receivables of Company are in Rupiah.

The amount of receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity (Note 27)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2019	2018
Neither past due nor impaired	289.226.853.643	58.789.339.525
Past due but not impaired		
Less than 3 months	81.757.495.778	36.744.299.189
3 to 6 months	1.034.678.788	745.042.092
More than 6 months	4.915.599.819	2.543.980.525
Less allowance for impairment losses	(456.192.100)	-
Total	376.478.435.928	98.822.661.331

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2019
Notebook	217.692.377.702
Monitor	76.690.951.906
Projector	40.151.358.723
CCTV	35.519.695.830
Printer	14.307.533.923
Audio	13.432.581.261
Sparepart	12.049.105.487
Peralatan video	7.872.052.423
Toner	7.757.997.232
Lain lain (masing-masing di bawah Rp 1,000,000,000)	29.489.138.079
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.190.575.261)
Total	452.772.217.305

Berikut rincian persediaan berdasarkan linis bisnis :

	2019
IT distribution	298.585.157.272
Business solutions	129.724.042.974
Printing solutions	26.653.592.320
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.190.575.261)
Total	452.772.217.305

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 762.110.000.000 dan Rp 82.080.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.190.575.261 dan Rp 436.334.505 telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2019
Komisi	564.123.713
Sewa kantor	34.666.919
Lain-lain	18.728.306
Total	617.518.938

6. INVENTORIES

	2018	
	-	Notebook
	30.545.781.792	Monitor
	31.913.534.405	Projector
	13.233.447.075	CCTV
	12.841.609.687	Printer
	22.300.216.504	Audio
	3.737.070.878	Sparepart
	23.768.185.030	Video equipment
	10.453.221.644	Toner
	8.400.539.979	Others (each below Rp 1,000,000,000)
	(436.334.505)	Less allowance for impairment losses
Total	156.757.272.489	Total

The following details inventory based on business lines :

	2018	
	37.483.623.327	IT distribution
	91.198.898.315	Business solutions
	28.511.085.352	Printing solutions
	(436.334.505)	Less allowance for impairment losses
Total	156.757.272.489	Total

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 762,110,000,000 and Rp 82,080,000,000, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

All inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 2,190,575,261 and Rp 436,334,505, respectively, was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

7. PREPAID EXPENSES

	2018	
	1.171.450.250	Commission
	39.666.667	Office rent
	75.500	Others
Total	1.211.192.417	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 1.179.515.332 dan Rp 582.093.976 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan uang muka pembelian barang.

8. ADVANCE

Advances amounting to Rp 1,179,515,332 and Rp 582,093,976 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, represent advance purchase of inventories.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.543.972.318	105.888.364	-	3.649.860.682	Vehicles
Inventaris kantor	1.764.647.262	424.072.950	-	2.188.720.212	Office supplies
Sub-total	5.308.619.580	529.961.314	-	5.838.580.894	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	47.624.075.688	14.560.934.871	-	62.185.010.559	Printer
Total Biaya Perolehan	52.932.695.268	15.090.896.185	-	68.023.591.453	Total Acquisition Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	1.611.188.970	463.007.236	-	2.074.196.206	Vehicles
Inventaris kantor	1.399.369.569	104.401.126	-	1.503.770.695	Office supplies
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	29.257.527.669	9.445.563.219	-	38.703.090.888	Printer
Total Akumulasi Penyusutan	32.268.086.208	10.012.971.581	-	42.281.057.789	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	20.664.609.060			25.742.533.664	Carrying Amounts
2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	1.755.683.409	1.817.510.727	(29.221.818)	3.543.972.318	Vehicles
Inventaris kantor	1.488.550.377	276.096.885	-	1.764.647.262	Office supplies
Sub-total	3.244.233.786	2.093.607.612	(29.221.818)	5.308.619.580	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	30.416.143.461	17.207.932.227	-	47.624.075.688	Printer
Total Biaya Perolehan	33.660.377.247	19.301.539.839	(29.221.818)	52.932.695.268	Total Acquisition Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	1.390.460.524	249.950.264	(29.221.818)	1.611.188.970	Vehicles
Inventaris kantor	1.286.107.338	113.262.231	-	1.399.369.569	Office supplies
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	26.610.703.775	2.646.823.894	-	29.257.527.669	Printer
Total Akumulasi Penyusutan	29.287.271.637	3.010.036.389	(29.221.818)	32.268.086.208	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.373.105.610			20.664.609.060	Carrying Amounts

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan	9.445.563.219
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	567.408.362
Total	10.012.971.581

Perseroan melakukan keuntungan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Biaya perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Jumlah tercatat	-
Penerimaan dari penjualan	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	-

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen dan PT Menda Insurance Agency terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp 1.243.000.000 dan Rp 1.177.645.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged as follows:

	2018	
	2.646.823.894	Costs of goods sold
	363.212.495	General and administrative expenses (Note 22)
Total	3.010.036.389	Total

The details of the Company's gain on sale of fixed assets are as follows:

	2018	
	29.221.818	Acquisition costs
	(29.221.818)	Accumulated depreciation
	-	Carrying amounts
	4.250.000	Proceeds from sale
Gain on sale of fixed assets (Note 23)	4.250.000	

As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and PT Menda Insurance Agency against and other associated risks with a total sum insured of Rp 1,243,000,000 and Rp 1,177,645,000 as of December 31, 2019 and 2018.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2019
PT Bank OCBC NISP Tbk	491.579.717.273
PT Bank Ina Perdana Tbk	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.918.337.550
Total	541.498.054.823

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perseroan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%-11,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 491.579.717.273 dan Rp 60.042.515.693.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2018	
	60.042.515.693	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	60.042.515.693	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyaningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 10.25%-11.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 491,579,717,273 and Rp 60,042,515,693, respectively.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m².
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).
4. Jaminan pribadi dari pemegang saham, Oki Widjaja.

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Debitur dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perseroan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan Perseroan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perseroan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. *Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m².*
2. *Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to Company with a guarantee value of Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).*
3. *Fiduciary guarantee for account receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000,000,000 (five billion Rupiah) (Note 5).*
4. *Personal guarantee from shareholder, Oki Widjaja.*

The Company is restricted on the following :

- *Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Debtor and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and / or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and / or the board of commissioners of Debtors and / or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.*
- *The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.*
- *Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company.*
- *It will not reduce the company's paid up capital, without prior approval from OCBC.*
- *It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk seetiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perseroan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian No. 115 tanggal 22 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H, Perseroan dan pihak bank setuju untuk menambah fasilitas pinjaman baru berupa :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.*
- *Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.*
- *Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.*
- *Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.*
- *Will not guarantee the liability of another person / party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, mortgage, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and / or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*
- *Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.*

Based on the deed of amendment to agreement No. 115 dated August 22, 2019, which was made before the Notary Sulistyaningsih, S.H, the Company and the bank agree to add new loan facilities in the form of:

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000.000.000
2. Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000
3. Fasilitas transaksi trade gabungan sebesar Rp 250.000.000.000

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum,

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki rasio utang terhadap ekuitas sebesar 4,6 kali yang tidak memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk untuk Fasilitas sampai dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 selama jangka waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Fasilitas pinjaman mana dapat dibatalkan sewaktu waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila kondisi Perseroan menurun, menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 40.000.000.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. *Demand Loan* 1 facility with a limit amount of Rp 360,000,000,000
2. *Demand Loan* 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000
3. *Combine trade facility* with a limit amount of USD 1,000,000

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering,

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

As of December 31, 2019, the Company has debt to equity ratio of 4.6 time any was not to able comply with the required in the loan agreement.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan from the creditor of PT Bank Ina Perdana Tbk for the Facility up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 for a period of 6 (six) months starting from the date of signing the agreement until the maturity date. The facility bears annual interest rate at 10.25%. The loan facility can be canceled at any time without conditions by the Bank and can be canceled automatically if the condition of the Company decreases, becomes substandard, doubtful or loss. As of December 31, 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 40,000,000.000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Collateral provided by the company to the bank is as follows:

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m², yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m², yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah).
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja.

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu untuk pinjaman DL-1 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal akhir dan jangka waktu untuk pinjaman DL-2 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan Addendum perjanjian kredit sampai tanggal akhir.
- Fasilitas pinjaman DL-1 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) dan fasilitas pinjaman DL-2 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah).
- Pinjaman DL-1 jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019 dan pinjaman DL-2 jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- 5 (five) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m², located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m², located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty-eight billion rupiah).
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja.

Based on Deed No. 13 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on June 27, 2019, the Company and PT Bank Ina Perdana Tbk signed a Credit Agreement Addendum, with following provisions :

- The term for a DL-1 loan is 6 (six) months starting from the date of signing the credit agreement until the end date and the period for the DL-2 loan for 6 (six) months starting from the date of signing the Addendum credit agreement until the end date.
- DL-1 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 (eighty billion rupiah) and DL-2 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah).
- DL-1 loans due on 30 October 2019 and DL-2 loans due on 27 December 2019.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m2, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah)
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp 66.000.000.000,- (enam puluh enam milyar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perseroan lain atau membuat anak Perseroan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- 6 (six) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m2, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-1 loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty eight billion rupiah)
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-2 loan debit tray or a total Rp 66,000,000,000 (sixty six billion rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

The Company is restricted to do on the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.
- Diverting or causing business to be transferred to anyone.
- Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary.
- Make payments on shareholder loans.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Fasilitas yang terdiri dari:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Bunga UPAS / UPAL adalah *financing bank rate* ditambah 1,5%.
- a) LC/Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
 - *Handling fee* 4,44%, *opening fee* 0,125% per kuartal (minimal USD 25), *amendment fee* 0,125%, *excess limit* setara dengan 0,25% per quarter, *discrepancy* sebesar USD 50, *acceptance fee* sebesar 1% dan biaya berita sebesar USD 15.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- *Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.*
- *Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.*

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors. and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk for facilities which consists:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.
 - *Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.*
 - *The term of the credit facility is until March 13, 2020.*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020.*
 - *UPAS / UPAL interest is a financing bank rate plus 1.5%.*
- a) *LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)*
 - *The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.*
 - *The term of the financing facility is until March 13, 2020.*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020.*
 - *The maximum period of Usance is 150 days.*
 - *Handling fee 4.44%, opening fee 0.125% per quarter (minimum USD 25), amendment fee 0.125%, excess limit equal to 0.25% per quarter, discrepancy of USD 50, acceptance fee of 1% and news costs of 15 USD.*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor maksimal 150 hari.
- c) PTK Trade AP iB pengalihan hutang
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk produk PT Lenovo Indonesia.
- d) Bank Garansi (BG)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.200.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.
- e) Bank Garansi (BG) Lines/SBLC iB Kafalah
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perseroan.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term.
 - Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum tenor of 150 days.
- c) PTK Trade AP iB debt repayment
 - Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for PT Lenovo Indonesia products.
- d) Bank Guarantee (BG)
 - The total credit facility amounted to USD 2,200,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.
- e) Bank Guarantee (BG) Lines / SBLC iB Kafalah
 - The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000 up to March 13, 2020 with the aim of financing the daily operations of the Company
- Interest at 11.40% per year (*floating*)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)
- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
 - Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Semua tagihan piutang serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perseroan.
- Akta jaminan Perseroan dari PT Galva Technologies Tbk sebesar *plafond* fasilitas.
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar *plafond* fasilitas.
- Khusus untuk fasilitas selain pinjaman rekening koran 2 E-Chain, persediaan barang milik Perseroan baik yang sudah ada maupun yang masih akan ada yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 27 dan Bekasi Internasional Industrial Estate.

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perseroan yaitu :
- *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
- Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
 - Membagikan dividen.
 - Melakukan investasi lain.
- c) Perseroan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perseroan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perseroan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

3. *Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility*
- *Number of credit facilities amounting to Rp 60,000,000,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.*
 - *Interest at 11.40% per year (floating).*

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- *2 parcels of land use rights.*
- *All receivable claims and claims that are now in the future will be owned by the Company.*
- *Company guarantee deed from PT Galva Technologies Tbk as large as the Facility ceiling.*
- *Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.*
- *Specifically for facilities other than 2 E-Chain checking account loans, the Company's existing and future inventory of goods located on Jalan Hayam Wuruk number 27 and Bekasi Internasional Industrial Estate.*

Special Provisions

- a) *Financial Covenants that must be maintained by the Company are:*
- *Current Ratio (CR) minimum 1.1 times.*
 - *The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.*
 - *Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.*
- b) *The company must obtain prior approval from the Bank to:*
- *Obtain additional loans from banks or other institutions.*
 - *Providing guarantees / corporate guarantees to other parties.*
 - *Distributing dividend.*
 - *Make any investment.*
- c) *The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.*
- d) *The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 tanggal 17 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, susunan anggota direksi dan atau dewan komisaris dan struktur permodalan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank CIMB Niaga Tbk as evidenced by the letter with No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 dated September 17, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors and the board of commissioners and capital structure.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Lenovo Indonesia	76.863.601.469	-	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
PT LG Electronic Indonesia	9.564.293.620	3.406.773.475	<i>PT LG Electronic Indonesia</i>
BenQ Asia Pacific Corp.	7.143.862.910	-	<i>BenQ Asia Pacific Corp.</i>
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	1.272.767.636	2.708.212.437	<i>Lexmark International (Singapore) Pte Ltd</i>
Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd	1.108.011.177	-	<i>Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd</i>
PT Sony Indonesia	1.174.379.865	1.633.759.995	<i>PT Sony Indonesia</i>
Xtera Pte. Ltd	668.381.349	1.646.433.224	<i>Xtera Pte. Ltd</i>
Viewsonic International Corp	139.010.000	-	<i>Viewsonic International Corp</i>
PT Acer Indonesia	-	16.147.883.658	<i>PT Acer Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.623.507.907	13.593.509.491	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	103.557.815.933	39.136.572.280	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	79.944.966.107	<i>PT Galva Galindra Multi Cipta</i>
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	6.463.576.470	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	841.316.178	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT Galva Technovision	1.255.941.500	14.923.365.477	<i>PT Galva Technovision</i>
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	<i>PT Gapura Piranti Prima</i>
Sub-total	84.600.275.888	111.477.642.432	<i>Sub-total</i>
Total	188.158.091.821	150.614.214.712	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	156.709.663.905
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 3 bulan	32.267.326.300
3 sampai 6 bulan	-
Lebih dari 6 bulan	-
Total	188.976.990.205

Utang usaha umumnya dengan syarat pembayaran 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perseroan atas utang usaha.

11. TRADE PAYABLES (continued)

	2018	
	64.593.998.924	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired</i>
	60.160.379.449	<i>Less than 3 months</i>
	13.851.049.191	<i>3 to 6 months</i>
	12.008.787.148	<i>More than 6 months</i>
Total	150.614.214.712	Total

The terms of payment of trade receivable is 30 to 90 days.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2019
Penerimaan dari pelanggan	17.500.364.071

12. UNEARNED REVENUES

	2018	
	11.873.678.874	<i>Received from customer</i>

13. BEBAN AKRUAL

	2019
Promosi dan penjualan	9.666.792.027
Bonus	2.807.300.000
Bunga	982.000.000
Jasa professional	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.108.485.564
Total	14.564.577.591

13. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	3.430.390.711	<i>Promotion and sales</i>
	2.902.494.000	<i>Bonus</i>
	560.885.489	<i>Interest</i>
	140.000.000	<i>Professional fee</i>
	275.229.704	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	7.308.999.904	Total

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,20% hingga 7,64% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company have several agreements for vehicle financing with PT Bank Jasa Jakarta which is a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 7.20% to 7.64% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2019
Sampai dengan satu tahun	450.684.737
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	283.608.765
Lebih dari dua tahun	-
Total	734.293.502
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	36.053.128
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	698.240.374
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404.085.600
Bagian Jangka Panjang	294.154.774

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	2018	
	450.495.135	Up to a year
	450.684.737	More than one year to two year
	203.849.999	More than two years
Total	1.105.029.871	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	93.008.671	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.012.021.200	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404.085.600	Less the maturity within a year
Bagian Jangka Panjang	607.935.600	Long-term Portion

Berikut rincian perjanjian leasing dari PT Bank Jasa Jakarta selama tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The following details of lease agreements from PT Bank Jasa Jakarta during December 31, 2019 and 2018, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425%	setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-001	April 2018	Maret 2021	7,2050%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-003	April 2018	Maret 2021	7,2050%	setiap bulan/monthly basis

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

The Company is restricted on the following :

- Membubarkan badan usaha Perseroan atau penjamin.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perseroan lain.
- Mengalihkan kepemilikan Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap utang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perseroan.
- Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan.
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perseroan atau penjamin.
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit.
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ.
- Merubah bentuk dan atau suatu Perseroan.

- Disband the Company's business entity or guarantor.
- Doing mergers or acquisitions with other companies.
- Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders.
- Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company.
- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year.
- Investing outside the business field of the Company or guarantor.
- Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities.
- Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ.
- Change the shape and or company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2019
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:	
2019	2.031.220.311
2017	-
2016	-
Total	2.031.220.311

c. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	12.299.736
Pasal 21	1.472.012.879
Pasal 23	288.069.633
Pasal 25	8.013.685
Pasal 26	86.339.276
Pasal 29	-
Total	1.866.735.209

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan	50.322.833.295	10.199.193.640
Beda temporer		
Liabilitas imbalan kerja	3.731.955.000	2.946.307.000
Bonus	2.807.300.000	2.902.494.000
Pembayaran imbalan kerja	(4.288.429.000)	-
Beda nilai perolehan aset tetap	(5.964.254.380)	(5.964.254.380)
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.754.240.755	-
Pembayaran bonus	(2.902.494.000)	-
Cadangan penurunan nilai piutang Usaha	456.192.100	-
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.840.940.483	4.782.405.663
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.968.631.139)	(129.062.777)
Taksiran laba kena pajak	46.789.653.114	14.737.083.146
Taksiran penghasilan kena pajak-Pembulatan	46.789.653.000	14.737.083.000

15. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2019 and 2018 this account pertains to Value-Added Tax.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2018	
Overpayment of corporate income tax fiscal year:		
2019	-	
2017	1.810.694.842	
2016	2.190.220.793	
Total	4.000.915.635	Total

c. Taxes Payable

	2018	
Income taxes Article 4 (2)	2.924.500	
Article 21	696.100.007	
Article 23	103.630.184	
Article 25	-	
Article 26	-	
Article 29	96.164.364	
Total	898.819.055	Total

d. Current Taxes

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax expense
Temporary differences
Employee benefits liability
Bonus
Payment of employee benefits liability
Difference on acquisition costs of fixed assets
Allowance impairment of inventory
Payment of bonus
Allowance impairment of trade receivables
Permanent differences
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini	11.697.413.250	3.684.270.750	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	10.928.776.723	2.355.179.838	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.727.733.673	1.232.926.548	<i>Article 23</i>
Pasal 25	72.123.165	-	<i>Article 25</i>
Sub-total	13.728.633.561	3.588.106.386	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(2.031.220.311)	96.164.364	<i>Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)</i>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	50.322.833.295	10.199.193.640	<i>Profit before income tax</i>
Tarif maksimum 25%	(12.580.708.324)	(2.549.798.410)	<i>Maximum rate 25%</i>
Dampak pajak atas beda tetap fiskal dengan tarif pajak 25%	(218.077.307)	(1.163.335.685)	<i>Fiscal permanent difference with tax rate 25%</i>
Penyesuaian	109.083.626	-	<i>Adjustment</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(12.689.702.005)	(3.713.134.095)	<i>Income tax expense - net</i>

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

The details of deferred taxes are as follows:

	2019			
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	1.251.265.250	(139.118.500)		1.279.434.000
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	438.560.189	109.083.626	547.643.815
Revaluasi aset tetap	1.739.574.194	(1.491.063.595)	-	248.510.599
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	114.048.025	-	114.048.025
Bonus	725.623.500	(23.798.500)	-	701.825.000
Total	3.716.462.944	(1.101.372.381)	109.083.626	2.891.461.439

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2018	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred income tax credited to profit or loss
Liabilitas imbalan kerja	742.472.500	736.576.750
Revaluasi aset tetap	3.230.637.789	(1.491.063.595)
Bonus	-	725.623.500
Total	3.973.110.289	(28.863.345)

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perseroan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perseroan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.721.701.384 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak No. 00046/406/17/073/19 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 yang disetujui sebesar Rp 1.689.783.617 dari total yang diajukan sebesar Rp 1.810.694.842.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang - undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 928.639.810, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes (continued)

	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	(227.784.000)	1.251.265.250	Employee benefits liability
	-	1.739.574.194	Revaluation of fixed assets
	-	725.623.500	Bonus
Total	(227.784.000)	3.716.462.944	Total

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. As of in the preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,721,701,384 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

The deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

f. Tax Assessment Letters

On May 9, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00046/406/17/073/19 which states the overpayment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 1,689,783,617 of the total value claimed by the Company amounting to Rp 1,810,694,842.

g. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes (DJP). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 928,639,810, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pada aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan nomor laporan 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2020 dan 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2019 masing-masing tanggal 9 Januari 2020 dan 20 Mei 2019.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019
Kenaikan gaji	10%
Tingkat bunga diskonto	8,00%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.412.713.000
Nilai wajar aset program	(3.294.977.000)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.117.736.000

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	2.102.377.000
Biaya bunga	263.292.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	425.621.000
Provisi untuk imbalan terminasi	940.665.000
Total	3.731.955.000

Jumlah yang diakui di penghasilan / (rugi) komprehensif lain:

	2019
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	525.769.000
Dampak penyesuaian Pengalaman	143.380.000
(Keuntungan) kerugian aktuarial	669.149.000

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was based on independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with report number 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2020 and 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/II/2019 dated January 9, 2020 and May 20, 2019, respectively.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	2018	
Kenaikan gaji	10%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	8,30%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.092.226.000	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(87.165.000)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.005.061.000	Post-employee Benefit Liability

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2018	
Biaya jasa kini	1.724.449.000	Current service costs
Biaya bunga	221.142.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	829.181.000	Adjustment liability for past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	171.535.000	Provision for excess benefit payment
Total	2.946.307.000	Total

Amounts recognized in other comprehensive income / (loss) :

	2018	
Pengukuran kembali:		Remeasurement of:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(786.298.000)	Impact of changes in financial assumption
Dampak penyesuaian Pengalaman	(124.838.000)	Impact of experience adjustment
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(911.136.000)	Actuarial (gains) loss

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2019
Saldo awal	5.092.226.000
Biaya jasa kini	2.102.377.000
Biaya bunga	486.247.000
Provisi untuk imbalan terminasi	940.675.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(333.456.000)
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(940.665.000)
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	425.621.000
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:	
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	525.769.000
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	113.919.000
Saldo akhir	8.412.713.000

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	87.165.000
Iuran perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	4.288.429.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.274.121.000)
Penghasilan bunga atas aset program	222.955.000
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(29.451.000)
Saldo akhir	3.294.977.000

Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan / 1% Increase
Tingkat diskonto	2.470.133.000
Gaji	4.590.920.000

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2018	
	3.287.246.000	<i>Beginning balance</i>
	1.724.449.000	<i>Current service costs</i>
	235.431.000	<i>Interest expense</i>
	171.535.000	<i>Provisions for termination fees</i>
	(69.000.000)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
	(171.535.000)	<i>Payment of plan assets in return for termination benefits</i>
	829.181.000	<i>Adjustments to past service benefits</i>
	(786.298.000)	<i>Remeasurement on defined benefit: Losses on changes in economic assumptions</i>
	(128.783.000)	<i>Losses from experience adjustments</i>
Ending balance	5.092.226.000	

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	2018	
	317.356.000	<i>Beginning balance</i>
	(240.535.000)	<i>Company fees paid during the period</i>
	14.289.000	<i>Payment of rewards from assets program</i>
	(3.945.000)	<i>Interest income on assets program</i>
	(3.945.000)	<i>Results of program assets (not included interest income)</i>
Ending balance	87.165.000	

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) *Discount rate*

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) *Salary increment rate*

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	1% Penurunan / 1% Decrease	
	4.255.685.000	<i>Discount rate</i>
	2.180.013.000	<i>Salary</i>

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the Projected Unit Credit method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	226.019.000	142.459.000
Antara 2 - 5 tahun	2.797.270.000	1.449.404.000
Di atas 5 tahun	34.767.471.000	21.667.423.000
Total	37.790.760.000	23.259.286.000

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	5.117.736.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	-	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	3.294.977.000	87.165.000	317.356.000	-	-	Fair value of plan assets
	113.929.000	(128.783.000)	71.508.000	345.690.000	-	(Gain) or loss from experience adjustment

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	79,2%	59.400.000.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	12.000.000	0,8%	600.000.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	20,0%	15.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100%	75.000.000.000	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Elsiscom	27.720.000	99	27.720.000.000	PT Elsiscom
Prima Karya	280.000	1	280.000.000	Prima Karya
Oki Widjaja	28.000.000	100	28.000.000.000	Oki Widjaja
Total	28.000.000	100	28.000.000.000	Total

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)
4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham
5. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan /menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing masing saham sebesar Rp 50 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan atau dijual kepada masyarakat.
8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, setelah dilaksanakannya penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat), serta telah menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 dated September 23, 2019 on the Approval of Amendment to Articles of Association, the shareholders agreed to:

1. *Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Approve a change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approve the change in the Company's name to PT Galva Technologies Tbk*
3. *Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) to Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)*
4. *Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share*
5. *Confirming the composition of the Company's shareholders in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.*
6. *Approve to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a public offering to the public in the amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 50 with due observance of applicable laws and regulations.*
7. *Agree to offer a Stock Allocation Program to Employees (Employee Stock Allocation),, with an allocation of up to 10% of all new shares to be offered or sold to the public.*
8. *Approve to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, after the public offering is carried out to the public through the capital market as well as shares owned by shareholders (other than public), and have agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.*

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

9. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang dan konversi saham antara PT Elsiscom Prima Karya dengan PT Galva Technologies dengan nomor 009/P-GTC/12/2018 dan 003/P-GTC/02/2019 tanggal 20 Desember 2018 dan 20 Februari 2019, Perseroan mengakui adanya utang kepada PT Elsiscom Prima Karya masing masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 12.680.000.000 dengan ketentuan masing masing pihak tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu. Kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk melakukan penyelesaian atas total pinjaman akan dilakukan dengan cara melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal/saham.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Munaf, S.H., No. 3 tanggal 6 Maret 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 60.000.000.000. Penambahan modal tersebut akan dilakukan dengan cara:

- a.) Konversi hutang menjadi modal PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 31.680.000.000.
- b.) Penambahan modal saham oleh Oki Widjaja sebesar Rp 320.000.000.

17. SHARE CAPITAL (continued)

9. To approve changes to the Company's articles of association to be adjusted with the provisions of Bapepam LK Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association which conduct a Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives and business activities of the Company, so that it reflects the existence of main business activities and supporting business activities of the Company.

Based on the debt recognition and share conversion agreement between PT Elsiscom Prima Karya and PT Galva Technologies under number 009 / P-GTC / 12/2018 and 003 / P-GTC / 02/2019 dated December 20, 2018 and February 20, 2019, the Company acknowledged that there were debts to PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 19,000,000,000 and Rp 12,680,000,000, provided that each party could not transfer or surrender its rights and obligations and responsibilities to third parties without prior written approval. Both parties agreed to settle the total loan through conversion of the loan into equity / equity participation.

Based on Notarial Deed No. 3 of Anita Munaf, S.H., dated March 6, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders have agreed to agreed to increase in issued and paid in capital of the Company to Rp 60,000,000,000. The additional o: the capital will be increase by:

- a.) Conversion of debt to capital of PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 31,680,000,000.
- b.) The additional shares paid by Oki Widjaja to the Company amounting to Rp 320,000,000.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 per lembar saham	52.500.000.000	-
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	928.639.810	928.639.810
Biaya emisi saham	(2.867.642.194)	-
Total	<u>50.560.997.616</u>	<u>928.639.810</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018 this account consisted of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 per share, offered Rp 225 per share	-	-
Tax amnesty (Note 15g)	928.639.810	928.639.810
Share issuance costs	-	-
Total	<u>928.639.810</u>	<u>928.639.810</u>

19. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 4 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan :

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 560.000.000
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2018 kepada para pemegang saham perseroan sejumlah total Rp 29.000.000.000 dengan rincian:
 - PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 28.710.000.000.
 - Oki Widjaja sebesar Rp 290.000.000

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Veni Liu, S.H., M.Kn., the shareholders approved the following

- The appropriation for the general reserves for June 30, 2019 amounting to Rp 560,000,000
- Distributed cash dividends for the 2018 fiscal year to the Company's shareholders in the total amount of Rp 29,000,000,000 with the following details:
 - PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 28,710,000,000.
 - Oki Widjaja, amounting to Rp 290,000,000.

20. PENJUALAN NETO

	<u>2019</u>
IT distribution	1.580.053.102.403
Business solutions	487.461.270.736
Printing solutions	89.124.255.442
Total	<u>2.156.638.628.581</u>

20. NET SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
IT distribution	1.580.053.102.403	1.172.361.832
Business solutions	487.461.270.736	316.416.044.247
Printing solutions	89.124.255.442	82.593.278.460
Total	<u>2.156.638.628.581</u>	<u>400.181.684.539</u>

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customer type are as follows:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	2.143.841.559.215
Pihak berelasi (Catatan 27)	12.797.069.366
Total	<u>2.156.638.628.581</u>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties	2.143.841.559.215	372.850.108.616
Related party (Notes 27)	12.797.069.366	27.331.575.923
Total	<u>2.156.638.628.581</u>	<u>400.181.684.539</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019
<i>IT distribution</i>	1.512.965.347.111
<i>Business solutions</i>	364.353.846.760
<i>Printing solutions</i>	64.014.979.553
Total	1.941.334.173.424

21. COSTS OF GOODS SOLD

	2018	
<i>IT distribution</i>	1.135.574.455	<i>IT distribution</i>
<i>Business solutions</i>	217.833.338.801	<i>Business solutions</i>
<i>Printing solutions</i>	63.348.384.657	<i>Printing solutions</i>
Total	282.317.297.913	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji	39.801.348.200
Tunjangan gaji dan THR	17.230.830.648
Jasa layanan penunjang operasional (Catatan 27)	10.248.000.000
Bonus	8.307.006.000
Sewa gedung dan kantor	7.592.182.449
Administrasi bank	6.186.309.020
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	3.731.955.000
Perijinan	1.988.919.307
Pemeliharaan	1.133.326.811
Keperluan kantor	1.018.853.096
Penyusutan (Catatan 9)	567.408.362
<i>Utilitas</i> dan beban umum	498.980.079
Konsultan dan audit	360.633.750
Pelatihan	216.223.323
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	43.033.852
Total	98.925.009.897

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	28.455.897.700	<i>Salaries</i>
	12.749.501.871	<i>Salary allowances</i>
		<i>Operational support services (Note 27)</i>
	9.840.000.000	<i>Bonus</i>
	11.888.644.000	<i>Rent of building and office</i>
	5.795.465.324	<i>Bank administration</i>
	732.097.802	<i>Employee benefit (Note 16)</i>
	2.946.307.000	<i>Permit</i>
	2.977.662.524	<i>Maintenance</i>
	802.690.500	<i>Office supplies</i>
	663.838.908	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	363.212.495	<i>Utilities and general expense</i>
	354.798.700	<i>Consultant and audit</i>
	262.663.942	<i>Training</i>
	236.627.119	<i>Other (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	78.171.773.885	Total

23. BEBAN PENJUALAN

	2019
Jasa logistik area luar Jakarta	32.580.000.000
Periklanan dan promosi	16.997.969.636
Pengepakan dan pengiriman	7.430.526.174
Jasa logistik area Jakarta	6.996.000.000
Perjalanan dinas	4.892.535.531
Jamuan	1.395.535.545
Asuransi	1.233.505.321
<i>Workshop</i>	113.702.030
Total	71.639.774.237

23. SELLING EXPENSES

	2018	
	13.560.000.000	<i>Logistic for outside Jakarta area</i>
	7.269.108.646	<i>Advertising and promotion</i>
	1.770.246.857	<i>Packing and shipping</i>
	3.840.000.000	<i>Logistic for Jakarta area</i>
	3.132.840.315	<i>Travelling</i>
	1.081.257.151	<i>Entertainment</i>
	28.567.516	<i>Insurance</i>
	388.721.979	<i>Workshop</i>
Total	31.070.742.464	Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2019
Hasil <i>credit note</i>	55.242.682.134
Keuntungan (kerugian) selisih Kurs	1.016.362.241
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(456.192.100)
Provisi penurunan nilai persediaan	(1.754.242.108)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(490.907.695)
Neto	53.557.702.472

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2018	
	2.702.802.855	<i>Credit note income</i>
	(268.692.553)	<i>Gain (loss) of foreign exchange</i>
	4.250.000	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
	-	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	-	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	3.525.538.101	<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
Net	3.261.095.548	Net

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

The credit note income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 51.943.171.339 dan Rp 1.838.777.285.

25. FINANCE COSTS

For the years ended December 31 2019 and 2018, this account consist of interest loan amounting to Rp 51,943,171,339 and Rp 1,838,777,285, respectively.

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Laba netto tahun berjalan	37.633.131.290
Total rata-rata tertimbang saham	382.334.247
Laba netto per saham dasar	98,43

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2018	
6.486.059.545		Net profit for the year
28.000.000		Weighted average number of shares outstanding
231,64		Basic earnings per share

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perseroan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Toa Galva Prima Karya	275.768.020	37.338.930	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	53.930.957	1.647.510.020	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Galva Technovision	1.023.000	-	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	314.381	7.692.300	PT Gapura Piranti Prima
PT Elsiscom Prima Karya	-	1.525.616.721	PT Elsiscom Prima Karya
Total	331.036.358	3.218.157.971	Total
Persentase dari total aset	0,035%	1,04%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	79.944.966.107	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	6.463.576.470	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	841.316.178	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Technovision	1.255.941.500	14.923.365.477	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	PT Gapura Piranti Prima
Total	84.600.275.888	111.477.642.432	Total
Persentase dari total liabilitas	11%	44,96%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Elsiscom Prima Karya	-	11.214.595.769	PT Elsiscom Prima Karya
Persentase dari total Liabilitas	-	4,52%	Percentage to total liabilities

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2019	2018	
Penjualan (Catatan 20)			Sales (Note 20)
PT Elsiscom Prima Karya	10.473.008.177	19.416.091.296	PT Elsiscom Prima Karya
PT Toa Galva Prima Karya	939.719.735	376.388.331	PT Toa Galva Prima Karya
PT Toa Galva Industries	595.460.575	242.844.135	PT Toa Galva Industries
PT Galva Galindra Multi Cipta	576.551.645	86.102.178	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	106.836.691	22.541.740	PT Gapura Piranti Prima
PT Gaia Kencana	51.549.304	-	PT Gaia Kencana
PT Galva	34.154.603	16.640.911	PT Galva
PT Empat Mata	13.765.182	-	PT Empat Mata
PT Galva Kami Industry	6.023.454	-	PT Galva Kami Industry
PT Galva Technovision	-	7.170.967.332	PT Galva Technovision
Total	12.797.069.366	27.331.575.923	Total
Persentase dari total penjualan	0,59%	6,83%	Percentage to total sales

Perseroan memperoleh jasa konsultasi manajemen dari PT Galva Galindra Multi Cipta. Atas transaksi tersebut Perseroan dikenakan beban jasa layanan penunjang operasional. Pada tahun 2019 dan 2018, beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 10.248.000.000 dan Rp 9.840.000.000 (Catatan 22), berdasarkan perjanjian no 004/P-GGMC/11/2019 tanggal 25 November 2019, Perseroan dan PT Galva Galindra Multi Cipta sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama jasa konsultasi manajemen kepada PT Galva Galindra Multi Cipta.

The Company acquired management consulting from PT Galva Galindra Multi Cipta. The transaction is subject to operational support services. In 2019 and 2018, management fee expenses amounted to Rp 10,248,000,000, and Rp 9,840,000,000, respectively (Note 22). Based on agreement No. 004 / P-GGMC / 11/2019 dated November 25, 2019, the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta agreed to terminate the management consulting services agreement to PT Galva Galindra Multi Cipta.

Pada 31 Desember 2018, utang lain-lain ke PT Elsiscom Prima Karya merupakan pengakuan utang yang akan dikonversikan ke penambahan modal terhadap Perseroan pada periode keuangan selanjutnya. Utang yang dikonversikan ke modal saham pada tahun 2019 (Catatan 17).

In December 31, 2018, other payable to PT Elsiscom Prima Karya are liability that will be converted to additional paid in capital for the Company in the next financial period. The payable was converted to share capital in 2019 (Note 17).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate	Piutang usaha, utang usaha, utang lain lain, penjualan / Trade receivables, trade payables, other payables, sales
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, jasa manajemen, penjualan / Trade receivables, trade payables, management fee, sales
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Empat Mata	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Gaia Kencana	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Galva	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

	2019		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	50.429.886.614	50.429.886.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	376.147.399.570	376.147.399.570	Third parties
Pihak berelasi	331.036.358	331.036.358	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	48.818.565	48.818.565	Third parties
Uang jaminan	1.620.180.658	1.620.180.658	Refundable deposits
Total	428.577.321.765	428.577.321.765	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loan
jangka pendek	541.498.054.823	541.498.054.823	Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	103.557.815.933	103.557.815.933	Related parties
Pihak berelasi	84.600.275.888	84.600.275.888	Accrued expenses
Beban akrual	14.564.577.591	14.564.577.591	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	698.240.374	698.240.374	
Total	744.918.964.609	744.918.964.609	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018

	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	19.862.725.545	19.862.725.545	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	95.604.503.360	95.604.503.360	Third parties
Pihak berelasi	3.218.157.971	3.218.157.971	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	91.609.678	91.609.678	Third parties
Total	118.776.996.554	118.776.996.554	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	60.042.515.693	60.042.515.693	bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	39.136.572.280	39.136.572.280	Third parties
Pihak berelasi	111.477.642.432	111.477.642.432	Related parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak berelasi	11.214.595.769	11.214.595.769	Related parties
Beban akrual	7.308.999.904	7.308.999.904	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.012.021.200	1.012.021.200	Consumer financing payable
Total	230.192.347.278	230.192.347.278	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perseroan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perseroan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perseroan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perseroan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perseroan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perseroan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perseroan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	376.147.399.570	95.604.503.360	Third parties
Pihak berelasi	331.036.358	3.218.157.971	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	48.818.565	91.609.678	Third parties
Uang jaminan	1.620.180.658	-	Refundable deposit
Total	378.147.435.151	98.914.271.009	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of December 31, 2019 and 2018.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

2019							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day		
Kas dan setara kas	50.429.886.614	-	-	-	-	-	50.429.886.614
Piutang usaha							
Pihak ketiga	288.439.625.185	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	-	376.147.399.570
Pihak berelasi	331.036.358	-	-	-	-	-	331.036.358
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	48.818.565	-	-	-	-	-	48.818.565
Uang jaminan	1.620.180.658	-	-	-	-	-	1.620.180.658
Total	340.869.547.380	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	-	428.577.321.765
2018							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day		
Kas dan setara kas	19.862.725.545	-	-	-	-	-	19.862.725.545
Piutang usaha	58.789.339.525	23.980.120.673	11.533.597.536	1.230.580.980	3.289.022.617	-	98.822.661.331
Piutang lain-lain	84.409.678	-	-	7.200.000	-	-	91.609.678
Total	78.736.474.748	23.980.120.673	11.533.597.536	1.237.780.980	3.289.022.617	-	118.776.996.554

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perseroan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar AS	42.328	588.400.158
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Dolar AS	901.436	12.530.862.253
Liabilitas Moneter - Neto	(859.108)	(11.942.462.095)
	2018	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
Dolar AS	16.394	237.397.448
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
Dolar AS	10.041.417	145.409.756.202
Liabilitas Moneter - Neto	(10.025.023)	(145.172.358.754)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

<u>Asset</u>
Cash on hand and In banks US Dollar
<u>Liability</u>
Trade payables US Dollar
Monetary Liability - Net
<u>Asset</u>
Cash on hand and In banks US Dollar
<u>Liability</u>
Trade payables US Dollar
Monetary Liability - Net

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

2019			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	±0,90%	±107.183.096	±107.183.096
US Dollar			
2018			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	±3,79%	±193.767.451	±193.767.451
US Dollar			

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Analisis liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

2019							
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	174.630.548.766	313.890.650.080	52.976.855.977	-	-	541.498.054.823	Short-term bank loans
Utang usaha	188.002.684.201	-	974.306.004	-	-	188.976.990.205	Trade payables
Beban akrual	14.564.577.591	-	-	-	-	14.564.577.591	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	33.673.800	101.021.400	269.390.400	294.154.774	-	698.240.374	Consumer financing payable
Total	377.231.484.358	313.991.671.480	54.220.552.381	294.154.774	-	745.737.862.993	Total

2018							
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693	Short-term bank loans
Utang usaha	59.372.357.606	60.019.349.711	31.207.788.617	14.718.778	-	150.614.214.712	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	11.214.595.769	-	11.214.595.769	Other payables
Beban akrual	7.308.999.904	-	-	-	-	7.308.999.904	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	33.673.800	101.021.400	269.390.400	607.935.600	-	1.012.021.200	Consumer financing payable
Total	66.715.031.310	60.120.371.111	91.519.694.710	11.837.250.147	-	230.192.347.278	Total

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Modal saham	75.000.000.000	28.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	50.560.997.616	928.639.810	Additional paid-in capital
Saldo laba	41.200.093.897	32.566.962.607	Retained earnings
Total	166.761.091.513	61.495.602.417	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

e. Capital Management

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of December 31, 2019 and 2018:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2019			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	487.461.270.736	1.580.053.102.403	89.124.255.442	2.156.638.628.581
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(364.353.846.760)	(1.512.965.347.111)	(64.014.979.553)	(1.941.334.173.424)
Laba bruto / Gross profit	123.107.423.976	67.087.755.292	25.109.275.889	215.304.455.157
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(75.175.259.516)	(10.204.281.152)	(13.545.469.229)	(98.925.009.897)
Beban penjualan / Selling expenses	(26.974.877.415)	(39.242.104.620)	(5.422.792.202)	(71.639.774.237)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income – net	10.368.067.495	41.368.022.183	1.821.612.794	53.557.702.472
Total beban operasi	(91.782.069.436)	(8.078.363.589)	(17.146.648.637)	(117.007.081.662)
Laba operasi / Operating income	31.325.354.540	59.009.391.703	7.962.627.252	98.297.373.495
Penghasilan keuangan / Finance income	897.022.780	2.907.602.535	164.005.824	3.968.631.139
Biaya keuangan / Finance cost	(9.748.808.087)	(40.481.550.952)	(1.712.812.300)	(51.943.171.339)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	22.473.569.233	21.435.443.286	6.413.820.776	50.322.833.295
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	(4.735.097.158)	(5.358.860.898)	(1.603.455.194)	(11.697.413.250)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	(443.144.167)	(422.673.922)	(126.470.666)	(992.288.755)
Laba neto / Net profit	17.295.327.908	15.653.908.466	4.683.894.916	37.633.131.290
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	(151.246.582)	(490.249.474)	(27.652.944)	(669.149.000)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	31.396.837	130.374.160	5.516.253	167.287.250
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	17.175.478.163	15.294.033.152	4.661.758.225	37.131.269.540
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	72.455.426.733	294.382.432.703	9.429.776.492	376.267.635.928
Persediaan / Inventory	129.724.042.974	296.394.582.011	26.653.592.320	452.772.217.305
Aset lancar lainnya / Other current asset	16.639.856.419	53.936.298.812	3.042.323.366	73.618.478.597
Total aset lancar	218.819.326.126	644.713.313.526	39.125.692.178	902.658.331.830
Total aset tidak lancar / Total non current asset	1.989.834.446	6.449.833.614	23.845.728.012	32.285.396.072
Total Aset / Total Assets	220.809.160.572	651.163.147.140	62.971.420.190	934.943.727.902
Utang bank / Bank loan	77.196.423.878	458.551.394.213	5.750.236.732	541.498.054.823
Utang usaha / Trade payables	35.313.922.504	146.639.706.137	6.204.463.180	188.158.091.821
Beban akrual / Accrual expenses	5.701.958.244	7.715.246.794	1.146.271.553	14.563.476.591
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	12.925.777.014	4.574.587.057	-	17.500.364.071
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	513.518.525	1.664.514.889	93.888.395	2.271.921.809
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	131.651.600.165	619.145.449.090	13.194.859.860	763.991.909.115
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	2.118.887.960	2.867.040.207	425.962.607	5.411.890.774
Total Liabilitas / Total Liabilities	133.770.488.125	622.012.489.297	13.620.822.467	769.403.799.899

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	316.416.044.247	1.172.361.832	82.593.278.460	400.181.684.539
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(217.833.338.801)	(1.135.574.455)	(63.348.384.657)	(282.317.297.913)
Labaruto / Gross profit	98.582.705.446	36.787.377	19.244.893.803	117.864.386.626
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(63.953.066.734)	(113.882.797)	(14.104.824.354)	(78.171.773.885)
Beban penjualan / Selling expenses	(26.459.381.769)	(17.147.300)	(4.594.213.395)	(31.070.742.464)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income - net	2.535.456.946	119.164.269	606.474.333	3.261.095.548
Total beban operasi	(87.876.991.557)	(11.865.828)	(18.092.563.416)	(105.981.420.801)
Labaroperasi / Operating income	10.705.713.889	24.921.549	1.152.330.387	11.882.965.825
Penghasilan keuangan/ Finance income	122.559.583	454.099	31.991.418	155.005.100
Biaya keuangan / Finance cost	(1.418.783.044)	(7.396.176)	(412.598.065)	(1.838.777.285)
Labasebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	9.409.490.428	17.979.472	771.723.740	10.199.193.640
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	(3.486.844.947)	(4.494.868)	(192.930.935)	(3.684.270.750)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	(26.628.514)	(50.881)	(2.183.950)	(28.863.345)
Labaneto / Net profit	5.896.016.967	13.433.723	576.608.855	6.486.059.545
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	720.417.900	2.669.240	188.048.859	911.135.999
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(175.755.965)	(916.223)	(51.111.811)	(227.783.999)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	6.440.678.902	15.186.740	713.545.903	7.169.411.545
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	85.533.181.030	159.700.013	13.129.780.288	98.822.661.331
Persediaan / Inventory	91.198.898.315	37.047.288.822	28.511.085.352	156.757.272.489
Aset lancar lainnya / Other current asset	19.596.462.940	72.607.397	5.115.215.078	24.784.285.415
Total aset lancar	196.328.542.285	37.279.596.232	46.756.080.719	280.364.219.235
Total aset tidak lancar / Total non current asset	3.874.390.515	14.355.111	24.493.242.013	28.381.987.639
Total Aset / Total Assets	200.202.932.800	37.293.951.343	71.249.322.732	308.746.206.874
Utang bank / Bank loan	23.735.047.063	36.307.468.630	-	60.042.515.693
Utang usaha / Trade payables	116.212.493.900	605.820.671	33.795.900.141	150.614.214.712
Beban akrual / Accrual expenses	5.204.077.178	7.827.135	2.097.095.592	7.308.999.905
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	11.873.678.873	-	-	11.873.678.873
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	9.897.349.432	36.670.943	2.583.480.049	12.517.500.424
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	166.922.646.446	36.957.787.379	38.476.475.782	242.356.909.607
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	3.996.506.757	6.010.902	1.610.478.941	5.612.996.600
Total Liabilitas / Total Liabilities	170.919.153.203	36.963.798.281	40.086.954.723	247.969.906.207

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui lembaga pembiayaan konsumen	-	1.572.280.410	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	1.544.467.799.701		Payment of trade payables with bank loan
Penambahan aset tetap melalui konversi persediaan menjadi pembiayaan konsumen	14.560.934.871	-	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Konversi utang berelasi menjadi modal	31.680.000.000	-	Due to related party conversion into capital

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

	2019	2018	
Saling hapus antara piutang berelasi dan utang berelasi	(7.785.404.231)	-	Net off of due from related party and due to related party
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.012.021.200	(313.780.826)	-	-	698.240.374	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	60.042.515.693	(1.063.012.260.571)	-	1.544.467.799.701	541.498.054.823	Short-term bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.214.595.769	12.680.000.000	-	(23.894.595.769)	-	Other payables - related parties
	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows – net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	(560.259.210)	-	1.572.280.410	1.012.021.200	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693	Short-term bank loan

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia

Agreement with PT Lenovo Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian jual beli dengan PT Lenovo Indonesia. Perseroan sebagai distributor non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk dan layanan Lenovo dalam wilayah yang telah ditentukan. Perjanjian tersebut mencakup ruang lingkup, definisi, harga produk dan layanan, lampiran beserta dokumen transaksi, pemeriksaan atas kepatuhan distributor dengan perjanjian ini, kewajiban distributor terhadap Lenovo, kewajiban distributor kepada penjual ulang, kewajiban lain distributor, lelang khusus, layanan, perubahan teknik, informasi rahasia, dana-dana pemasaran dan penawaran promosi, pemesanan dan pengiriman, pengembalian, harga biaya-biaya, *invoicing*, pembayaran dan pajak, pelaporan, kepemilikan dan resiko kehilangan, layanan jaminan Lenovo, ekspor impor, dan merek dagang.

The Company has a sale and purchase agreement with PT Lenovo Indonesia. According to the agreement, the Company is the exclusive distributor to market and sell Lenovo products and services within the designated area. The agreement covers the scope, definition, price of products and services, attachments and transaction documents, checks on distributor compliance with this agreement, distributor obligations to Lenovo, distributor obligations to resellers, other distributor obligations, special auctions, services, technical changes, confidential information, marketing funds and promotional offers, ordering and shipping, returns, prices costs, *invoicing*, payments and taxes, reporting, ownership and risk of loss, Lenovo guarantee services, import and export, trademarks.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana kerja tahunan, termasuk rencana pemasaran dan memberikan rencana tersebut untuk persetujuan Lenovo;
2. Berdasarkan permintaan Lenovo, memberikan informasi keuangan yang terkait berkenaan dengan Perseroan termasuk, tanpa terkecuali, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
3. Memiliki catatan atas setiap transaksi Produk Lenovo dan Layanan Lenovo (sebagai contoh, pemasaran, penjualan, diskon lelang khusus, dana pemasaran, penawaran promosi, laporan pemasangan dan informasi persediaan, klaim pembayaran atau jaminan) untuk 5 (lima) tahun setelah jangka waktu Perjanjian.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku sebelum mengungkapkan informasi pribadi pada Lenovo;
5. Memastikan sertifikat keaslian Microsoft (COA) dan Associated Product Material (APM) termasuk Produk Lenovo (tidak untuk diberi harga secara terpisah) sudah termasuk dengan Produk Lenovo yang diberikan kepada penjual terakhir atau pengguna akhir; dan
6. Mengakses sistem informasi Lenovo hanya untuk mendukung kegiatan pemasaran yang terkait dengan hubungan Perseroan.
7. Memberikan laporan penjualan mingguan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Lenovo pada minggu sebelumnya untuk penjualan di dalam wilayah yang disetujui, termasuk tanggal, penjelasan Produk, tipe mesin, model atau bagian nomor dan nomor seri (jika diberlakukan), negara tujuan, unit dan biaya yang diperpanjang, kuantitas dan nama penjual kembali/pengguna akhir; dan
8. Memberikan laporan inventaris mingguan pada tanggal dan dalam bentuk yang ditentukan oleh Lenovo termasuk inventaris yang khusus, berdasarkan Produk Lenovo (tipe mesin, model atau bagian) dan kuantitas.

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perseroan sebagai dealer PT LG Electronic Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Elektronik Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Lenovo Indonesia (continued)

This agreement takes effect on February 10, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

1. *Develop an annual work plan, including a marketing plan and provide the plan for Lenovo's approval;*
2. *Based on Lenovo's request, provide financial information related to the Company including, without exception, audited annual financial statements;*
3. *Have a record of every Lenovo Product and Lenovo Service transaction (for example, marketing, sales, special auction discounts, marketing funds, promotional offers, installation reports and inventory information, payment claims or guarantees) for 5 (five) years after the term Agreement.*
4. *Subject to applicable laws and regulations before disclosing personal information to Lenovo;*
5. *Ensure that Microsoft Certificate of Authenticity (COA) and Associated Product Material (APM) including Lenovo Products (not to be priced separately) are included with Lenovo Products given to final sellers or end users; and*
6. *Accessing Lenovo's information system is only to support marketing activities related to the Company's relations.*
7. *Provide weekly sales reports on the date specified by Lenovo the previous week for sales within the agreed area, including date, Product description, machine type, model or part number and serial number (if applicable), destination country, unit and extended costs, quantities and names of resellers / end users; and*
8. *Provide weekly inventory reports on dates and in the form specified by Lenovo including specific inventory, based on Lenovo Products (machine type, model or part number) and quantity.*

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia

The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Electronic Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Elektronik Indonesia.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu, untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan LG secara tertulis dan disepakati Perseroan, yaitu USD 7.900.000.
2. Perseroan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perseroan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perseroan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (service) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perseroan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran hutangnya.

Perseroan memiliki perjanjian dengan Lexmark Pte, Ltd dengan menunjuk Perseroan sebagai distributor resminya di dalam Indonesia (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal. Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Indonesia.

Perjanjian dengan Lexmark

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perseroan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perseroan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

This agreement takes effect on January 1, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

1. *The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions, to achieve sales targets set by LG in writing and agreed by the Company, which is USD 7,900,000.*
2. *The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG products.*
3. *The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.*

The Company has an agreement with Lexmark Pte Ltd hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Indonesia (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Indonesia.

Agreement with Lexmark

Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will continue to be in effect for 2 years from the effective date with the following conditions:

1. *Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The company must submit a report to Lexmark.*
2. *Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
3. *Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan Lexmark (lanjutan)

4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perseroan. Atas permintaan, Perseroan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

Perjanjian ini mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perseroan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (*sell-out*) melalui Acer Supply Chain Online Report (SCORE) yang dilakukan secara harian.
3. Perseroan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti Wassenaar Arrangements atau EU atau United States re-exports regulations.
4. Perseroan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulanan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perseroan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perseroan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with Lexmark (continued)

4. Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;
5. Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;
6. Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.
7. Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark

Agreement with PT Acer Indonesia

The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 with the following conditions:

1. The Company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.
2. The Company is able to submit to Acer sales reports (*sell-outs*) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.
3. The Company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.
4. The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.
5. The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia (lanjutan)

Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

Perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. PT Galva Technologies dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat Perseroan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perseroan gagal memenuhi Target Triwulanan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi 4, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi 4 dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perseroan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2018 sampai dengan 30 Oktober 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Perseroan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perseroan harus memastikan bahwa pengecer dan personelnnya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perseroan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Acer Indonesia (continued)

Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.

Agreement with BenQ Asia Pacific Corporation

The Company has outstanding agreement with BenQ Asia Pacific Corporation. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. PT Galva Technologies may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution 4, BenQ may terminate Distribution Agreement 4 with prior written notice.

Agreement with ViewSonic International Corporation

The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.

This agreement is valid from 1 November 2018 until 30 October 2020 with the following conditions:

- 1. The company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
- 2. The company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The company agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation (lanjutan)

3. Perseroan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perseroan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perseroan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah virus Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Kegiatan bisnis, pendapatan, nilai aset dan liabilitas Perseroan masih cukup terkendali, dengan tetap memitigasi risiko keuangan dan risiko operasional Perseroan terkait keterbatasan aktivitas melalui arahan menjaga jarak sosial dan pelemahan nilai tukar, sehingga belum dapat diketahui dampak signifikansi-nya pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi. Sampai dengan triwulan pertama tahun 2020, Perseroan belum mengalami dampak signifikan pada laporan keuangan atas situasi wabah Covid-19.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with ViewSonic International Corporation (continued)

3. The Company provides reports relating to sales and inventory
4. The Company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, fees and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of this financial statement, there has been a weakening of the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), the Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and the Rupiah exchange rate against foreign currencies contributed by the impact of Covid-19. The Company's business activities, revenues, asset values and liabilities are still under control, while mitigating the financial risks and operational risks of the Company related to limited activities through directives to maintain social distance and the weakening of the exchange rate, so that the significance of this impact cannot be identified at this stage. These impacts will be reported in the financial statements when they can be known and estimated. As of the first quarter of 2020, the Company has not yet run into a significant impact on the financial statements of this Covid-19 situation.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PPSAK No. 13, "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

2) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2020

- *ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity*
- *Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Lease"*
- *PPSAK No. 13, "Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity"*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Charges in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material"*

2) January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT



Inspired to do more



GALVA TECHNOLOGIES

Jalan Hayam Wuruk 27
Gambir, Jakarta Pusat
Indonesia

T : +62 21 3456650

www.gtc.co.id

LAPORAN TAHUNAN 2019
PT Galva Technologies Tbk